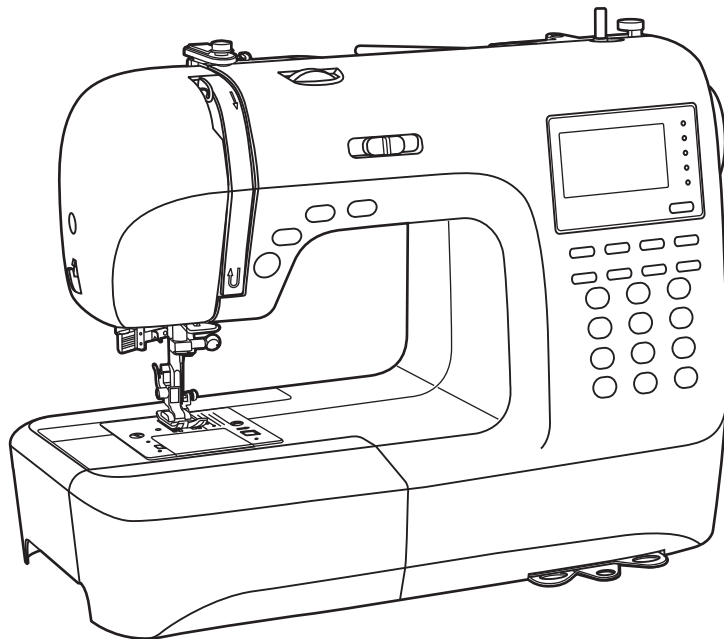
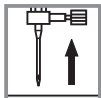


SINGER®



9100 Stylist™
Manual Instruksi

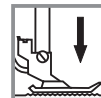
INSTRUKSI SIMBOL



Angkat jarum



Angkat sepatu penindas



Turunkan sepatu penindas

PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

Saat menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini. Bacalah semua petunjuk sebelum mengoperasikan mesin jahit ini.

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

1. Sebuah peralatan listrik tidak boleh ditinggalkan ketika masih dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Cabut steker/colokan listrik mesin jahit ini dari stop-kontak listrik dengan segera setelah selesai digunakan dan sebelum dibersihkan.

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejutan listrik, atau cedera pada pengguna:

1. Jangan biarkan mesin jahit digunakan sebagai mainan. Tingkatkan kewaspadaan ketika digunakan oleh dan/atau di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam pada buku petunjuk. Gunakan perangkat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sesuai dengan petunjuk di buku ini.
3. Jangan operasikan mesin jahit apabila terdapat kabel atau steker/colokan yang rusak, juga bila mesin jahit tidak berfungsi dengan semestinya, dan jika mesin jahit pernah jatuh atau rusak, atau terjatuh ke dalam air. Bawa dan kembalikan mesin jahit kepada dealer resmi atau pusat servis agar diperiksa, diperbaiki, atau disesuaikan baik dari segi kelistrikan maupun mekanikal.
4. Jangan operasikan mesin jahit bila ada saluran udara yang tersumbat. Jaga saluran udara yang ada pada mesin jahit dan pedal/trap (injakan dynamo) bebas dari timbunan kain tiras (sisa kain), debu dan kain lepas.
5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Hati-hati ketika di dekat jarum mesin jahit.
6. Gunakan plat jarum yang sesuai. Penggunaan plat jarum yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
7. Jangan gunakan jarum yang bengkok.
8. Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit, karena dapat menyebabkan jarum bengkok dan kemudian patah.
9. Matikan mesin jahit ("O") saat melakukan penyesuaian di bagian jarum, misalnya : memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang pada spul, mengganti sepatu penindas, dan lain lain.
10. Putus arus listrik mesin jahit dengan mencabut steker/colokan pada stop-kontak saat membuka penutup, melumasi, atau saat menyetel mesin (sendiri) seperti yang ditunjukkan dalam buku petunjuk.
11. Jangan jatuhkan atau taruh benda apapun ke dalam lubang apapun di mesin jahit.
12. Jangan operasikan mesin jahit di luar ruangan.
13. Jangan operasikan mesin jahit di dekat penggunaan produk aerosol (semprot) atau saat oksigen sedang disalurkan.
14. Untuk mematikan mesin, putar semua saklar ke posisi off ("O"), kemudian cabut steker/colokan dari stop-kontak.
15. Saat memutus sambungan kelistrikan, jangan cabut steker /colokan melalui kabelnya. Untuk mencabut dengan benar, tarik steker/colokannya, bukan kabelnya.
16. Tingkat tekanan (kebisingan) suara mesin jahit pada kondisi pengoperasian normal adalah 75dB(A).
17. Harap matikan mesin jahit atau cabut steker/colokannya saat mesin mengalami masalah (tidak berfungsi sebagaimana mestinya).
18. Jangan taruh apapun di atas pedal/trap (injakan dynamo).
19. Jika kabel pedal/trap (injakan dynamo) rusak, harus segera diganti. Penggantian dilakukan oleh produsen atau petugas servis atau pihak yang berpengalaman agar terhindar dari bahaya.
20. Mesin jahit ini tidak diperuntukkan untuk digunakan oleh mereka (termasuk anak-anak) dengan keterbatasan fisik, cacat tubuh atau mental, juga yang kurang pengalaman, kecuali mereka telah dilatih tata cara pengoperasian mesin jahit terlebih dahulu oleh pihak yang bertanggung jawab atas keselamatan mereka.
21. Anak-anak harus tetap diawasi agar tidak bermain-main dengan mesin jahit.

SIMPAN PETUNJUK INI

Mesin jahit ini diperuntukkan hanya untuk penggunaan rumah tangga.

SINGER adalah merek paten The Singer Company Limited S.à.r.l. atau Pihak Afiliasinya.
©2012 The Singer Company Limited S.à.r.l. atau Pihak Afiliasinya. Hak cipta dilindungi.

DAFTAR ISI

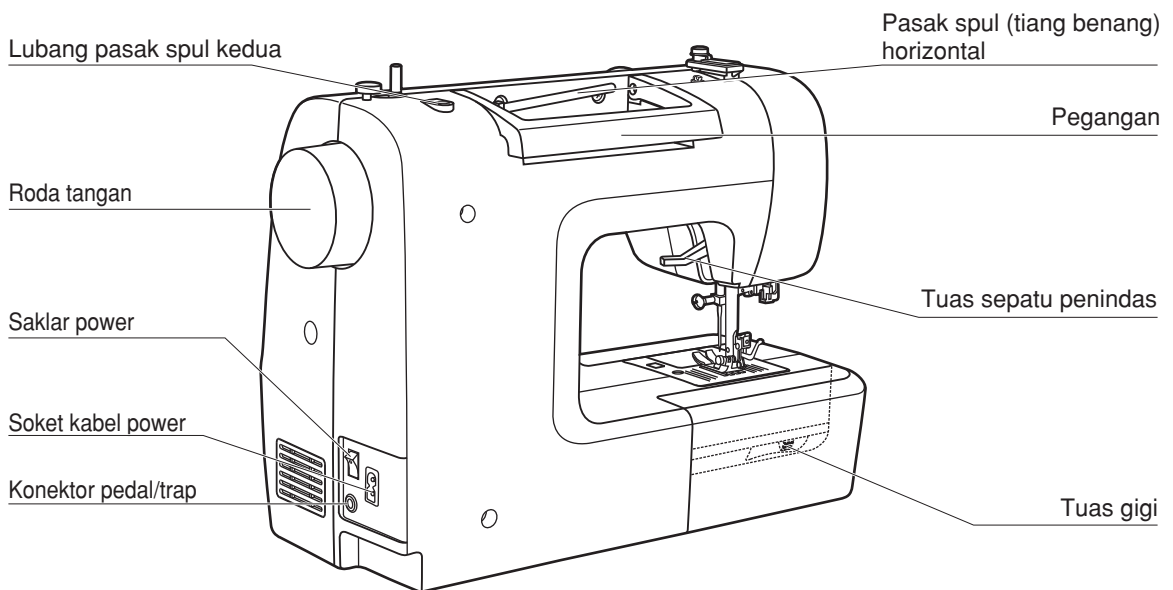
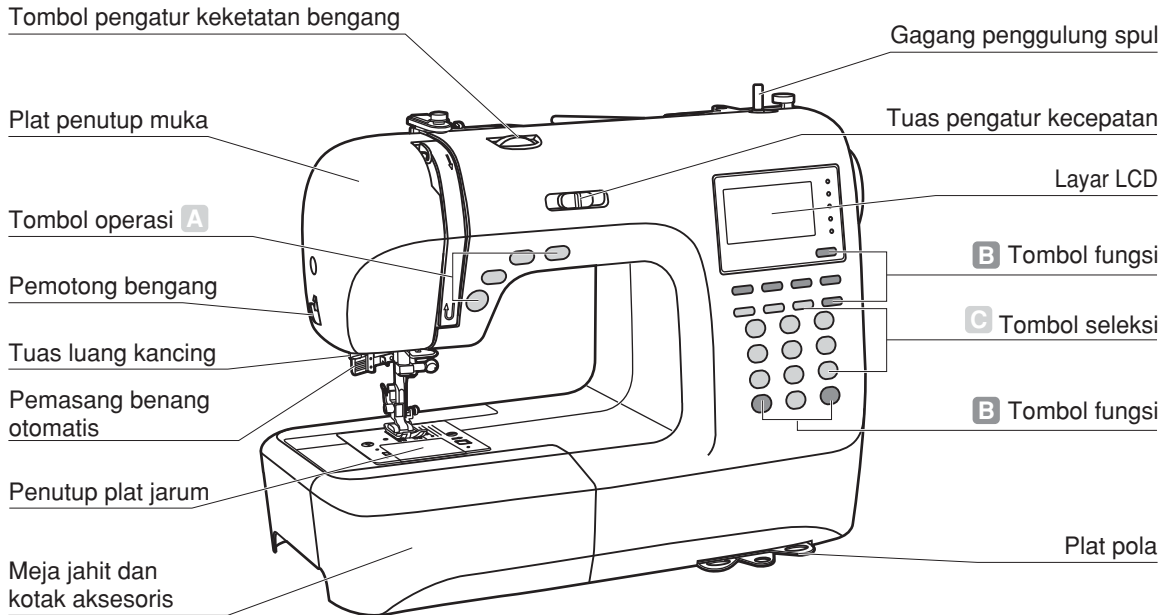
BAGIAN-BAGIAN UTAMA MESIN	1
TOMBOL-TOMBOL KONTROL MESIN	2-3
Tombol-tombol operasi (lihat halaman 24/25)	2
Tombol-tombol fungsi (lihat halaman 26/27/28)	2
Tombol-tombol seleksi cepat (lihat halaman 29/30)	3
LAYAR LCD	4-5
TABEL POLA	6-7
AKSESORIS	8
MENGHUBUNGKAN MESIN JAHIT KE ARUS LISTRIK	9
Menyambungkan mesin	9
MENGGULUNG BENANG PADA SPUL	10-11
Menggulung spul	10-11
MEMASANG SPUL	12
MEMASANG BENANG ATAS	13-14
MENGGUNAKAN PEMASANG BENANG	15
MEMASANG BENANG BAWAH	16
MEMOTONG BENANG	16
TUAS SEPATU PENINDAS DUA LANGKAH	17
MULAI MENJAHIT	18
Tombol start/stop	18
Pedal/trap (injakan dynamo)	18
KEKETATAN BENANG	19
MENGGANTI SEPATU PENINDAS	20
TABEL SEPATU PENINDAS	21
MENYESUAIKAN JARUM/KAIN/BENANG	22
MENGGANTI JARUM	23
MENAIKKAN ATAU MENURUNKAN GIGI	23
TOMBOL-TOMBOL OPERASI	24-25
Tombol start/stop	24
Tombol menjahit mundur	24
Tombol pengunci otomatis	25
Tombol posisi jarum naik/turun	25
TOMBOL-TOMBOL FUNGSI	26-28
Tombol pengatur lebar jahitan	26
Tombol pengatur langkah jahitan	27
Tombol seleksi MODE	27
Tombol elongasi/pembesar pola jahitan (lihat halaman 59)	27
Tombol jahitan mirror/pantulan (lihat halaman 60)	28
Tombol jarum kembar (lihat halaman 61)	28
TOMBOL-TOMBOL SELEKSI	29-30
Tombol nomor dan seleksi pola langsung/cepat	29
Tombol edit	30
Tombol memory	30
Tombol clear	30
TIPS MENJAHIT	31-32
Menjahit pojok kain	31
Menjahit mundur	31
Menjahit lengan bebas	31
Memasang meja perpanjangan	32
Menjahit kain berat	32
POSISI JARUM DAN LANGKAH JAHITAN	33
JAHITAN ZIG-ZAG	33
JAHITAN STRETCH	34

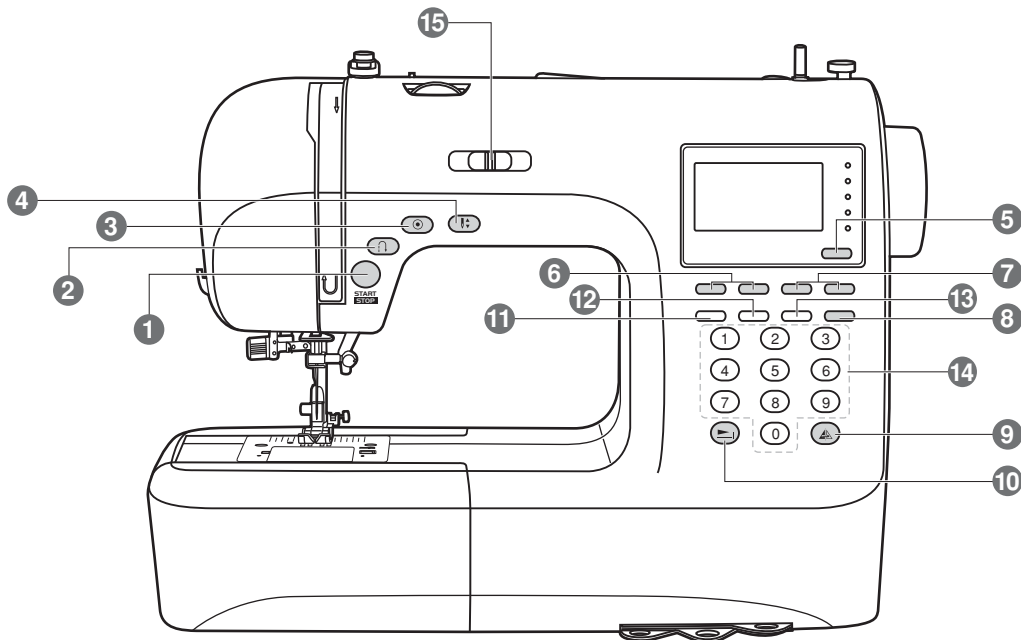
DAFTAR ISI

JAHITAN SEMI OBRAS	35
Menggunakan sepatu semi obras	35
Menggunakan sepatu serba guna	35
OBRAS BUTA	36
MENJAHIT KANCING	37
MENJAHIT LUBANG KANCING BERTALI	38-41
Membuat lubang kancing pada kain stretch	41
JAHITAN PENGUAT KISI-KISI	42
JAHITAN MATA AYAM	43
JAHITAN TISIK	44-45
MEMASANG RESLETING	46-47
Memasang resleting model biasa	46
Memasang resleting jepang	47
MENJAHIT KELIMAN RAPAT	48
MENJAHIT JAHITAN TALI KOR (CORDING)	49
Jahitan tali kor tunggal	49
Jahitan tali kor rangkap tiga	49
MENJAHIT JAHITAN SATIN	50
PENGANTAR PINGGIRAN/QUILTING	51
MENJAHIT KERUTAN (GATHERING)	52
MENJAHIT KERUTAN DEKORATIF (SMOCKING)	53
MENJAHIT BEBAS	54-55
Menisik	54
Bordir	55
Monogramming	55
SEPATU TAPAK (WALKING)	56
JAHITAN IKATAN (FAGOTING)	57
JAHITAN ATAS DEKORATIF	57
JAHITAN BERGIGI (SCALLOP)	58
Keliman bergigi (Scallop)	58
Pinggiran bergigi (Scallop)	58
ELONGASI (PEMBESARAN)	59
PANTULAN POLA (MIRROR)	60
MENGGUNAKAN JARUM KEMBAR	61
MEMORY	62-65
Memadukan pola atau huruf	62-63
Menambah pola atau huruf	63
Mengedit pola	64
Menghapus pola atau motif huruf	64
Membuka dan menjahit pola jahitan yang tersimpan pada memori	65
FUNGSI PERINGATAN	66-67
Tampilan pesan peringatan	66
Tampilan pesan instruksi	66
Bunyi peringatan	67
FITUR BUNYI INDIKATOR	68
PERAWATAN	69-70
Membersihkan layar	69
Membersihkan permukaan mesin jahit	69
Membersihkan pengait	69-70
PANDUAN TROUBLESHOOTING	71-72
TABEL REFERENSI PENGATURAN JAHITAN	73-78



BAGIAN-BAGIAN UTAMA MESIN





● A. Tombol-tombol operasi (lihat halaman 24/25)

1. Tombol start/stop

Tekan tombol ini untuk menyalakan atau mematikan mesin.

2. Tombol menjahit mundur

Tekan dan tahan tombol ini untuk menjahit mundur atau menjahit jahitan pengaman dengan kecepatan rendah.

3. Tombol pengunci otomatis

Tekan dan tahan tombol ini untuk mengunci sebuah pola jahitan dan nantinya berhenti secara otomatis.

4. Tombol posisi jarum naik/turun

Tekan tombol ini untuk menggerakkan jarum ke atas atau ke bawah. Jarum akan secara terprogram untuk bergerak dan berhenti sesuai dengan posisi yang diinginkan. Untuk mengubah posisi, tekan tombolnya lagi.

● B. Tombol-tombol fungsi (lihat halaman 26/27/28)

5. Tombol seleksi fitur

Tekan tombol ini untuk memilih pilihan fitur dengan cepat, utilitas dan fitur pola dekoratif, fitur motif huruf.

6. Tombol pengatur lebar jahitan

Tekan tombol ini untuk menyesuaikan lebar jahitan zig-zag.



7. Tombol pengatur langkah jahitan

Tekan tombol ini untuk menyesuaikan langkah jahitan.

8. Tombol jarum kembar

Tekan tombol ini untuk mengubah lebar jahitan ketika menjahit dengan jarum kembar.

9. Tombol jahitan reflektif /mirror (pantulan)

Tekan tombol ini untuk menjahit pantulan pola.

10. Tombol elongasi/pembesar pola jahitan

Pola 28-51 dapat diperbesar hingga 5 kali dari ukuran aslinya hanya dengan menekan tombol ini.

● C. Tombol-tombol seleksi (lihat halaman 29/30)

11. Tombol edit

Tekan tombol ini untuk mengatur pola yang ditambahkan saat menjahit kombinasi jahitan dekoratif.

12. Tombol memory

Tekan tombol ini untuk menyimpan pola jahitan kombinasi di memori penyimpanan.

13. Tombol clear

Tekan tombol ini untuk menghapus sebuah pola yang tidak diinginkan atau salah.

14. Tombol nomor dan seleksi pola langsung/cepat

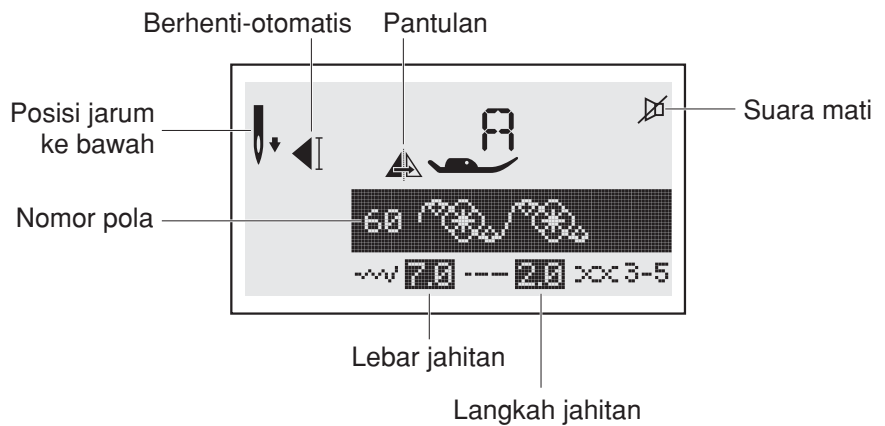
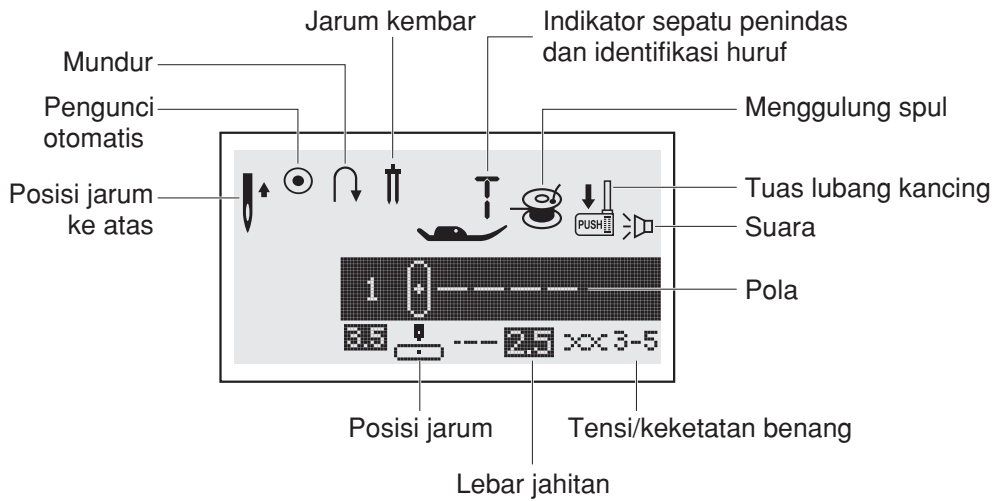
Tekan tombol ini untuk mendapatkan akses langsung/cepat ke pilihan pola yang diinginkan. Bisa juga langsung tekan tombol angka yang mewakili pilihan pola yang terpilih.

15. Tuas pengatur kecepatan menjahit

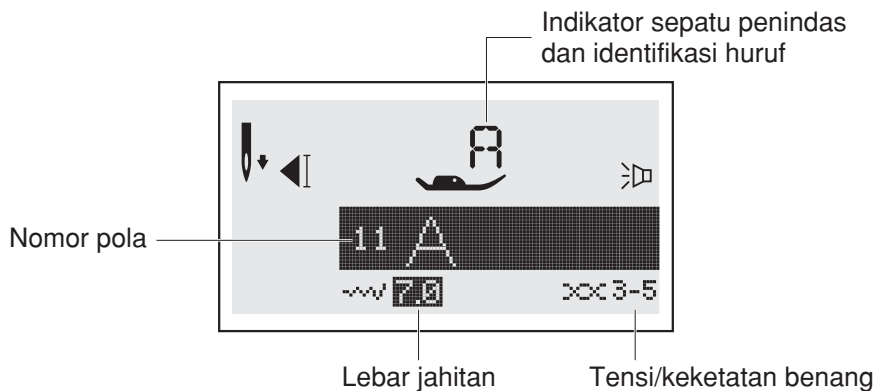
Geser tuas ini untuk mengubah tingkat kecepatan menjahit.



● Pola



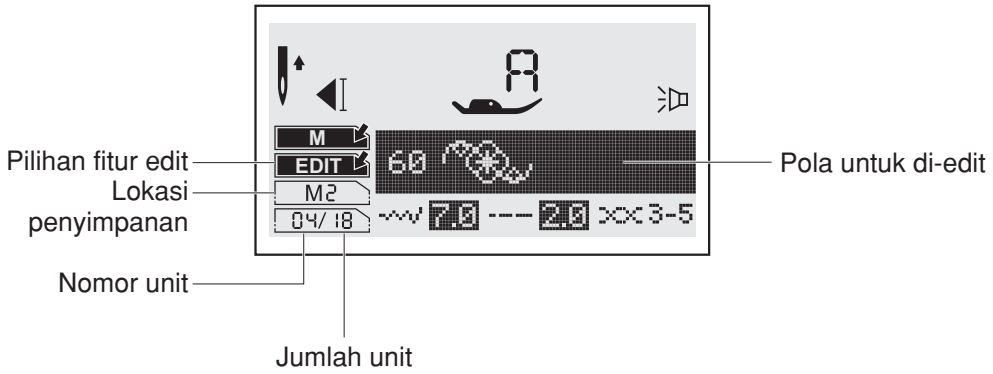
● Huruf



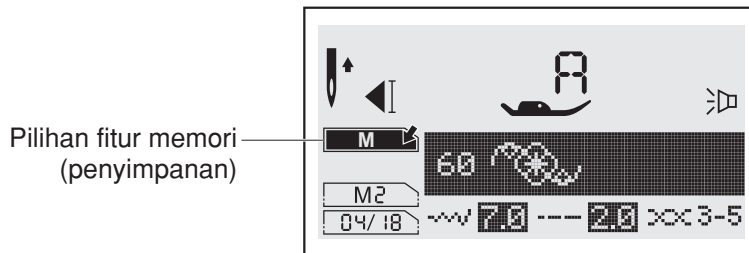


● Memori

Meng-edit pola

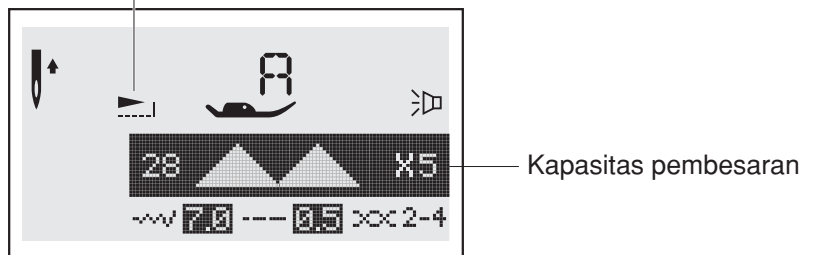


Menjahit pola yang sudah tersimpan pada lokasi penyimpanan (memori)



● Elongasi

Pilihan fitur elongasi

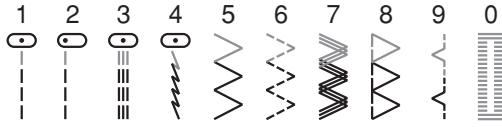




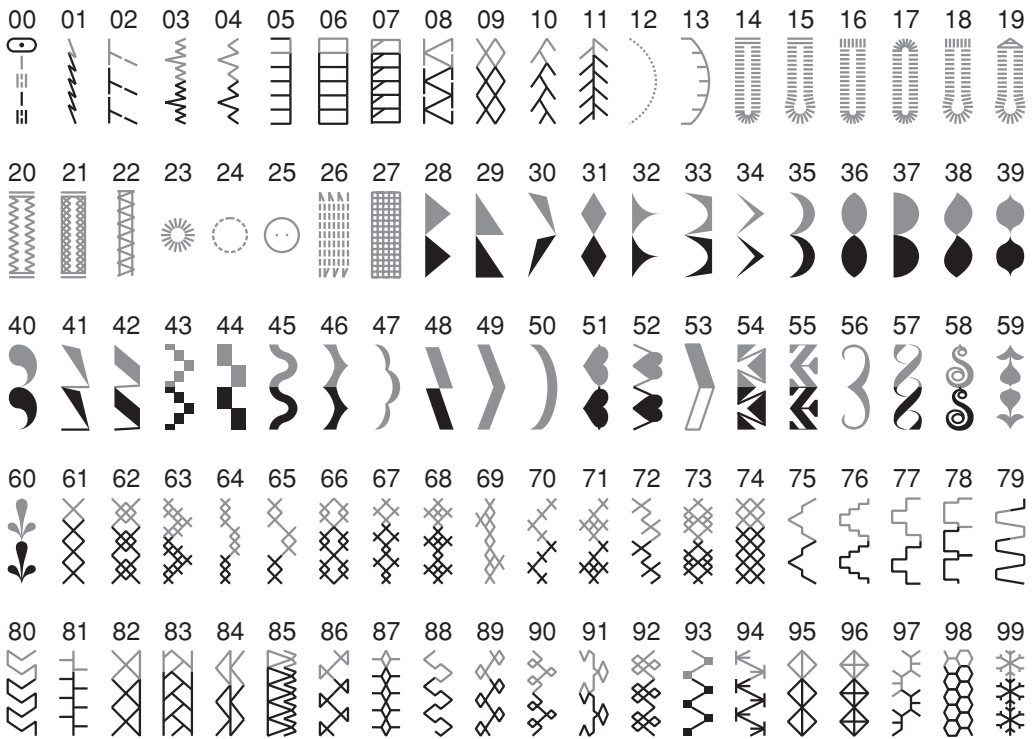
Bagian ditandai warna abu-abu (pada tabel di bawah) menunjukkan unit tunggal stitch masing-masing.

● Pola

Fitur pola langsung-10



A Fitur pola dalam grup-100

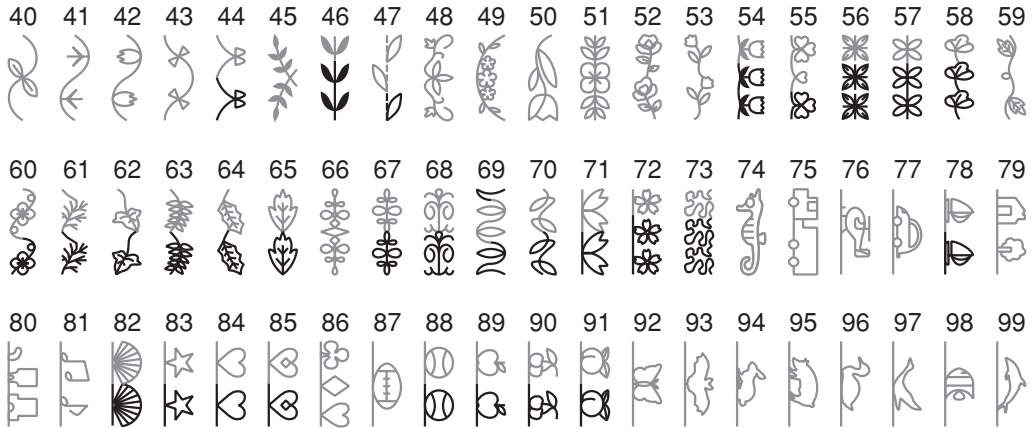


B Fitur pola dalam grup-100





TEBAL POLA



Huruf

Gaya block

01 02 03 04 05 06 07 08 09 10
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88
Ä Å Æ Ñ Ö Ø Ç Ü ä ã å æ ë è é ê ñ ö õ ø ì ç ü ù ß &

89 90 91 92 93 94 95 96 97
? ! _ ' , . - ()

Gaya script

01 02 03 04 05 06 07 08 09 10
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88
Ä Å Æ Ñ Ö Ø Ç Ü ä ã å æ ë è é ê ñ ö õ ø ì ç ü ù ß &

89 90 91 92 93 94 95 96 97
? ! _ ' , . - ()



AKSESORIS

Standar



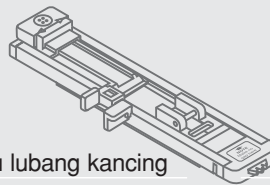
Sepatu serba guna

T 006186008



Sepatu risleting

I 006905008



Sepatu lubang kancing

D 006H1A0004



Sepatu semi obras

E 006907008



Sepatu obras buta

F 006904008



Sepatu jahit satin

A 006172008



Sepatu pasang kancing

006914008



Sepatu kelim

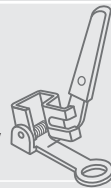
K 006900008



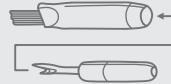
Sepatu gathering

006917008

Sepatu tisik/
bordir



006016008



Sikat/pendedel

006099008



Tutup pasak spul (L & S)

R12373209(L) TA10943209(S)



Pengantar pinggiran/quilting

006008001



Spul (3 buah)

006084009



Obeng (L & S)

006012008



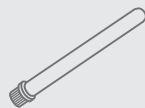
Kotak jarum

006V880010



Cakram pasak spul

006015009



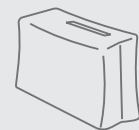
Pasak spul kedua

R60033209



Meja perpanjangan

H1A1464209



Penutup kain

020L004000

Opsional



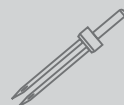
Sepatu cording

M 006813008



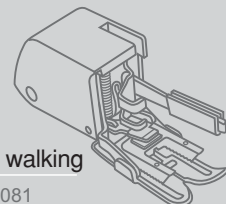
Sepatu jahit lurus

P 006916008



SINGER style 2025
jarum kembar

006161008

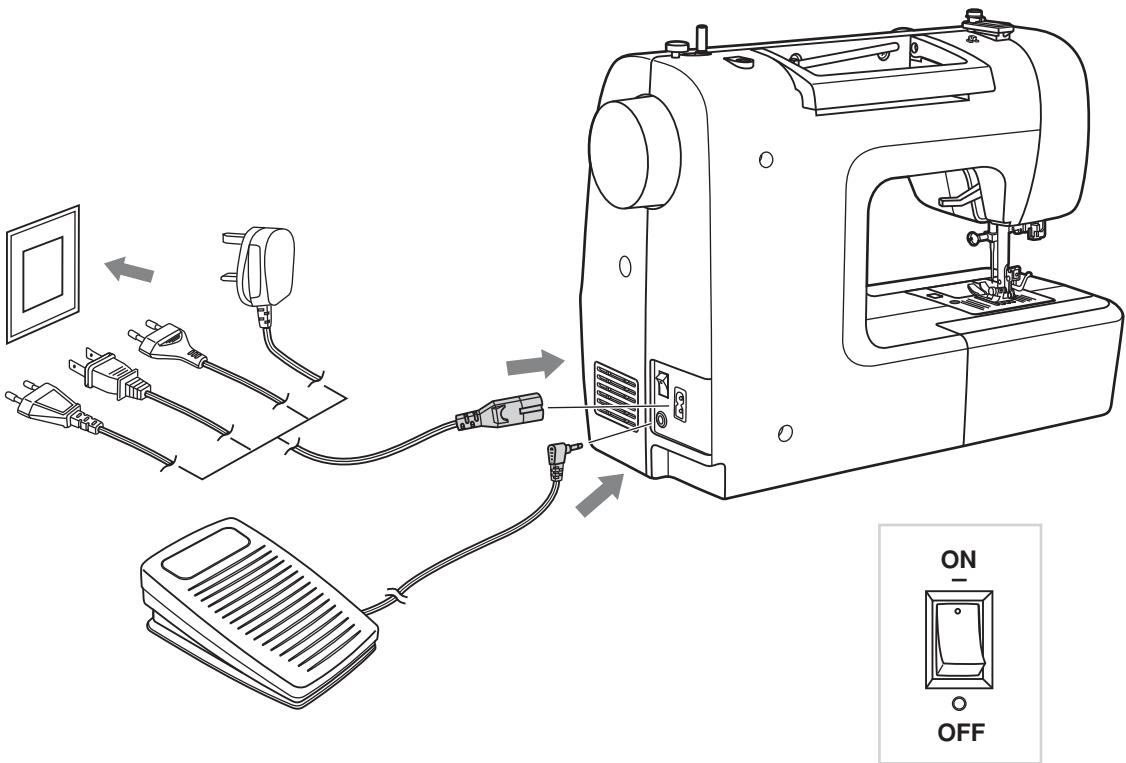


Sepatu walking

0061850081

MENGHUBUNGKAN MESIN JAHIT DENGAN ARUS LISTRIK

Perhatian: Saat mesin tidak sedang digunakan atau saat mengganti bagian-bagian mesin, pastikan mesin tidak tersambung ke aliran listrik.



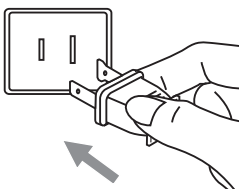
● Menyambungkan mesin

Sebelum terhubung dengan arus listrik, pastikan frekuensi dan tegangan listrik mesin sesuai dengan aliran listrik di tempat Anda.

Letakkan mesin di permukaan datar.

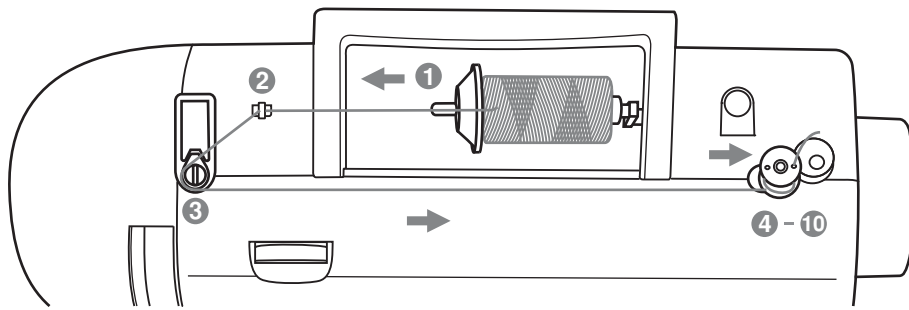
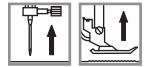
1. Tancapkan kabel listrik ke mesin.
2. Hubungkan steker kabel mesin ke stop-kontak.
3. Tekan saklar power yang ada di mesin.
4. Lampu jahit akan menyala ketika saklar di nyalakan.

Untuk mematikan dengan aman, tekan saklar power ke posisi off, kemudian cabut steker dari stop-kontak.

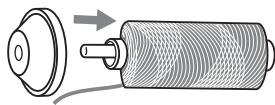


Informasi steker pin polarized

Mesin jahit ini memiliki steker dengan pin polarized (pin sisi lain lebih besar dari sisi satunya), yang berfungsi untuk mengurangi risiko terjadinya kejutan listrik; dan steker jenis ini hanya bisa digunakan dengan jenis stop-kontak yang sesuai. Jika steker tidak cocok dan tidak bisa masuk ke stop-kontak, putar posisinya. Jika masih belum bisa juga, segera hubungi ahli kelistrikan. Jangan mengubah steker dalam bentuk apapun.

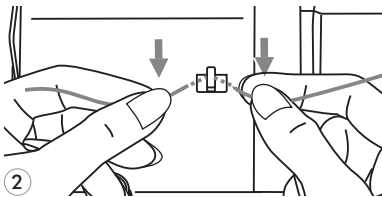


● Menggulung spul



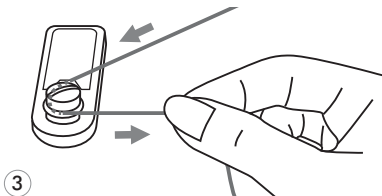
①

1 Letakkan benang dan tutup pasak pada pasang (tiang benang). Untuk benang dengan ukuran besar gunakan tutup yang besar pula, sebaliknya jika menggunakan benang ukuran kecil, gunakan tutup yang kecil. Pasang tutupnya agar benang tidak terbelit saat menggulung spul.



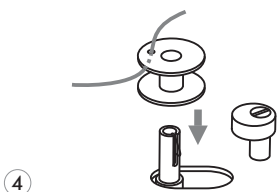
②

2 Tarik dan pasang melalui pengantar benang.



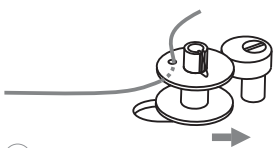
③

3 Gulung benang berlawanan arah jarum jam pada cakram tensi/keketatan penggulung spul.



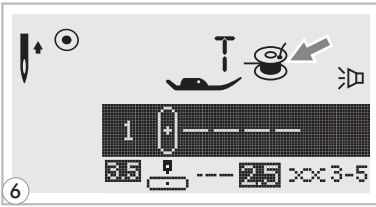
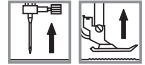
④

4 Masukkan ujung benang ke dalam lubang kecil pada spul dan taruh spul kosong pada kumparan.



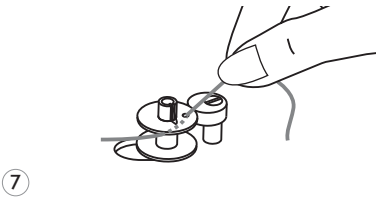
⑤

5 Dorong spul ke kanan.

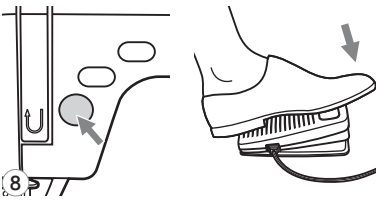


6 Ketika penggulung spul terdorong ke arah kanan (posisi menggulung spul), symbol "☉" muncul di layar LCD.

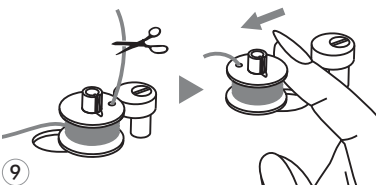
Simbol ini tidak akan muncul di layar apabila penggulung spul terdorong ke arah kiri (posisi menjahit).



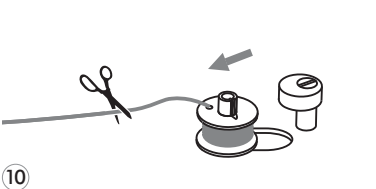
7 Pegang ujung jarum dengan erat. Gunakan satu tangan saja.



8 Tekan tombol start/stop atau injak pedal/trap.

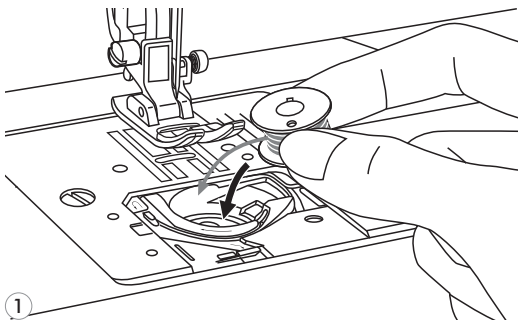
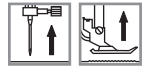


9 Setelah spul setengah tergulung, matikan mesin dan potong benang di posisi dekat spul. Kemudian lanjutkan menggulung sampai spul penuh terisi dengan benang. Mesin penggulung akan berhenti secara otomatis ketika spul penuh. Matikan mesin, dorong penggulung spul ke kiri.



10 Potong benang dan ambil spul.

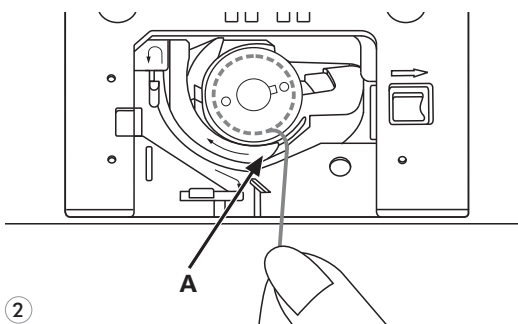
Harap perhatikan: Ketika penggulung spul di dorong ke kanan (posisi menggulung), maka mesin tidak akan dapat digunakan untuk menjahit dan roda tangan tidak akan bisa diputar. Untuk mulai menjahit, dorong penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).



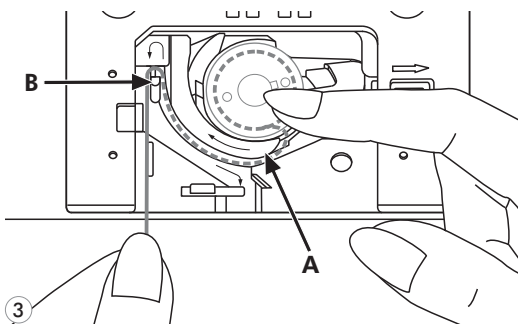
⚠ Perhatian: Tekan saklar power ke posisi off ("O") sebelum memasang atau melepas spul.

Ketika memasang atau melepas spul, jarum dan sepatu penindas harus diangkat ke posisi paling tinggi.

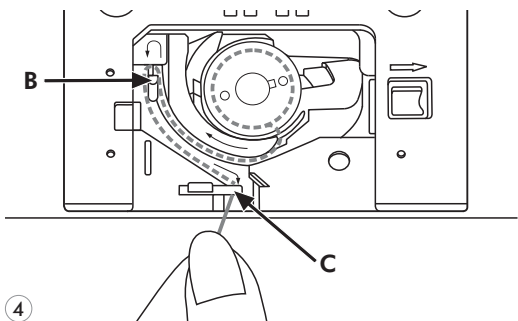
1 Masukkan spul ke dalam sekoci dengan lajur benang searah jarum jam (lihat panah).



2 Tarik benang dan masukkan ke lubang (A).



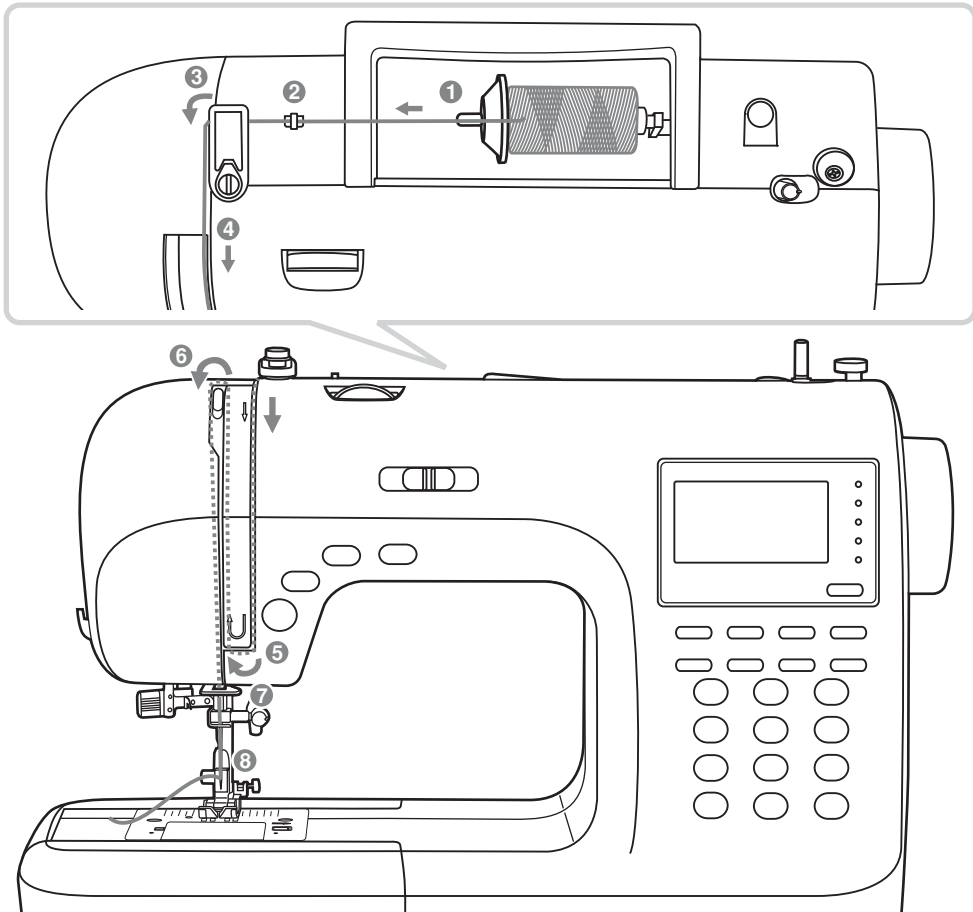
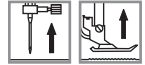
3 Pegang bagian atas spul dengan perlahan. Ambil benang pada tanda panah di gambar, dan masukkan ke pengantar plat jahitan dari titik (A) ke (B).



4 Tarik benang yang ditandai dengan tanda panah ke pengantar benang plat jahitan dari titik (B) ke (C).

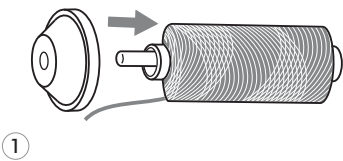
Untuk memotong sisa benang, tarik benang ke arah sebaliknya melalui pemotong (C).

Tutup plat penutup spul.

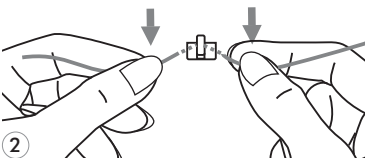


Harap diperhatikan: Pasang benang dengan benar agar tidak terjadi masalah ketika sedang menjahit.

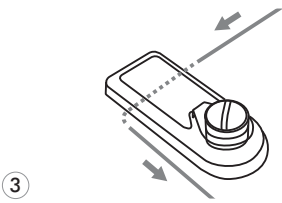
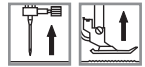
Mulailah dengan mengangkat jarum ke posisi paling tinggi, dan angkat juga sepatu penindas untuk melepas pengencang benang.



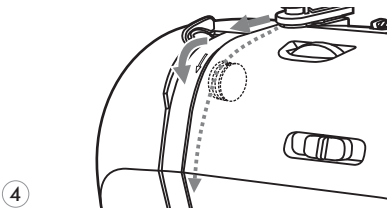
1 Angkat pasak spul sekali lagi. Letakkan kumparan benang di pasak (tiang benang), sehingga benang muncul dari depan spul, kemudian letakkan penutup spul di ujungnya.



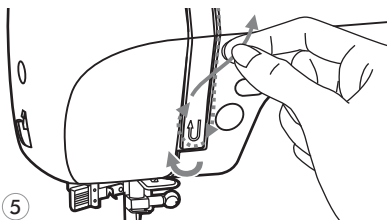
2 Ambil benang dari spul dan tarik melalui pengantar benang.



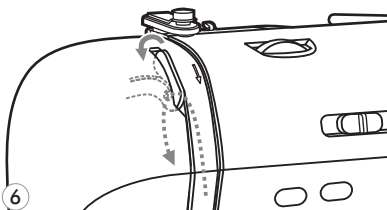
3 Tarik benang di alur pengantar benang dan per benang seperti terlihat pada gambar.



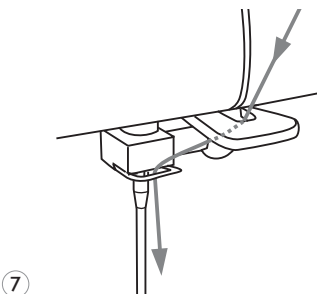
4 Bawa benang turun melewati kedua cakram berwarna silver.



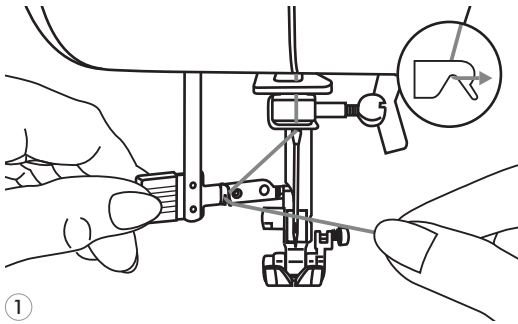
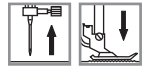
5 Lalu turun dan naik mengikuti bentuk.



6 Setelah sampai di atas, bawa benang ke pengait dari kanan ke kiri kemudian bawa turun lagi.



7 Masukkan benang ke dalam lubang pengantar jarum horizontal. Kemudian terus masukkan ke lubang kecil di atas jarum. Tarik ujung benang dari depan ke belakang sekitar 10 cm. Gunakan pemasang benang untuk memasang benang. (Lihat halaman berikutnya.)

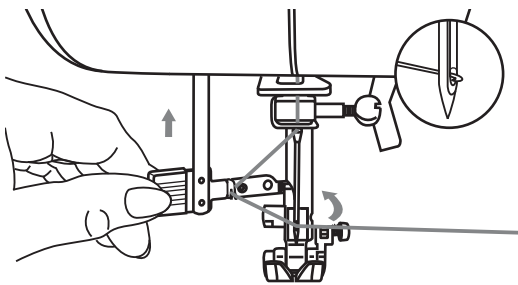


1

⚠ Perhatian: Matikan mesin terlebih dahulu ("O").

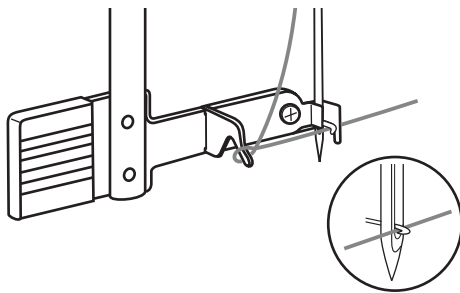
Angkat jarum ke posisi paling tinggi dan turunkan sepatu penindas.

1 Turunkan pemasang benang secara perlahan dan ambil benang melalui pengantar benang dan tarik ke kanan.



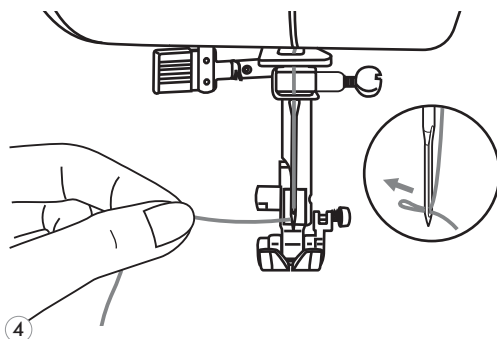
2

2 Pemasang benang secara otomatis akan beralih ke posisi mengambil benang dan pengaitnya mesik ke lubang jarum.



3

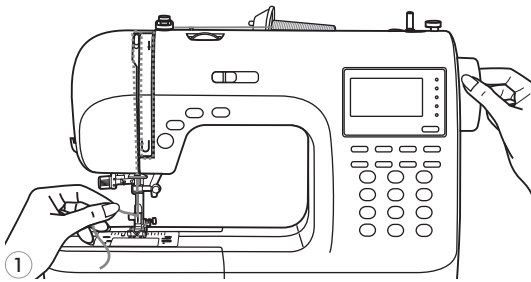
3 Bawa benang ke depan jarum.



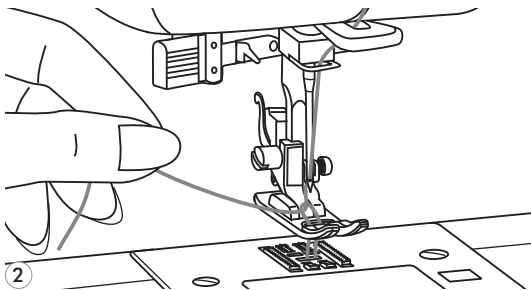
4

4 Pegang benang dan kendurkan. Kemudian lepas tuas pelan-pelan. Pengait akan mulai bergerak dan memasukkan benang ke lubang jarum, dari situ langsung tarik benangnya.

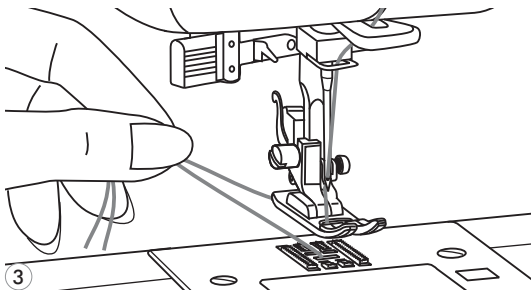
MEMASANG BENANG BAWAH



- 1 Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan kearah anda (berlawanan arah jarum jam), turunkan, lalu naikkan jarum.

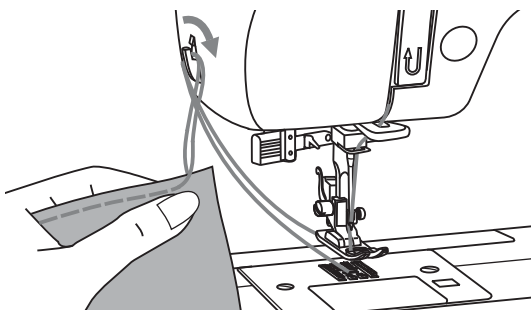
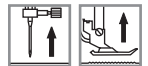


- 2 Pelan-pelan tarik benang atas agar benang spul naik melewati lubang plat jarum.



- 3 Letakkan kedua jarum ke belakang di bawah sepatu penindas.

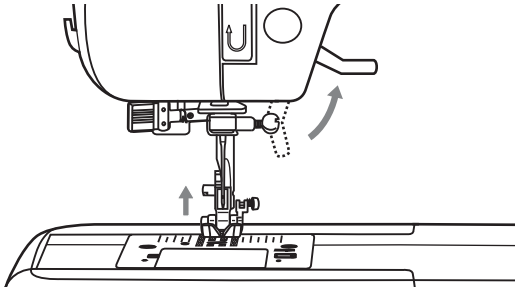
MEMOTONG BENANG



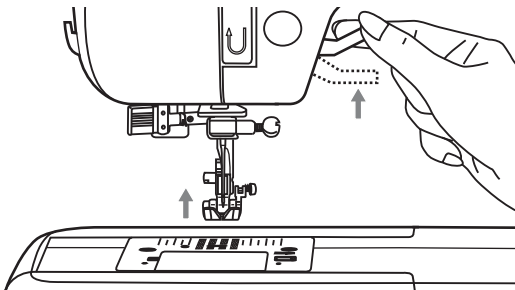
Angkat sepatu penindas. Ambil kain dari mesin. Tarik benang dari sisi kiri penutup mesin jahit lalu potong dengan pemotong benang.



TUAS SEPATU PENINDAS DUA LANGKAH



Angkat tuas sepatu penindas dan turunkan sepatunya.

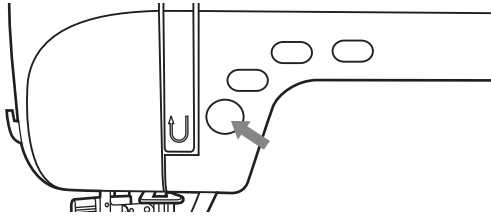


Ketika menjahit beberapa lapis kain atau kain yang tebal, sepatu penindas dapat di angkat ke tingkat dua dengan fungsi memudahkan pekerjaan menjahit kain keras.

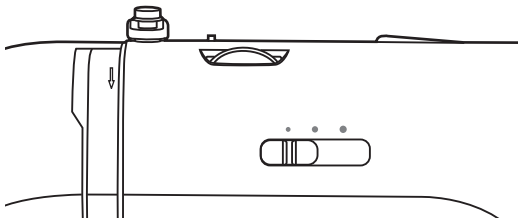


MULAI MENJAHIT

● Tombol start/stop

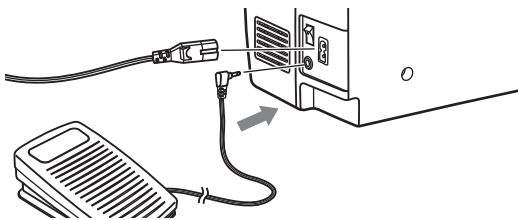


Tombol start/stop dapat digunakan untuk menjalankan mesin jahit ketika pedal/trap tidak digabungkan ke mesin. Tekan tombol start untuk mulai menjahit, dan tekan sekali untuk berhenti menjahit. Pada awal menjahit, mesin akan berjalan dengan pelan.

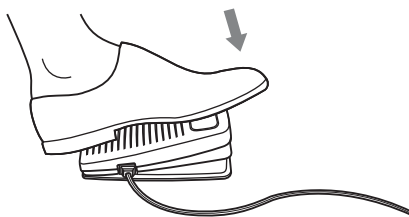


Tuas pengatur batas kecepatan menjahit mengontrol kecepatan mesin menjahit. Untuk meningkatkan kecepatan, geser tuasnya ke kanan. Untuk mengurangi, geser ke kiri.

● Pedal/trap (injakan dinamo)



Saat mesin mati, tancapkan steker pedal/trap (injakan dinamo) ke soket power pada mesin jahit.



Nyalakan mesin jahit, lalu injak pedal perlahan dan mulai menjahit.
Lepas injakan untuk berhenti menjahit.



Harap diperhatikan: Pengaturan tuas pembatas kecepatan menjahit akan membatasi kecepatan maksimum mesin jahit.

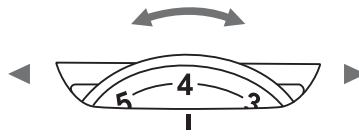


Perhatian: Apabila mesin jahit sudah tidak di pakai lagi. Cabut kabel listrik ketika mesin sedang tidak digunakan.

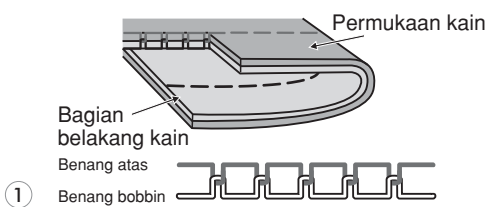
Alat harus digunakan dengan kontroler kaki C-9000.



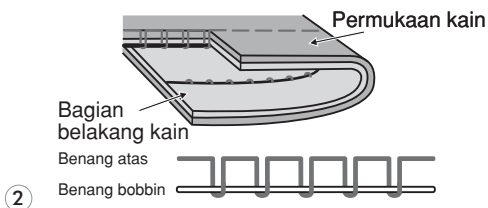
KEKETATAN BENANG



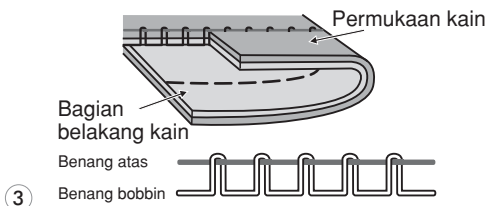
- Pengaturan standar tensi/keketatan benang adalah pada indikator angka "4". Untuk menambah, putar ke angka yang lebih besar, sedangkan untuk mengurangi putar ke angka yang lebih kecil.
- Untuk mendapatkan hasil jahitan yang bagus, tensi/keketatan benang harus sesuai. Harap diperhatikan bahwa tidak ada satupun pengaturan keketatan benang yang sesuai untuk semua fungsi jahitan dan kain. Namun, 90% jenis jahitan menggunakan standar indikator angka "3" dan "5".
- Saat menjahit jahitan dekoratif, ketika benang atas muncul di sisi bawah kain maka jahitan Anda akan bagus hasilnya dan kain tidak mengkerut terlalu banyak.



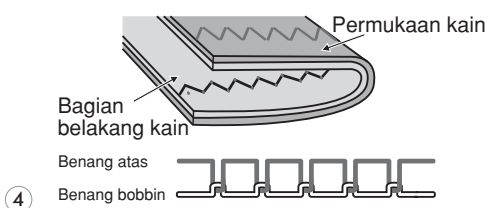
- 1** Untuk menjahit lurus, tingkat keketatan benang adalah normal.



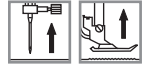
- 2** Jika ketika menjahit lurus benang terlalu kendur, maka putar tombol pengatur keketatan benang ke indikator angka yang lebih tinggi.



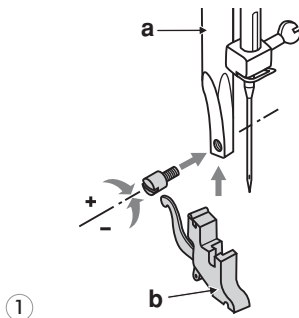
- 3** Jika ketika menjahit lurus benang terlalu kencang/ketat, maka putar tombol pengatur keketatan benang ke indikator angka yang lebih rendah.



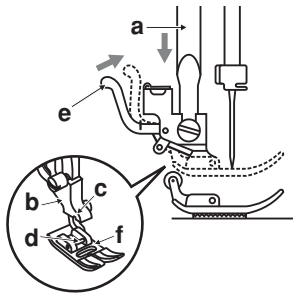
- 4** Untuk menjahit zig-zag dan dekoratif, tingkat keketatan benang adalah normal.



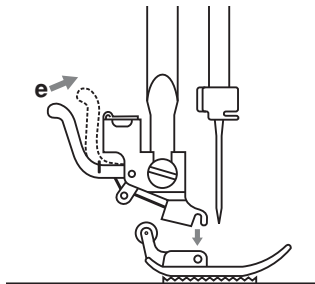
⚠ Perhatian: Putar saklar power ke posisi off ("O") ketika mengganti sepatu penindas.



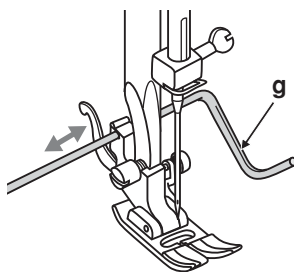
1



2



3



4

1 Memasang penampang sepatu penindas

Angkat tiang sepatu penindas dengan menaikkan tuas sepatu penindas. Pasang penampangnya (b) seperti yang terlihat pada gambar.

2 Memasang sepatu penindas

Turunkan penampang (b) sampai sejajar dengan tiang (c).

Naikkan tuas (e).

Turunkan penampang (b) dan sepatu penindas (f) akan terpasang secara otomatis.

3 Melepas sepatu penindas

Angkat sepatu penindas.

Naikkan tuasnya (e) dan sepatu akan terlepas.




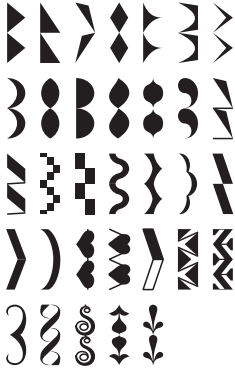







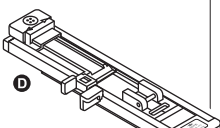
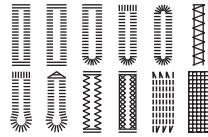


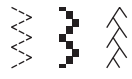


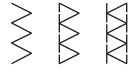













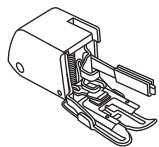

4 Memasang pengantar pinggiran/ quilting

Pengantar pinggiran/quilting dapan dipasang seperti yang terlihat pada gambar. Sesuaikan untuk fungsi kelim, lipatan, quilting, dan lainnya.



TABEL SEPATU PENINDAS

Jarum kembar dapat digunakan untuk menjahit beberapa pilihan jahitan. Untuk info lebih jelas, lihat halaman : Menggunakan jarum kembar.)

SEPATU PENINDAS	APLIKASI	JARUM	SEPATU PENINDAS	APLIKASI	JARUM
 Sepatu serba guna (T)	Menjahit umum, jahitan patch, jahitan dekoratif, smocking, fagoting, dan lainnya.		 Sepatu jahit satin (A)	Menjahit jahitan 	
 Sepatu risleting (I)	Memasang resleting 		 Sepatu jahit lurus (P) (opsional)	Quilting 	
 Sepatu lubang kancing (D)	Jahit lubang kancing jahit tisik 		 Sepatu cording (M) (opsional)	Cording 	
 Sepatu semi obras (E)	Semi obras 		 Sepatu gathering	Gathering 	
 Sepatu obras buta (F)	Meng-obras buta 		 Sepatu pasang kancing	Memasang kancing 	
 Sepatu kelim (K)	Mengelim rapat 		 Sepatu walking (opsional)	Septu ini membantu mengerjakan jahitan yang rumit.	



PANDUAN SELEKSI JARUM/KAIN/BENANG

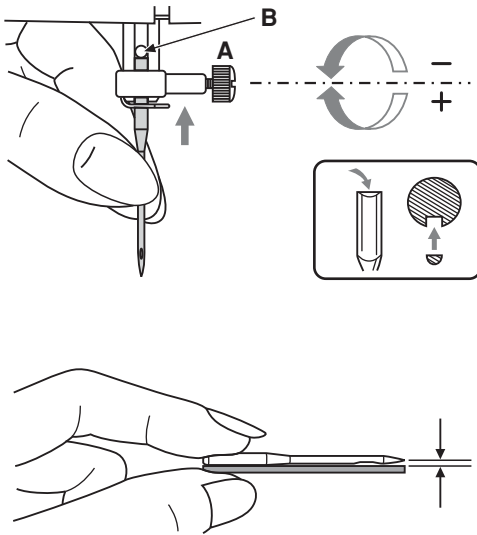
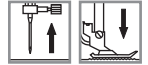
UKURAN	KAIN	BENANG
9-11 (70-80)	Kain ringan-katun tipis, voile, segre, sutra, muslin, interlocks, rajutan katun, tricot, jerseys, crepes, tenun polyester, kain kemeja dan blouse.	Benang tipis katun, nylon, polyester atau katun polyester.
11-14 (80-90)	Kain medium-katun, satin, sailcloth, rajutan ganda, wol tipis.	Jenis kain ini membutuhkan benang besar. Gunakan benang polyester pada bahan sintesis dan katun pada tenun alami untuk hasil terbaik. Gunakan benang atas dan bawah yang sama.
14 (90)	Kain medium-katun duck, wol, rajutan tebal, terrycloth, kain dril.	
16 (100)	Kain tebal-kanvas, wol, bahan terpal dan kain quilted, kain dril, bahan upholstery (tipis ke berat).	
18 (110)	Wol tebal, kain mantel, kain upholstery, beberapa jenis kulit dan vinyl.	Benang berat, benang karpet.



Harap perhatikan:

- Umumnya, jarum dan benang kecil digunakan untuk menjahit kain tipis, sedangkan benang besar digunakan untuk menjahit kain berat/tebal.
- Lakukan uji coba jarum dan benang pada kain yang akan digunakan.
- Gunakan benang yang sama pada jarum dan spul.

MENGGANTI JARUM



Perhatian: Putar saklar power ke posisi off ("O") ketika mengganti jarum.

Ganti jarum secara rutin, terutama jika sudah terlalu lama digunakan dan menyebabkan munculnya masalah saat menjahit.

Pasang jarum seperti yang terlihat pada gambar.

A. Kendorkan sekrup penjepit dan kencangkan lagi ketika jarum sudah terpasang.

Sisi rata harus berada di belakang.

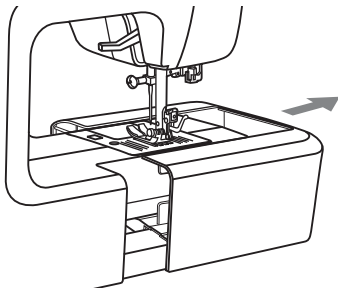
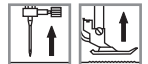
B. Masukkan jarum dan dorong ke atas.

Jarum harus selalu dalam kondisi prima.

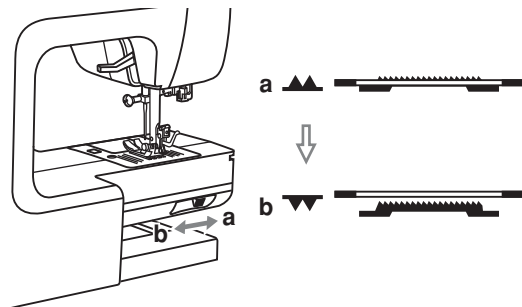
Masalah dapat muncul apabila:

- Jarum bengkok
- Jarum tumpul
- Ujung jarum rusak

MENAIKKAN ATAU MENURUNKAN GIGI



Lepas meja jahit, maka tuas pengaturan gigi dapat dilihat di bagian belakang bawah mesin.



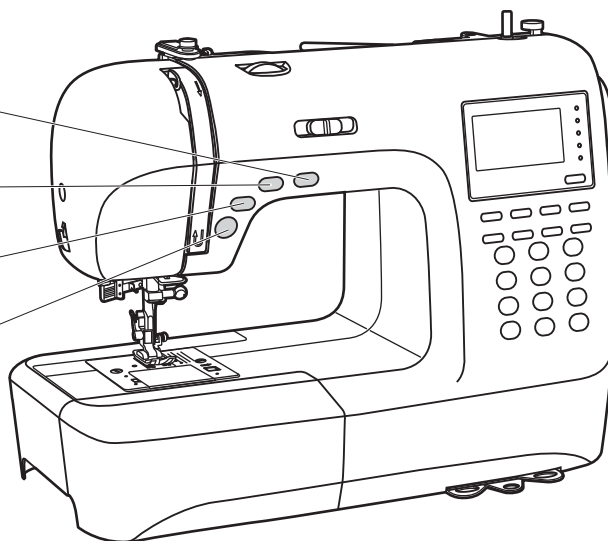
Geser tuas ke posisi "▼" (b) akan menurunkan gigi, misalnya ketika memasang kancing. Jika ingin menjahit normal, geser tuasnya ke posisi "▲" (a) untuk menaikkan gigi.

Gigi tidak akan naik jika roda tangan tidak diputar, bahkan jika tuas gigi telah digeser ke kanan. Putar roda tangan 360 derajat (putaran penuh) untuk menaikkan gigi.

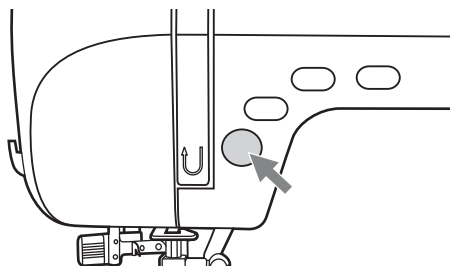


TOMBOL OPERASI

- Tombol posisi jarum naik/turun
- Tombol pengunci otomatis
- Tombol menjahit mundur
- Tombol start/stop



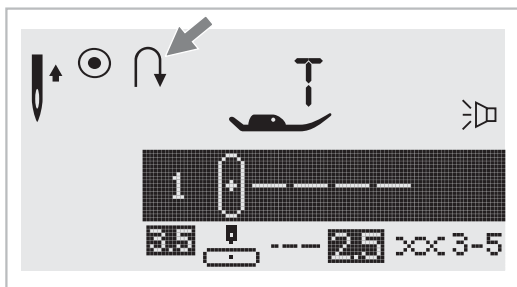
● Tombol start/stop



Mesin akan mulai menjahit saat tombol ini ditekan dan mesin akan berhenti menjahit ketika tombol ini kembali ditekan. Pada awal pemakaian, mesin akan berjalan pelan.

Kecepatan menjahit secara perlahan akan bertambah sesuai dengan pengaturan batas kecepatan menjahit. Pedal/trap (injakan dinamo) harus dilepas untuk menyelesaikan tahapan ini.

● Tombol menjahit mundur



Pilih pola langsung/cepat 1-5, atau pola grup A-00 dan mesin akan menjahit mundur. Sebuah tampilan panah "↶" akan muncul di layar LCD, itulah tanda bahwa jahitan mundur sedang dilakukan.

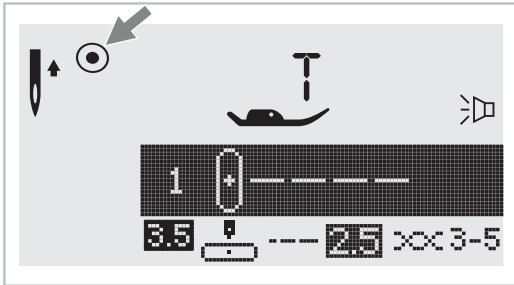
Apabila tombol tersebut ditekan saat sebelum menjahit maka mesin nakan menjahit mundur secara permanen. Tekan sekali lagi untuk membatalkannya.

Pilih pola langsung/cepat 6-9, pola grup A 01-13, 28-99, dan pola grup B 00-99, maka mesin akan menjahit sebuah jahitan pengaman secara perlahan dan mesin akan berhenti secara otomatis saat tombol menjahit mundur kembali ditekan.



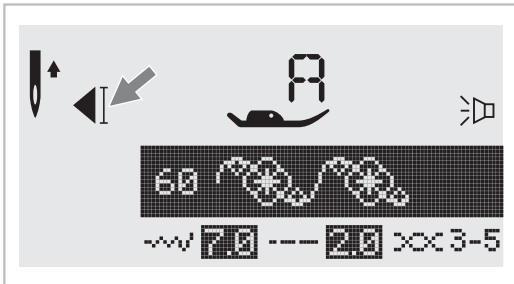
TOMBOL OPERASI

● Tombol pengunci otomatis



Ketika pola langsung/cepat 1-4, dan pola grup A 00 dipilih, mesin dengan segera menjahit 3 jahitan pengunci ketika tombol ini ditekan, dan setelah itu secara otomatis berhenti.

Layar LCD akan menampilkan simbol "⊙" sampai mesin berhenti.

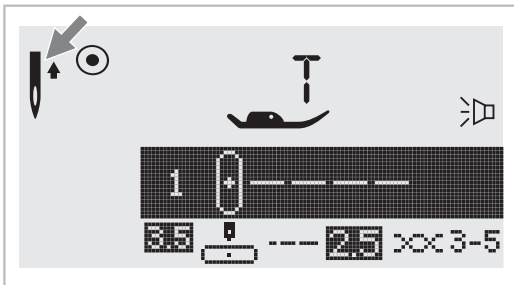


Ketika pola langsung/cepat 5-9, pola grup A 01-13, 28-99, dan pola grup B 00-99 dipilih, tekan tombol pengunci otomatis, mesin akan menjahit 3 jahitan pengunci pada akhir pola tersebut dan secara otomatis berhenti.

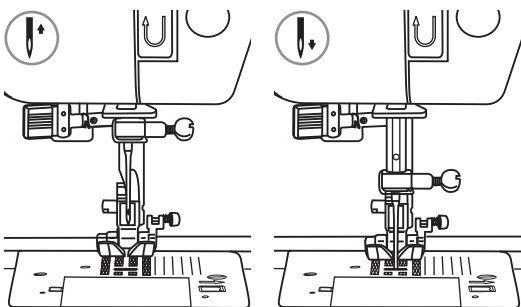
Apabila tombol sekali lagi ditekan, maka akan membatalkan fungsi di atas.

Layar LCD akan menampilkan simbol "◀" sampai mesin berhenti.

● Tombol posisi jarum naik / turun

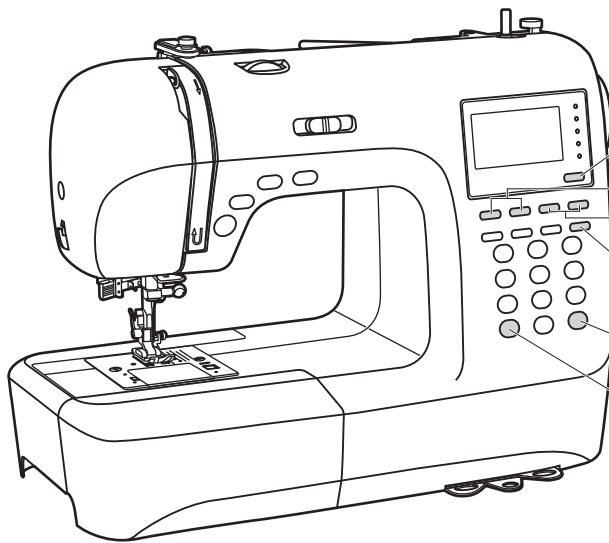
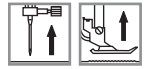


Tombol ini berfungsi untuk menentukan apakah jarum mau dihentikan di atas atau di dalam kain pada saat sedang menjahit.



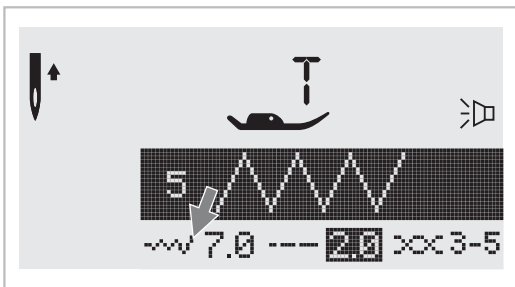
Ketika tombol ini ditekan, sebuah simbol panah tepat di sebelah simbol jarum akan muncul di layar LCD, dengan posisi mata panah ke atas, maka jarum akan berhenti di posisi paling atas.

Ketika tombol ini ditekan, sebuah simbol panah tepat di sebelah simbol jarum akan muncul di layar LCD, dengan posisi mata panah ke bawah, maka jarum akan berhenti di posisi paling bawah.



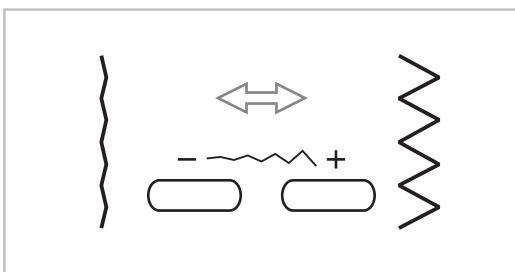
- Tombol seleksi mode
- Tombol pengaturan lebar jahitan
- Tombol pengaturan langkah jahitan
- Tombol jarum kembar
- Tombol mirror/pantulan
- Tombol elongasi

● Tombol pengaturan lebar jahitan



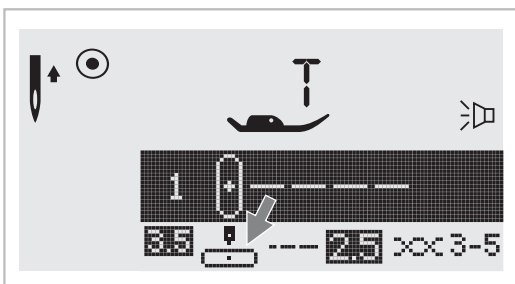
Ketika sebuah jenis jahitan dipilih, maka mesin secara otomatis merekomendasikan lebar jahitan yang tertampil pada layar LCD dengan indikator angka. Ukuran dapat diubah dengan menggunakan tombol ini.

Untuk beberapa jahitan tertentu memiliki lebar jahitan terbatas.

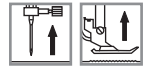


Untuk jahitan yang lebih rapat, tekan tombol " - " di sebelah kiri. Untuk jahitan yang lebih lebar, tekan tombol " + " di sebelah kanan. Lebar jahitan dapat disesuaikan antara "0.0-7.0"

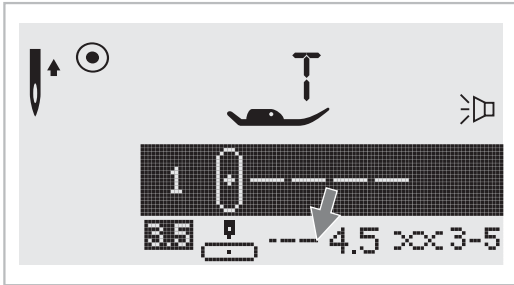
Beberapa jahitan tertentu memiliki lebar jahitan terbatas.



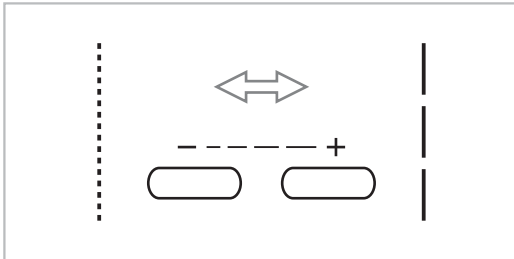
Ketika pola langsung/cepat 1-4, dan pola grup A 00 dipilih, maka posisi jarum dalam diatur dengan tombol pengatur lebar jahitan juga. Tekan " - " di sebelah kiri untuk menggeser jarum ke kiri, tekan maka jarum akan bergeser ke kanan. Indikator angka akan diubah dari posisi kiri "0.0" hingga ke posisi kanan terjauh "7.0". Posisi tengah jarum secara default terletak pada indikator angka "3.5".



● Tombol pengaturan langkah jahitan

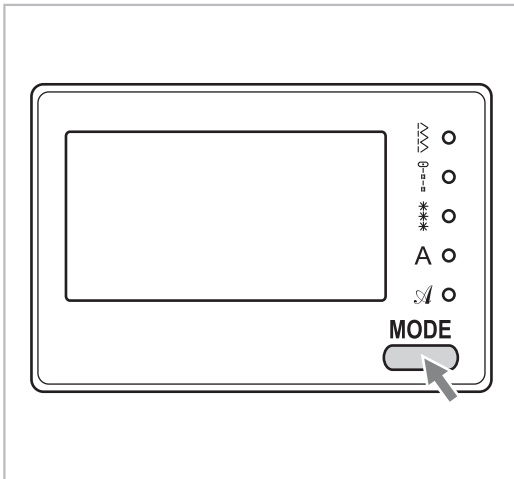


Ketika sebuah jenis jahitan dipilih, maka mesin secara otomatis merekomendasikan langkah jahitan yang ditampilkan pada layar LCD dengan indikator angka. Ukuran dapat diubah dengan menggunakan tombol ini.



Untuk mengurangi panjang langkah jahitan, tekan tombol " - " di sebelah kiri, sedangkan untuk menambah tekan tombol " + " di sebelah kanan. Langkah jahitan dapat diubah sesuaikan dengan indikator angka antara "0.0-4.5". Beberapa jahitan tertentu memiliki langkah jahitan terbatas.

● Tombol seleksi mode



Saat mesin dinyalakan, lampu LED akan dipasang pada mode langsung " ⚡ ". Dengan menekan tombol tersebut, lampu LED akan bergerak berurutan dengan fungsi memilih jenis jahitan, yakni:

⚡ Seleksi jahitan mode langsung

Mode pola satin dan utilitas:

Pilih jenis jahitan menggunakan tombol angka.

*** Mode pola dekoratif:

Seleksi karakter menggunakan tombol angka.

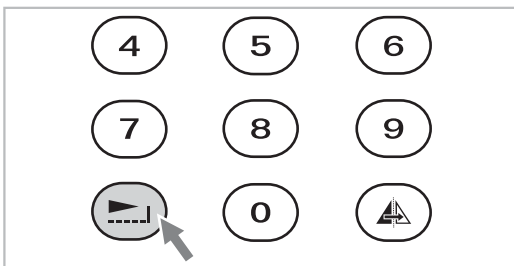
A Mode huruf gaya block:

Seleksi karakter menggunakan tombol angka.

⌘ Mode huruf gaya script:

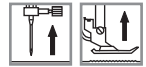
Seleksi karakter menggunakan tombol angka.

● Tombol elongasi (lihat halaman 59)

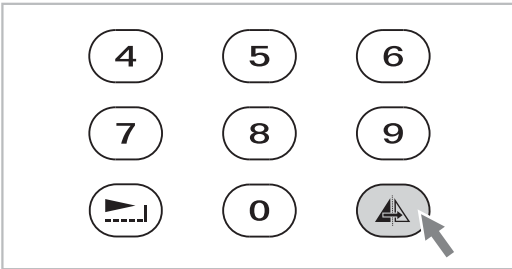


Pola grup A 28-51 dapat diperbesar hingga 5 x dari ukuran aslinya hanya dengan menekan tombol " ➡ ".

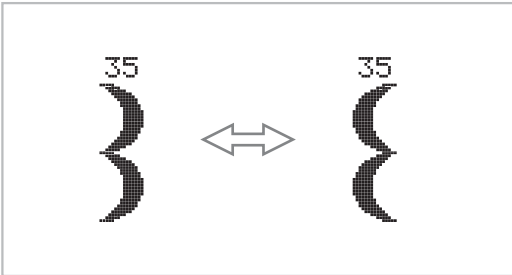
Ketika lebar atau langkah jahitan diubah, banyak pilihan pola yang bisa dipilih.



● Tombol mirror/pantulan (lihat halaman 60)

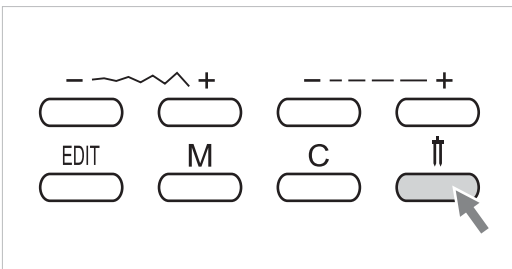


Pola langsung/cepat 1-9, pola grup A 00-13, 28-99, dan pola grup B 00-99 dapat dipantulkan dengan menekan tombol "▲". Mesin akan menjahit pola pantulan hingga tombolnya ditekan lagi. Bila pola berubah maka fungsi mirror/pantulan ini akan terbatalan.

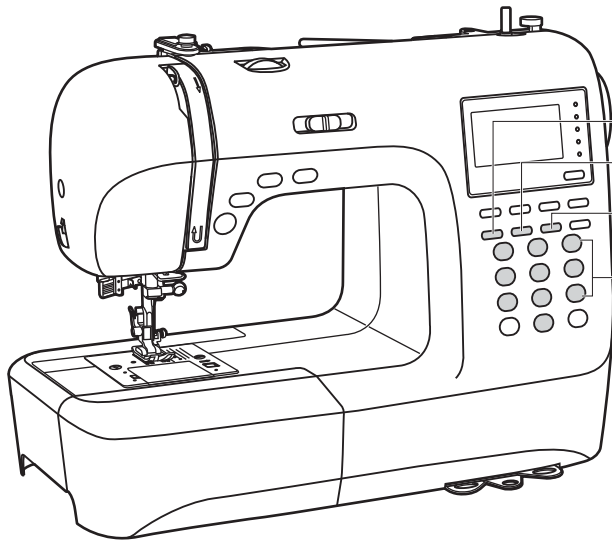
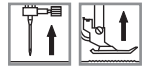


Simbol fungsi pola pantulan yang tertampil pada layar LCD.

● Tombol jarum kembar (lihat halaman 61)

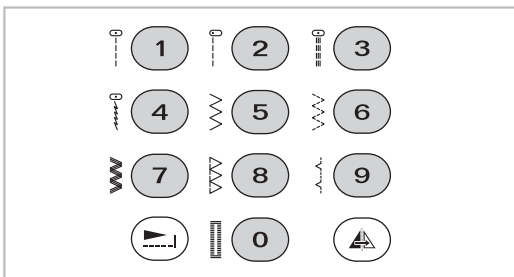


Dengan menggunakan jarum kembar, pola langsung/cepat 1-9, pola grup A 00-13, 28-99, dan pola grup B 00-99 dapat dijahit menjadi 2 garis sejajar dengan pola jahitan yang sama namun benangnya berbeda. Tekan tombol "↑↑", maka mesin akan mengurangi lebar jahitan jarum kembar secara otomatis. Tekan tombolnya sekali lagi untuk mengganti ke mode menjahit dengan jarum tunggal.



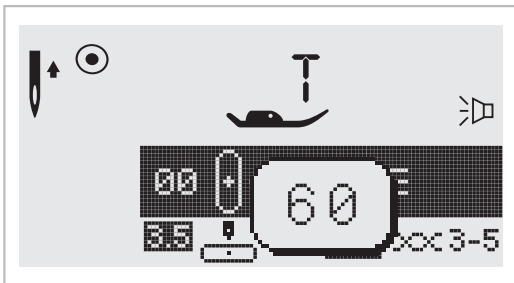
- Tombol edit
- Tombol memori
- Tombol clear
- Tombol nomor/angka dan seleksi pola langsung/cepat

● Tombol nomor/angka dan seleksi pola langsung/cepat



Seleksi pola langsung/cepat

Tekan tombolnya untuk memilih pola utilitas yang ditunjukkan di sebelah tombol angka ketika tombol mode dipasang pada pilihan mode langsung/cepat.

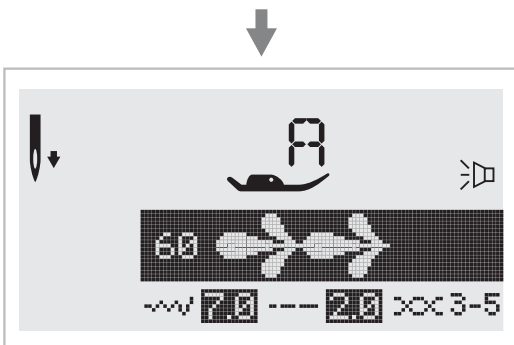


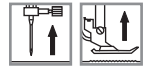
Tombol nomor/angka

Untuk memilih pola yang diinginkan, tekan tombol ini.

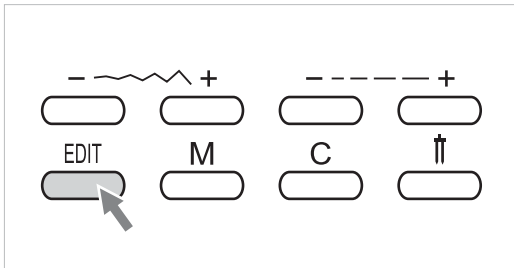
Semua mode dapat dipilih dengan tombol ini kecuali mode seleksi pola langsung/cepat.

Misalnya: pola 60



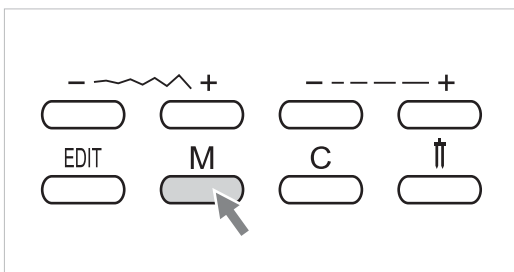


● Tombol edit




Jika ingin mengubah sesuaikan pengaturan pada mode memori, gunakan tombol lebar jahitan " + " atau " - " dan lampu LED akan menyala. Setelah lampu menyala maka fungsi pengaturan manual untuk lebar jahitan, langkah jahitan, mirror/pantulan, elongasi dan pengunci otomatis dapat segera digunakan. Tekan tombol " EDIT " lagi untuk meninggalkan mode edit dan kembali ke mode memori.

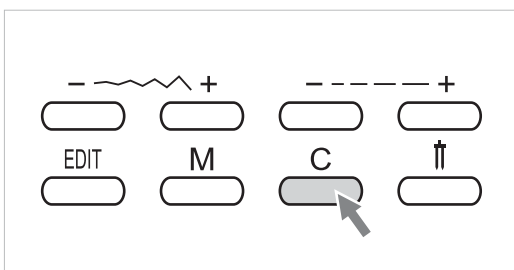
● Tombol memori



Tekan tombol " M " untuk memasuki mode memori dan menyimpan kombinasi karakter atau jahitan dekoratif. Gunakan tombol lebar jahitan " + " atau " - " untuk memilih pola mana yang hendak disimpan.

 **Harap diperhatikan:** Pola mode langsung/cepat dan pola grup A 14-27 tidak dapat disimpan.

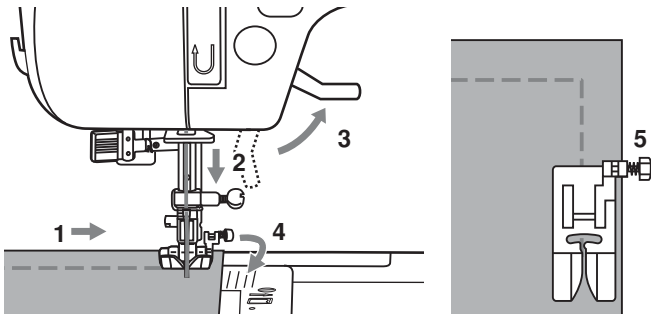
● Tombol clear



Tekan tombol jika ingin menghapus karakter yang tidak diinginkan atau salah. Satu kali tekan untuk satu jenis karakter. Tombol ini juga digunakan untuk menghapus pola yang ditambahkan ketika menjahit kombinasi karakter atau menjahit jahitan dekoratif.

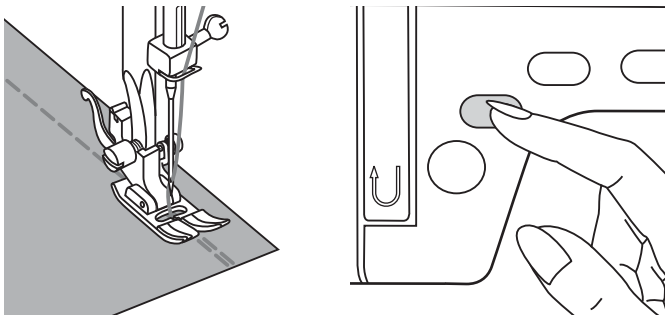


● Menjahit pojok kain



1. Hentikan laju mesin jahit ketika jarum mencapai pojok kain.
2. Turunkan jarum ke dalam kain secara manual atau bisa juga dengan menekan tombol jarum naik/turun sekali.
3. Angkat sepatu penindas.
4. Gunakan jarum poros dan putar kainnya.
5. Turunkan sepatu penindas dan lanjutkan menjahit.

● Menjahit mundur

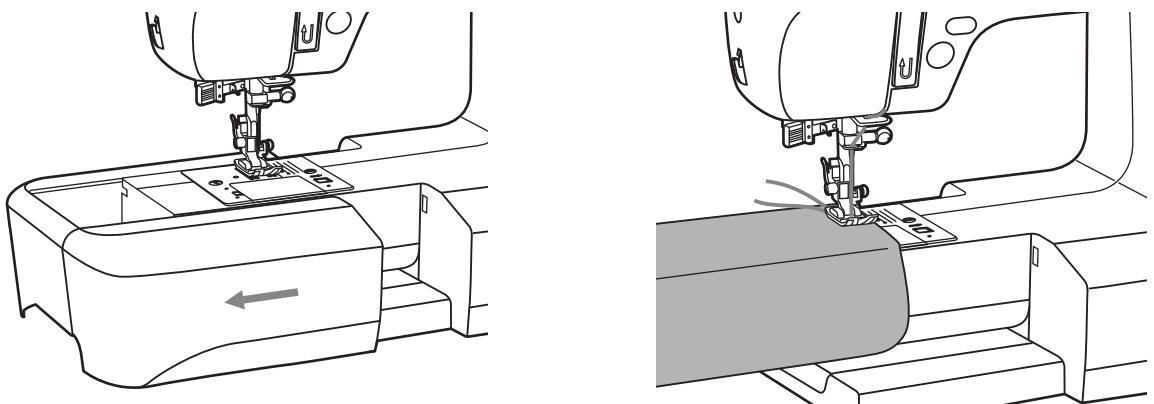


Menjahit mundur digunakan untuk mengamankan benang di awal dan di akhir keliman.

Tekan tombol menjahit mundur dan jahit sebanyak 4-5 jahitan.

Mesin akan menjahit maju ketika tombol di tekan lagi.

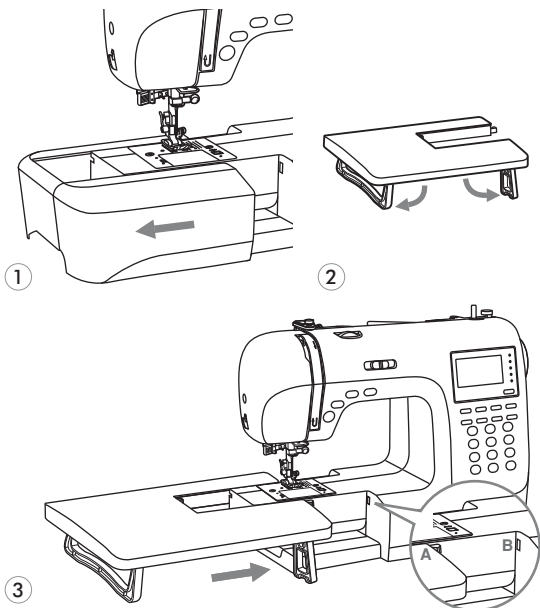
● Menjahit lengan bebas



Menjahit lengan bebas sangat berguna untuk menjahit keliman lubang celana dan kerah.

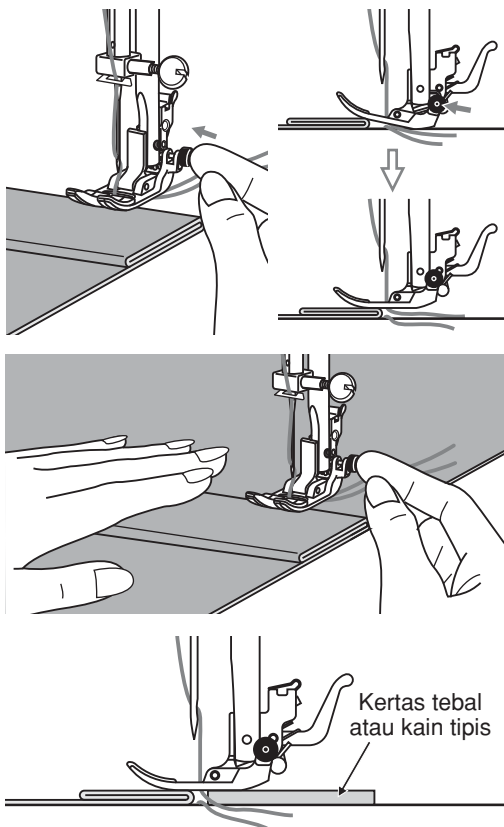


● Memasang meja perpanjangan



1. Lepas meja jahit dan kotak aksesoris, geser ke samping.
2. Buka kaki-kaki meja perpanjangan, ikuti panah seperti yang terlihat pada gambar.
3. Pasang (A) meja perpanjangan (B) ke mesin.

● Menjahit kain berat/tebal



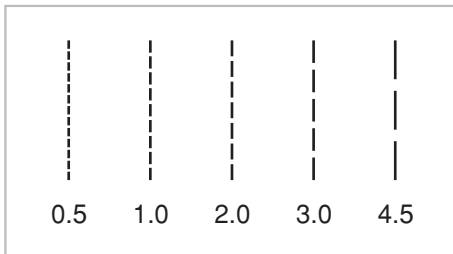
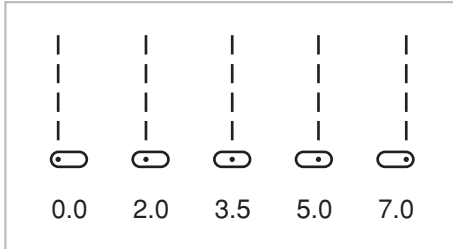
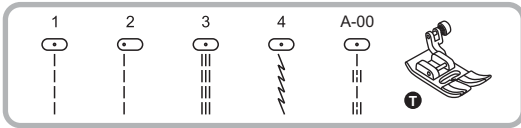
Tombol warna hitam di sisi kiri sepatu penindas serba guna berfungsi untuk mengunci sepatu penindas pada posisi horizontal jika tombol itu ditekan sebelum menurunkan sepatu penindas. Hal ini dimaksudkan untuk membantu proses menjahit awal keliman dan juga ketika menjahit beberapa lapisan kain, misalnya keliman bahan jeans.

Ketika ketebalan kain bertambah, turunkan posisi jarum dan angkat sepatu penindas. Tekan ujung sepatu dan dorong tombol hitam tadi, kemudian turunkan sepatu dan lanjutkan menjahit.

Tombol hitam secara otomatis akan terlepas (kembali ke posisi awal sebelum di tekan) setelah beberapa jahitan selesai terjahit.

Anda juga dapat meletakkan lagi kain dengan ketebalan yang sama di belakang keliman. Gunakan tangan untuk membantu menjahit menyusuri bagian yang dilipat.

POSISI JARUM DAN LANGKAH JAHITAN



Mengubah posisi jarum

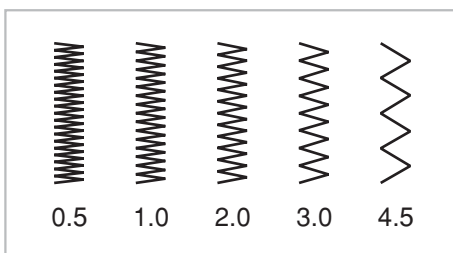
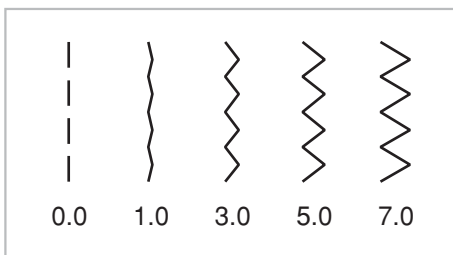
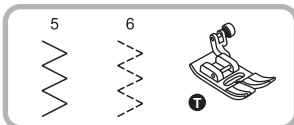
Pengaturan ini ditujukan hanya untuk pola langsung/cepat 1-4, atau pola grup A 00. Posisi tengah secara default adalah "3.5". Saat tombol pengaturan lebar jahitan " - " ditekan, posisi jarum akan bergeser ke kiri. Ketika tombol pengaturan lebar jahitan " + " ditekan, posisi jarum akan bergeser ke kanan. Ilustrasi titik dan angka di layar LCD menunjukkan posisi jarum.

Mengubah langkah jahitan

Untuk memangkas langkah jahitan, tekan tombol pengaturan langkah jahitan " - ". Untuk menambah panjang langkah jahitan, tekan tombol pengaturan langkah jahitan " + ".

Semakin tebal kain, benang dan jarum, maka langkah jahitan pun semakin panjang.

JAHITAN ZIG-ZAG



Menyesuaikan lebar jahitan

Lebar jahitan zig-zag maksimal adalah "7.0"; namun lebar tersebut dapat dikurangi apabila menjahit pola lainnya. Lebar jahitan bertambah ketika tombol pengaturan lebar jahitan dari "0.0-70".

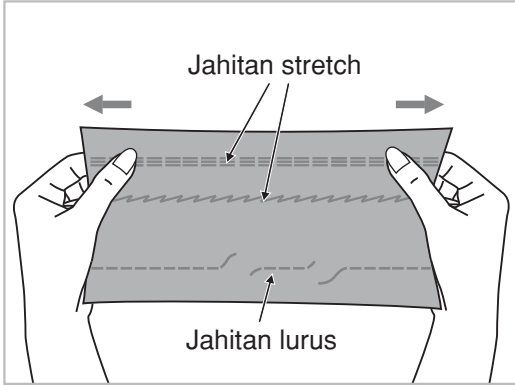
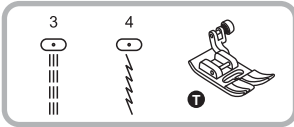
Menyesuaikan langkah jahitan

Kerapatan jahitan zig-zag bertambah ketika langkah jahitan disesuaikan mencapai "0.3".

Jahitan zig-zag yang rapi dapat diperoleh pada pengaturan "1.0-2.5". Jahitan zig-zag yang rapat dikenal dengan sebutan jahitan satin.

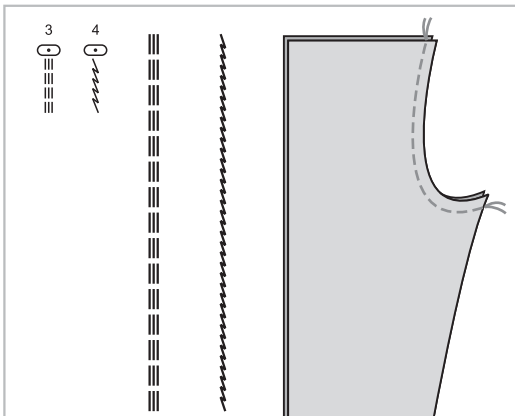


JAHITAN STRETCH



Jahitan stretch sangat kuat dan fleksibel, cocok untuk digunakan saat ingin menggabungkan kain berat seperti kain drill.

Jahitan ini bisa juga digunakan sebagai jahitan atas dekoratif.

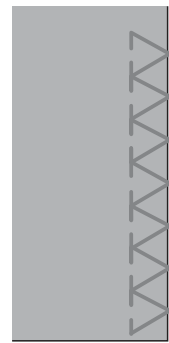
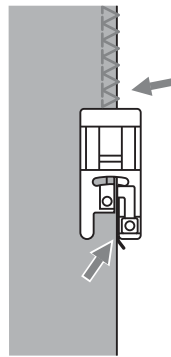
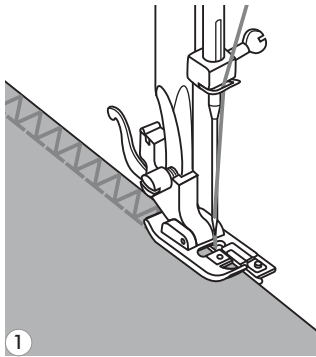
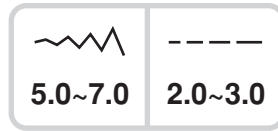
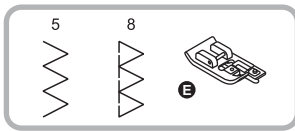


Jahitan stretch digunakan untuk menambah kekuatan pada keliman.



JAHITAN SEMI OBRAS

● Menggunakan sepatu semi obras

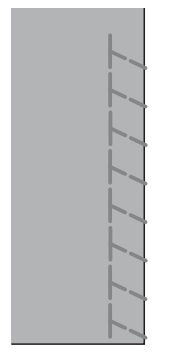
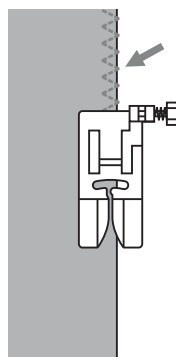
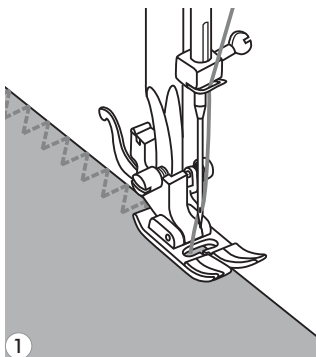
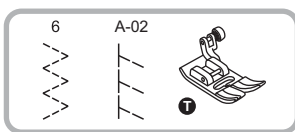


1 Ganti sepatu penindas dengan sepatu semi obras.

2 Ketika menjahit, pinggiran kain harus sejajar dengan pengantar sepatu semi obras.

⚠ Perhatian: Sepatu semi obras harus digunakan untuk menjahit pola langsung/cepat 5 dan 8. Jangan mengatur kerapatan jahitan kurang dari "5.0", karena jarum dapat mengenai sepatu penindas dan bisa patah ketika digunakan menjahit pola dan penyesuaian lebar yang lain.

● Menggunakan sepatu serba guna

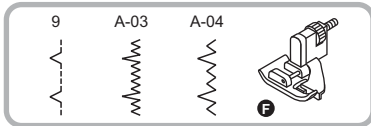


1 Ganti sepatu penindas dengan sepatu serba guna.

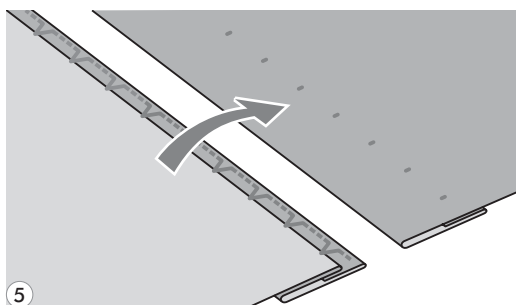
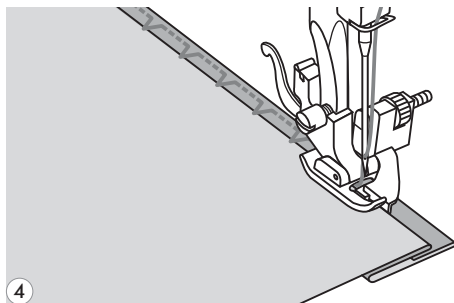
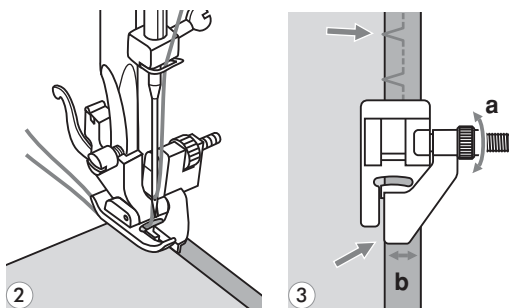
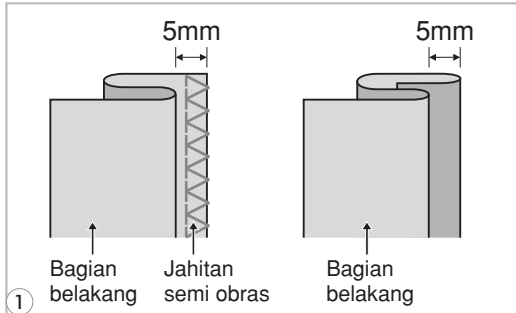
2 Jahit pinggiran kain dengan jahitan semi obras, agar jarum dapat tepat mengenai batas pinggiran kain.



OBRAS BUTA



9: Obras buta untuk kain tenun
A-03: Obras buta untuk kain stretch
A-04: Obras buta untuk kain stretch



Harap perhatikan: Untuk menjahit obras buta diperlukan latihan rutin. Selalu lakukan uji coba jahitan.

1 Lipat kain seperti yang terlihat pada gambar.

2 Letakkan kain di bawah sepatu. Putar roda tangan berlawanan arah jarum jam hingga jarum bergeser ke sisi kiri. Lipatan kain akan terlubangi. Jika belum, maka sesuaikan lagi lebar jahitannya.

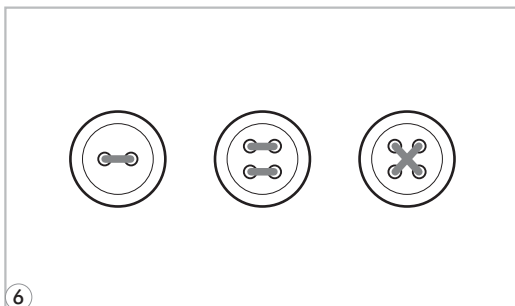
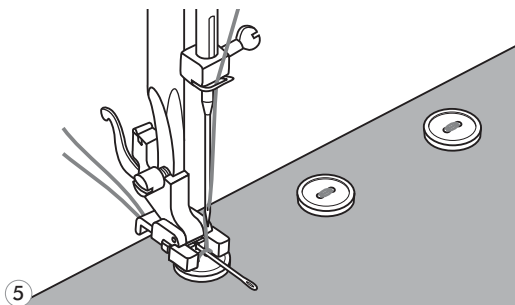
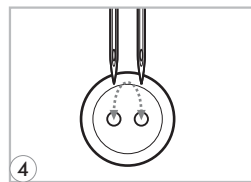
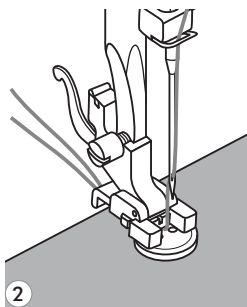
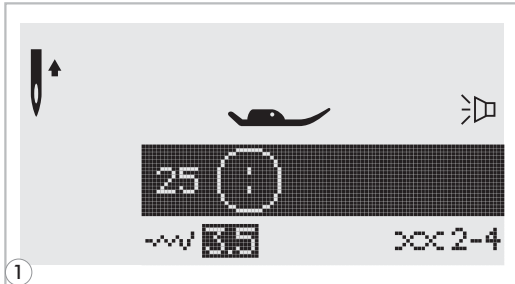
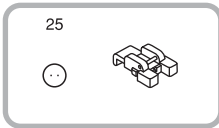
3 Ubah sesuaikan pengantar (b) dengan memutar kenop (a) agar pengantar dapat menekan lipatan kain.

4 Jahit perlahan, bawa kain dengan hati-hati menyusuri pengantar pinggiran.

5 Balik kainnya.



MENJAHIT KANCING



1 Pilih pola 25 dari pola grup "A" untuk memilih tombol memasang kancing. Ganti sepatu penindas dengan sepatu menjahit/memasang kancing.

Geser tuas gigi "▼" ke gigi yang lebih rendah.

2 Letakkan kain di bawah sepatu. Taruh kancing di posisi yang diinginkan, turunkan sepatunya.

3 Sesuaikan lebar jahitan ke dari "2.5-4-5" sesuai dengan jarak antara kedua lubang pada kancing.

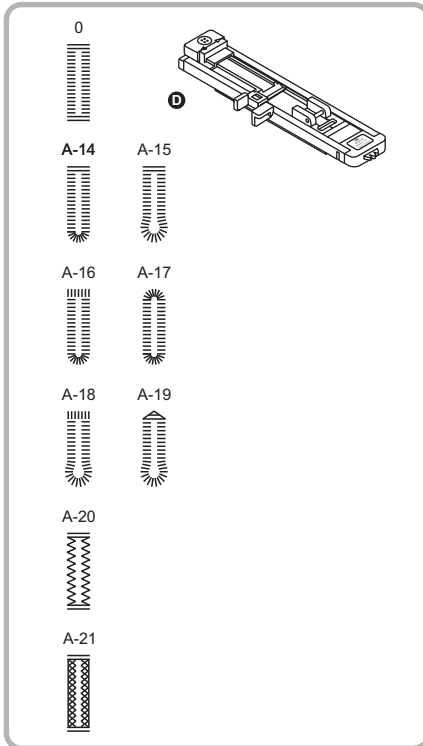
4 Putar roda tangan untuk memastikan jarum dapat masuk ke dalam kedua lubang kancing tanpa kendala.

5 Sebelum menjahit, tekan tmbol pengunci otomatis untuk menjahit jahitan pengaman di kedua ujung jahitan.

Jika perlu palang, letakkan jarum pentul di atas kancing dan mulailah menjahit.

6 Untuk kancing 4 lubang, jahit maju 2 lubang dulu, baru kemudian jahit mundur 2 lubang lainnya.

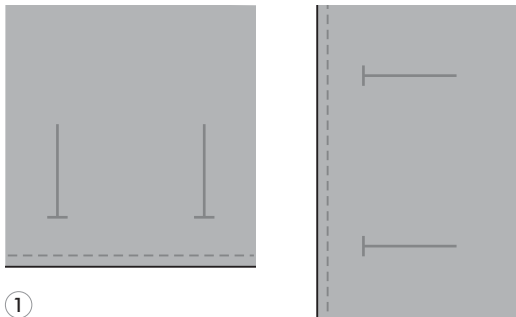
MENJAHIT LUBANG KANCING BERTALI



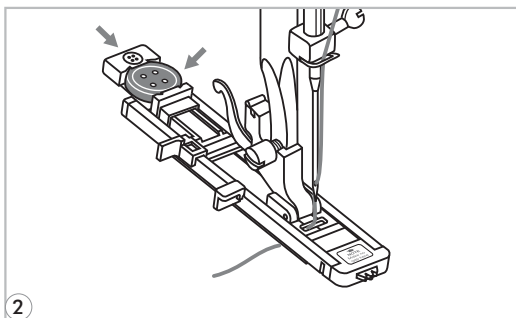
	-----	0: Untuk kain ringan sampai medium
2.5~7.0	0.3~1.0	A-14: Untuk kain ringan atau medium
	-----	A-15: Untuk kain ringan atau medium
3.0~7.0	0.3~1.0	A-16: Untuk kain tebal
	-----	A-17: Untuk kain ringan atau medium
2.5~5.5	0.3~1.0	A-18: Untuk kain berat/tebal
	-----	A-19: Untuk jeans atau celana kain
5.5~7.0	0.3~1.0	A-20: Untuk jeans atau kain stretch kasar
	-----	A-21: Untuk kain stretch
3.0~7.0	1.0~2.0	

3.0~7.0	1.0~3.0	

Harap perhatikan: Sebelum menjahit sebuah lubang kancing pada jahitan, berlatihlah menjahitnya dengan jenis kain yang sama.



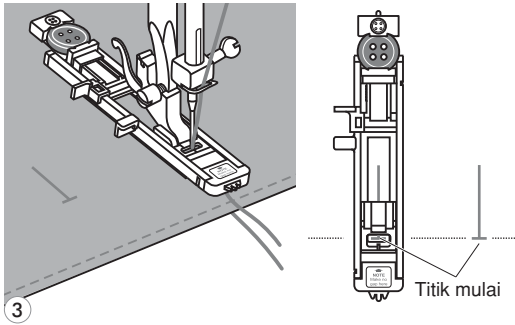
- 1 Tandai posisi penempatan lubang kancing dengan kapur jahit pada kain.
Panjang maksimal lubang kancing adalah 3 cm (1 3/16 inch). (Total diameter = ketebalan kancing.)



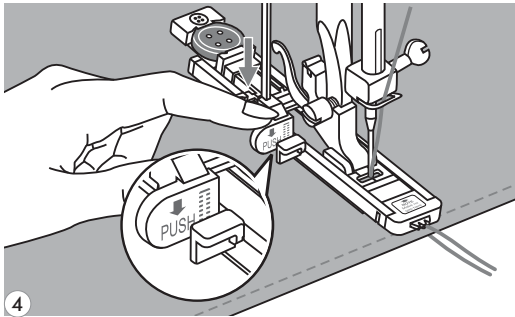
- 2 Pasang sepatu lubang kancing, lalu tarik plat penampang kancing dan masukkan kancingnya. Ukuran lubang kancing dibuat sesuai dengan ukuran kancing.
Benang dimasukkan melalui lubang di sepatu penindas, lalu ditempatkan di bawah sepatu.



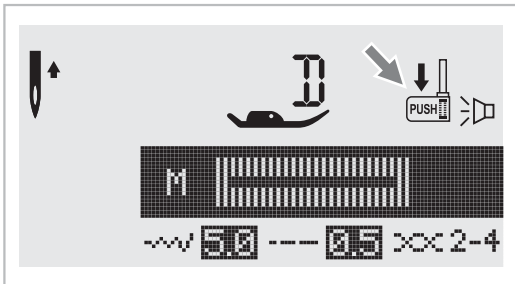
MENJAHIT LUBANG KANCING BERTALI




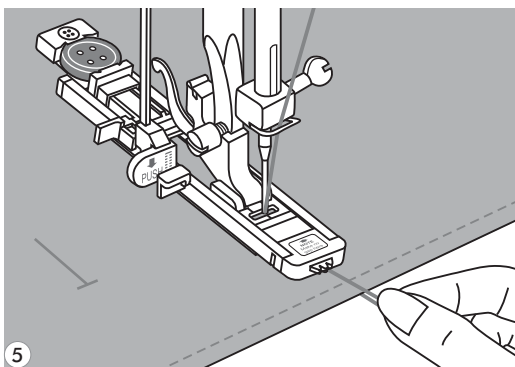
- 3 Pilih jahitan lubang kancing. Sesuaikan lebar jahitan dan langkah jahitan sesuai dengan lebar dan kerapatan yang diinginkan.



- 4 Letakkan kain di bawah sepatu dan kedua tanda baik yang ada di kain dan sepatu sama-sama sejajar.
Turunkan tuas lubang kancing, pastikan berada pada posisi di belakang braket sepatu lubang kancing.

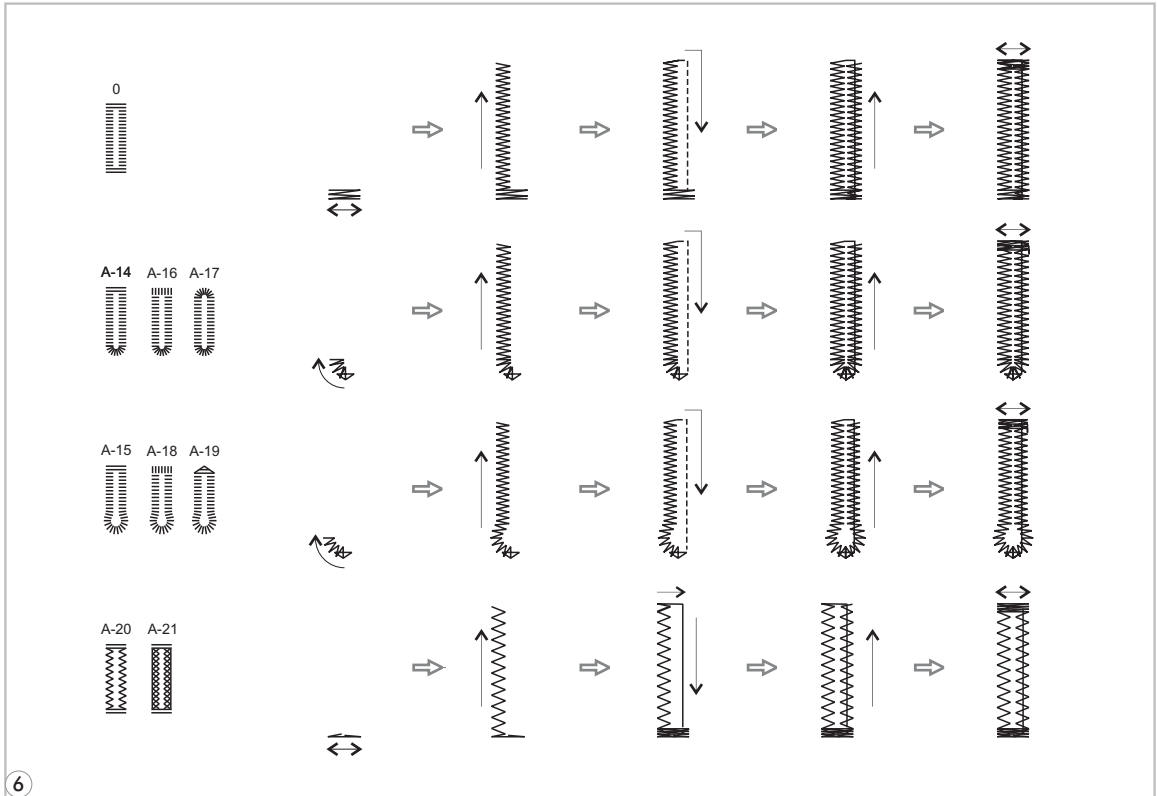


- Harap perhatikan:** Ketika memilih pola lubang kancing, layar LCE akan menampilkan "  " untuk mengingatkan agar menurunkan tuas lubang kancing.

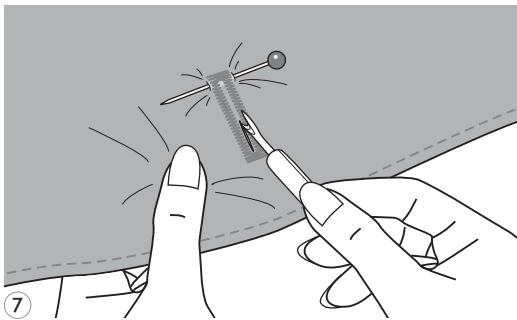


- 5 Sembari memegang ujung benang atas, mulailah menjahit.

MENJAHIT LUBANG KANCING BERTALI



6



7

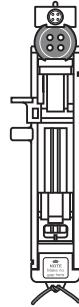
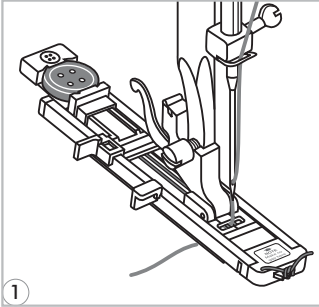
6 Lubang kancing di jahit dari depan sepatu penindas ke belakang, seperti yang terlihat pada gambar.

7 Sobek bagian tangan lubang kancing, hati-hati jangan sampai menyobek kedua bagian ujungnya.

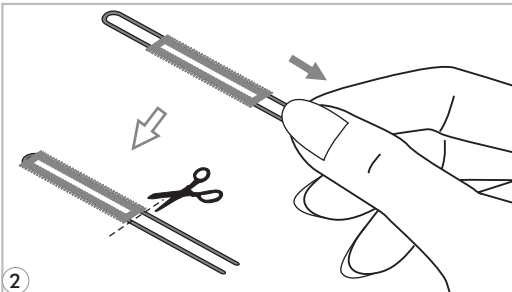
MENJAHIT LUBANG KANCING BERTALI

● Membuat lubang kancing pada kain stretch


Ketika menjahit lubang kancing bertali, kaitkan benang tebal atau tali di bawah sepatu lubang kancing.



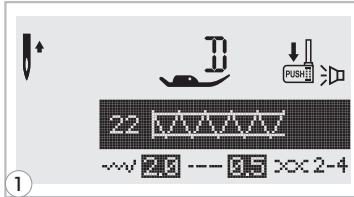
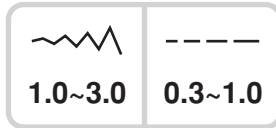
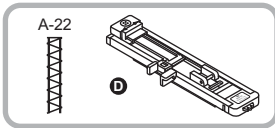
- 1** Pasang sepatu lubang kancing dan kaitkan benang spiral ke sisi belakang sepatu penindas. Bawa kedua ujung benang spiral ke bagian depan sepatu dan masukkan mereka ke dalam alur dan ikat sementara. Atur lebar jahitan agar sesuai dengan diameter benang spiral.



- 2** Setelah selesai menjahit, tarik benang spiralnya untuk membuang kerutan, lalu potong ssa benang.

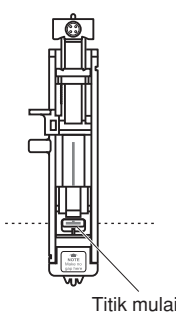
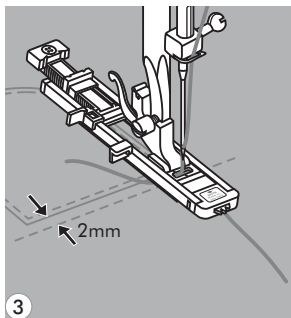
 **Harap perhatikan:** Disarankan untuk menggunakan alas di bawah kain.

JAHITAN PENGUAT KISI-KISI

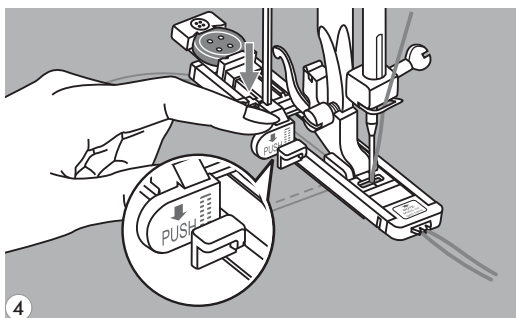


1 Pilih pola 22 dari pola grup "A" untuk memilih jahitan penguat. Ganti sepatu penindas dengan sepatu lubang kancing.

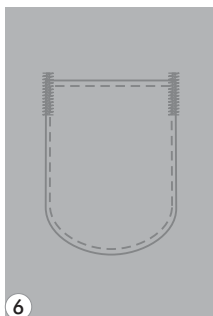
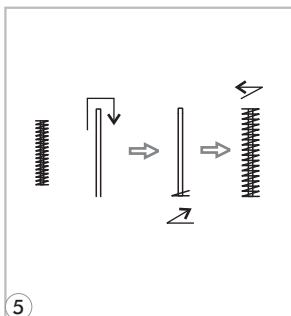
2 Tarik penampang kancing ke belakang. Atur tombol plat pengantar di sepatu lubang kancing ke ukuran yang diinginkan.



3 Atur posisi kain sedemikian rupa agar jarum berada pada titik 2 mm di depan batas garis jahitan, kemudian turunkan sepatu penindas.



4 Masukkan benang ke lubang pada sepatu penindas. Turunkan tuas lubang kancing. Tuas itu terletak di belakang braket sepatu lubang kancing. Pegang ujung benang dengan tangan kiri, baru mulai menjahit.

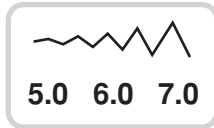
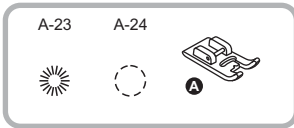


5 Jahitan penguat telah jadi.

6 Gambar di samping menunjukkan contoh penggunaan jahitan penguat kisi-kisi di pojok kantong.

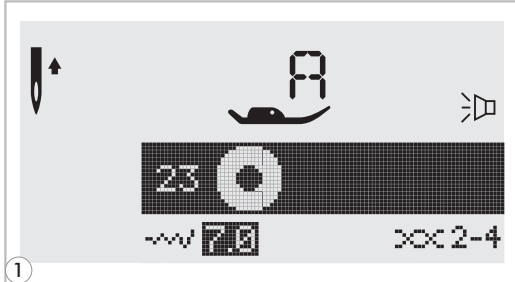


JAHITAN MATA AYAM

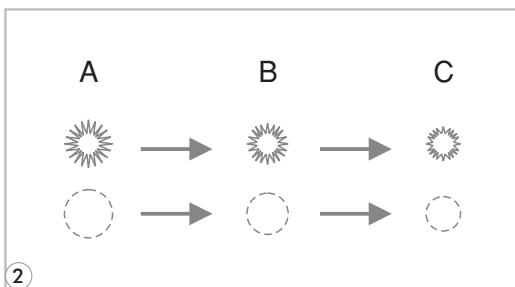


A-23: Pilih utk menjahit mata ayam pada sabuk, dll

A-24: Pilih utk menjahit mata ayam pada sabuk, dll



1 Pilih pola 23 atau 24 dari pola grup "A" untuk memilih jahitan mata ayam. Pasang sepatu penindas "A".

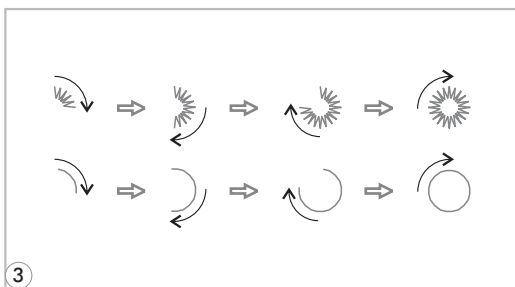


2 Tekan tombol pengaturan lebar jahitan " - " atau " + " untuk memilih ukuran jahitan mata ayam.

A. Besar: 7.0 mm (1/4 inchi)

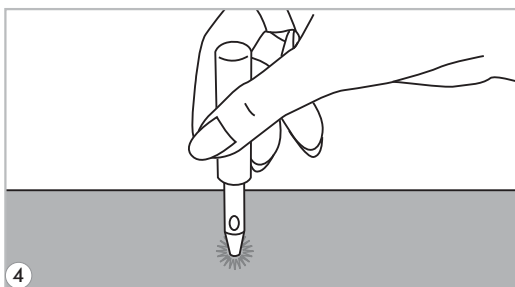
B. Medium: 6.0 mm (15/64 inchi)

C. Kecil: 5.0 mm (3/16 inchi)



3 Turunkan jarum ke kain pada awal menjahit, lalu turunkan tuas sepatu penindas.

Setelah jahitan selesai, mesin secara otomatis menjahit jahitan penguat, kemudian berhenti.

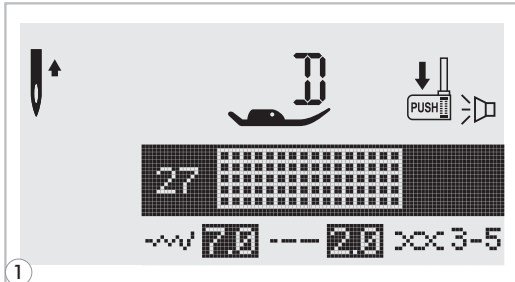
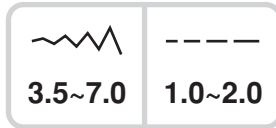
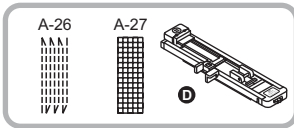


4 Buat lubang di tengah menggunakan alat "eyelet punch" seperti yang terlihat pada gambar.

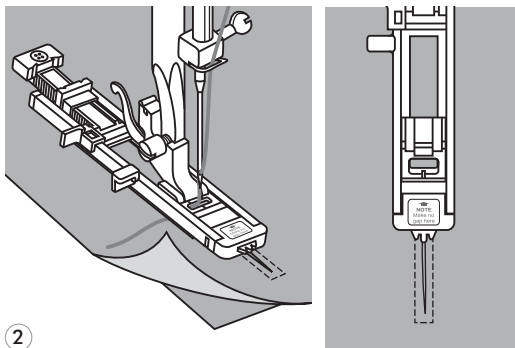
* Eyelet punch tidak termasuk dalam paket mesin ini.



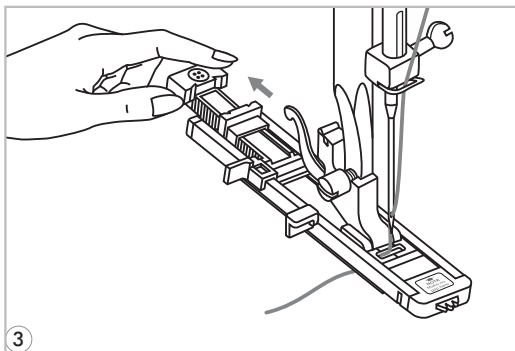
JAHITAN TISIK



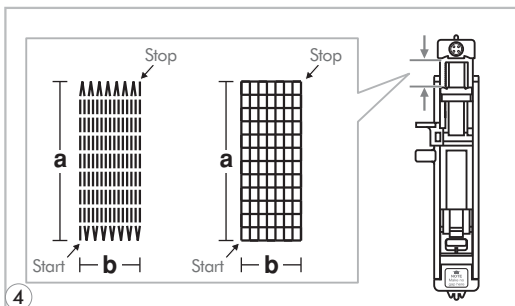
1 Pilih pola 26 atau 27 dari pola grup “A” untuk memilih jahitan tisik. Ganti sepatu penindas dengan sepatu lubang kancing.



2 Jelajahi kain atas dan kain penguat menjadi satu. Pilih lebar pola dengan menggunakan tombol lebar jahitan. Turunkan sepatu penindas tepat di atas bagian tengah sobekan.



3 Tarik penampang kancing ke belakang. Atur tombol plat pengantar pada sepatu lubang kancing ke ukuran yang diinginkan.

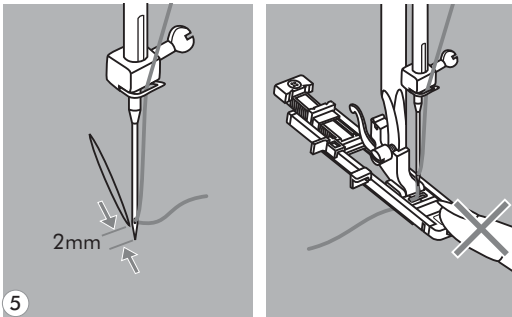


4 Ukuran tisikan bermacam-macam. Namun panjang langkah jahitan maksimal adalah 2,6 cm (1 inchi) dan lebar jahitan maksimalnya 7 mm (9/32 inchi).

- a. Panjang pola tisik
- b. Lebar pola tisik

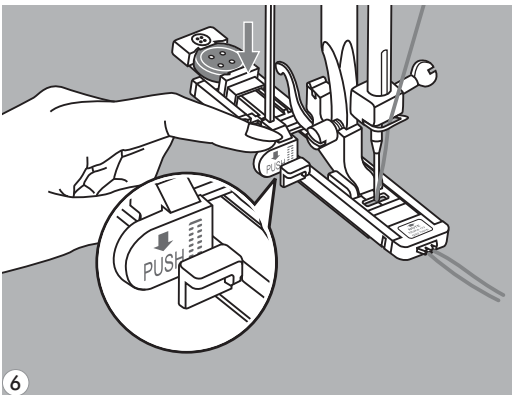


JAHITAN TISIK



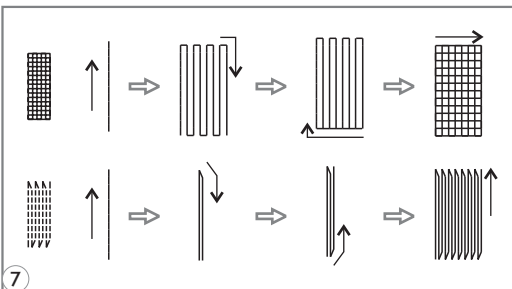
- 5** Posisikan kain sedemikian rupa agar jarum berada 2 mm (1/16 inci) di depan area yang akan di tisik, baru setelahnya turunkan tuas sepatu penindas.

Harap perhatikan: Ketika menurunkan sepatu penindas, jangan dorong ke depan sepatu penindas, karena ukuran tisikan akan tidak tepat.

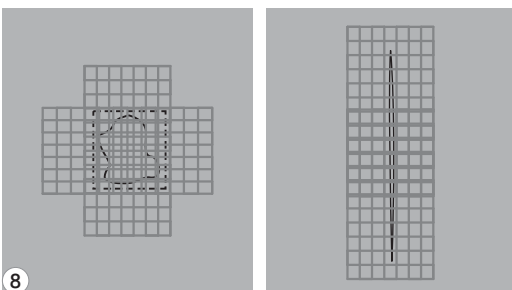


- 6** Masukkan benang ke dalam lubang pada sepatu penindas. Turunkan tuas lubang kancing. Letaknya di belakang braket pada sepatu lubang kancing. Pegang ujung benang perlahan dengan tangan kiri, lalu mulai menjahit.

Harap perhatikan: Ketika memilih pola lubang kancing atau tisikan, layar LCD akan menampilkan simbol " " agar tak lupa untuk menurunkan tuas lubang

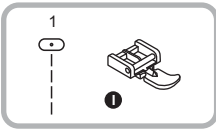


- 7** Jahitan tisik dijahit dari depan sepatu penindas ke belakang, seperti yang terlihat pada gambar.



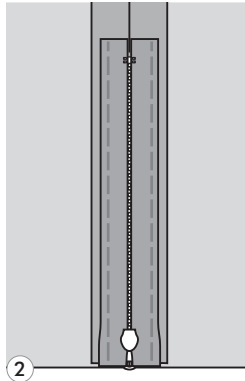
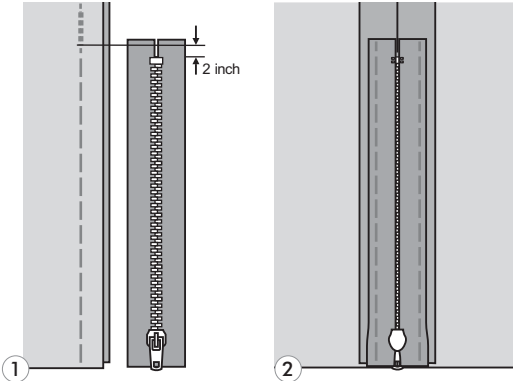
- 8** Apabila area jahitannya luas, silahkan menjahit beberapa kali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

MEMASANG RESLETING



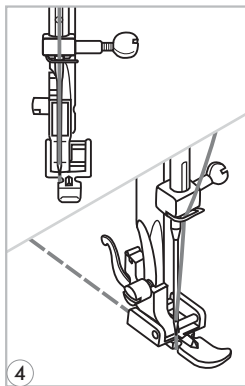
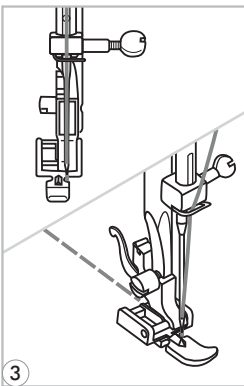
Perhatian: Sepatu resleting digunakan dengan pengaturan jahitan lurus serta posisi jarum tengah. Karena jika tidak, jarum dapat mengenai sepatu penindas dan patah saat menjahit pola lain.

● Memasang resleting model biasa (centered zipper)



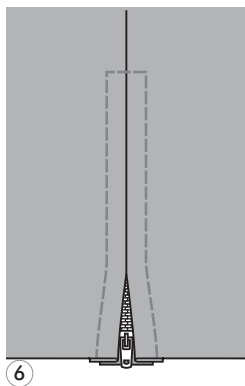
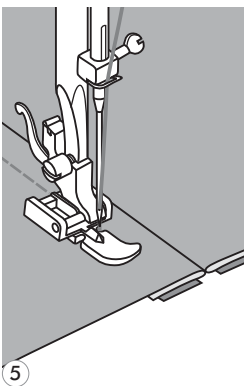
1 Jelajahi resleting pada kain.

2 Buka keliman dan masukkan resleting ke dalamnya dalam posisi terbalik. Jelajahi pinggiran resleting.



3 Pasang sepatu resleting. Ketika menjahit sisi kiri resleting, pasang pasak sepatu penindas sisi kanan ke penampang.

4 Ketika menjahit sisi kanan resleting, pasang pasak sepatu penindas sisi kiri ke penampang.



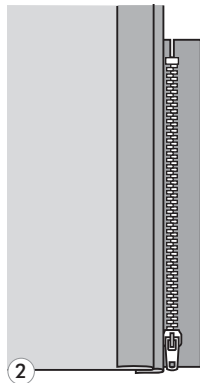
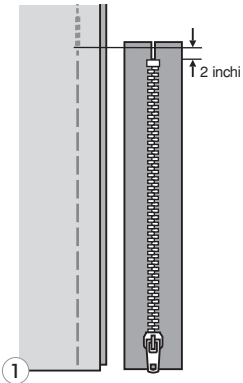
5 Jahit sisi kiri resleting dari bawah ke atas.

6 Jahit di ujung akhir dan sisi kanan resleting. Lepas jahitan jelujurnya dan tekan.



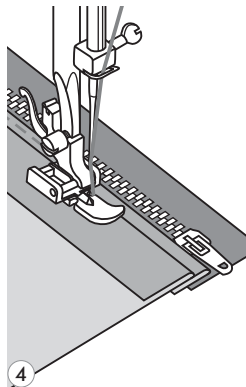
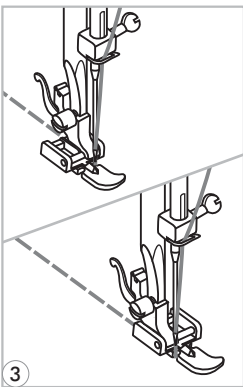
MEMASANG RESLETING

● Memasang resleting jepang (lapped zipper)



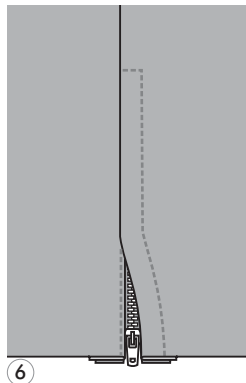
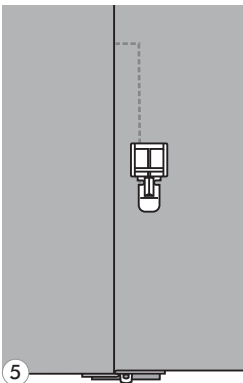
1 Jelajahi resleting pada kain.

2 Lipat keliman ke sisi kiri. Kemudian lipat ke kanan untuk menghasilkan lipatan sepanjang 3 mm (1/8 inchi).



3 Pasang sepatu resleting. Ketika menjahit sisi kiri resleting, pasang pasak sepatu penindas sisi kanan ke penampang. Dan ketika menjahit sisi kanan resleting, pasang pasak sepatu penindas sisi kiri ke penampang.

4 Jahit sisi kiri resleting dari bawah ke atas.

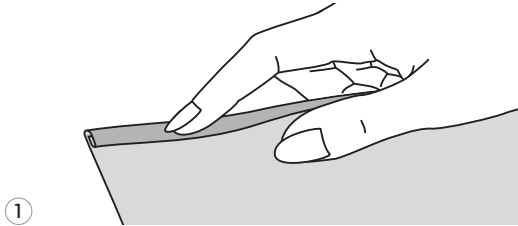
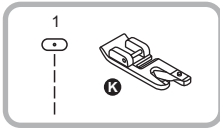


5 Buka sisi kanan kain, jahit ujung bawah dan sisi kanan resleting.

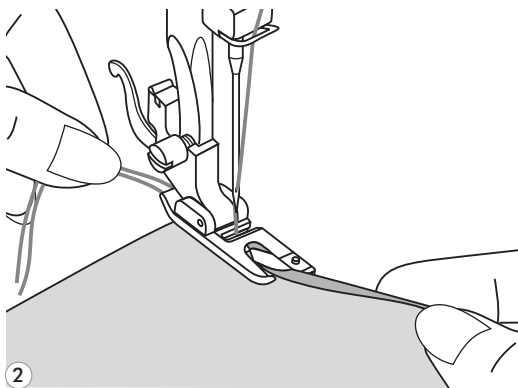
6 Hentikan jahitan pada jarak 5 cm (2 inchi) dari bagian atas resleting. Lepas jelujurnya dan buka resleting. Jahit keliman yang masih terbuka.



MENJAHIT KELIMAN RAPAT

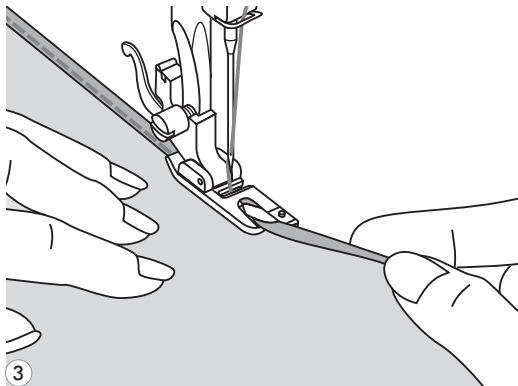


- 1** Lipat pinggiran kain sekitar 3 mm (1/8 inci), lalu lipat sekali lagi sepanjang 3 mm (1/8 inci) dan tarik sepanjang 5 cm (2 inci) sepanjang pinggiran kain.



- 2** Kenakan jarum pada lipatan dengan memutar roda tangan berlawanan arah jarum jam, dan turunkan sepatu penindas. Jahit beberapa jahitan dan angkat sepatu penindas.

Sisipkan lipatan kain ke ujung sepatu kelim. Geser kain maju mundur sampai lipatan kuat.



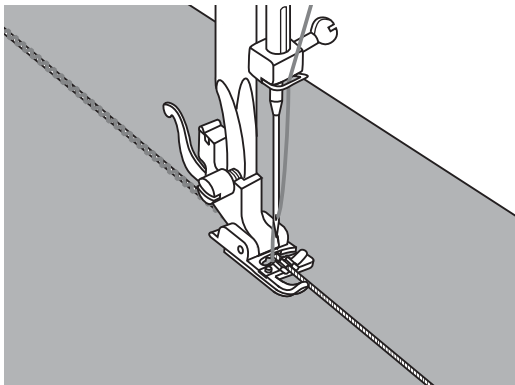
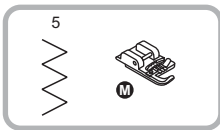
- 3** Turunkan sepatu penindas dan mulai menjahit, pandu pinggiran kain dengan sepatu kelim.



MENJAHIT JAHITAN TALI KOR (CORDING)

Jahit satu, dua atau tiga alur jahitan tali kor untuk memperkuat atau menghias kain. Benang katun, sutera bordir atau serat wol bisa digunakan untuk menjahit tali kor.

● Menjahit tali kor 1 alur



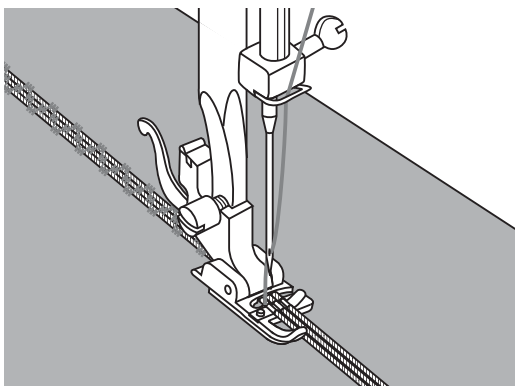
* Sepatu jahit tali kor (cording) adalah aksesoris opsional.

Beri tanda pada kain. Masukkan tali benang ke alur sepatu cording dari sisi kanan. Tarik tali benang sepanjang 5 cm di belakang sepatu.

Alur pada sepatu akan menjaga bentuk jahitan saat tali sedang dijahit.

Pilih jenis jahitan dan atur lebar jahitan sehingga jahitan hanya akan menutupi tali benang. Turunkan sepatu dan jahit perlahan, sesuai dengan desain.

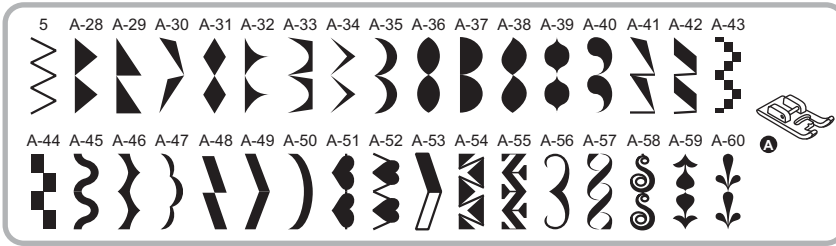
● Menjahit tali kor 3 alur



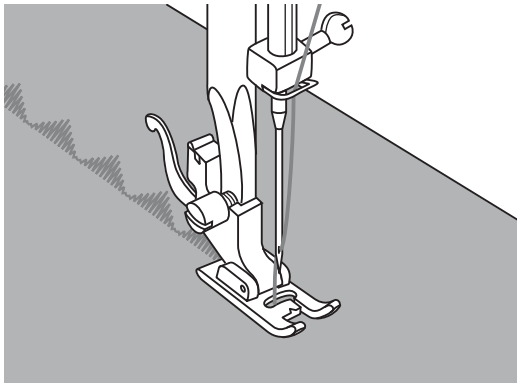
Geser benang jahitan ke kiri dan masukkan tiga tali benang ke dalam alur sepatu dan tarik sepanjang kira-kira 5 cm (2 inchi) di belakang sepatu. Pilih pola yang diinginkan dan sesuaikan lebar jahitan sehingga jahitan hanya akan menutupi tali benang. Turunkan sepatu dan jahit perlahan sesuai dengan desain.



MENJAHIT JAHITAN SATIN




	
3.5~7.0	0.5~2.0



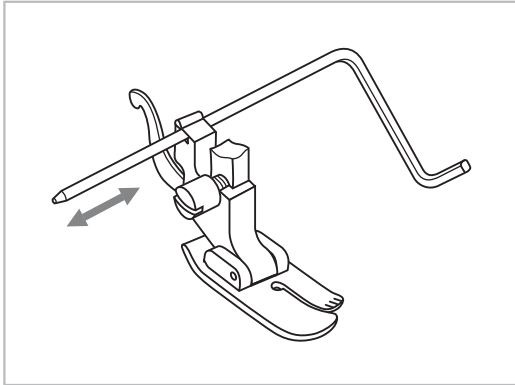
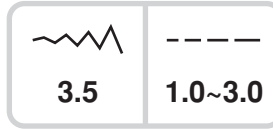
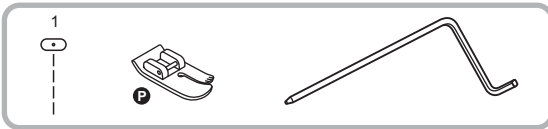
Gunakan sepatu jahitan satin saat menjahit satin dan jahitan dekoratif. Sepatu ini memiliki alur di bagian bawah yang bisa memungkinkan sepatu bergerak bebas saat menjahit jahitan tebal.

Untuk mengganti pola jahitan satin atau dekoratif, tekan tombol pengatur lebar dan langkah jahitan, setelah itu pilih polanya. Lakukan uji coba terlebih dahulu sampai menemukan lebar dan langkah jahitan yang diinginkan.

 **Harap perhatikan:** Ketika menjahit kain yang sangat tipis, disarankan untuk menggunakan stabilizer (kain keras) sebagai alas kain.

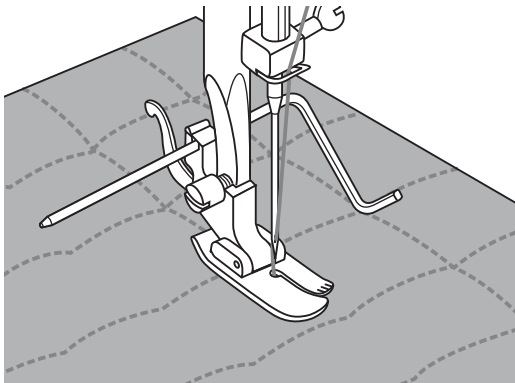


PENGANTAR PINGGIRAN/QUILTING



* Sepatu jahitan lurus adalah aksesoris opsional.

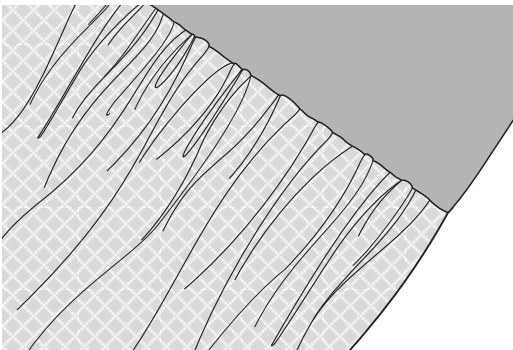
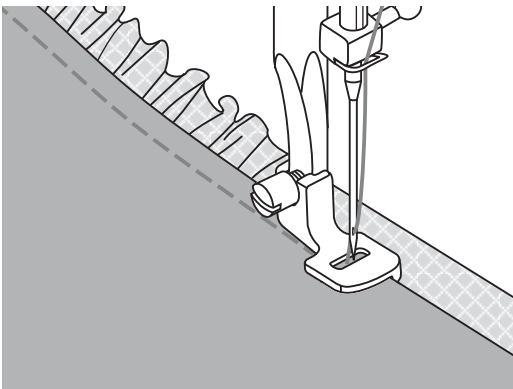
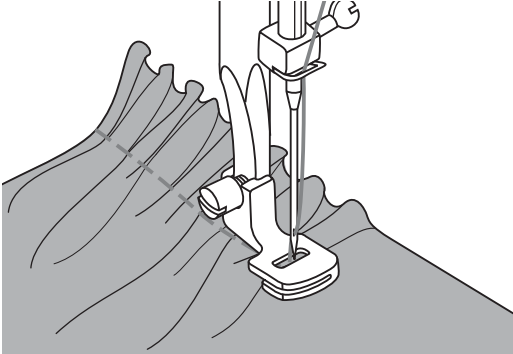
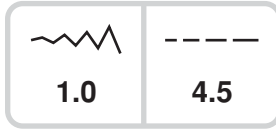
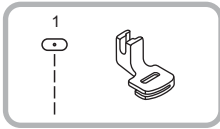
Masukkan pengantar pinggiran/quilting pada penampang sepatu penindas dan tentukan jarak sisa sesuai yang diinginkan, seperti yang terlihat pada gambar.



Jahit baris pertama dan setelah itu geser kainnya dan lakukan jahitan yang sama seperti sebelumnya.



MENJAHIT KERUTAN (GATHERING)



Membuat kerutan pada kain

Lepas penampang sepatu penindas dan pasang sepatu menjahit kerutan (gathering). Letakkan kain yang akan digabungkan (diberi kerutan) di bawah sepatu penindas.

Jahit satu baris jahitan. Jahitan tersebut secara otomatis akan membuat kerutan pada kain sehingga menumpuk.

Putar tombol keketatan benang atas untuk menentukan jumlah kerutan. Benang longgar maka kerutan tidak banyak, benang ketat, maka kerutannya banyak.


Tombol langkah jahitan juga dapat digunakan untuk menentukan jumlah kerutan. Semakin panjang langkahnya, maka semakin banyak kerutan yang dihasilkan.


Menggabungkan kain dan membuat kerutan dalam 1 langkah

Perhatikan seksama pada slot (lubang) di bawah sepatu gathering.

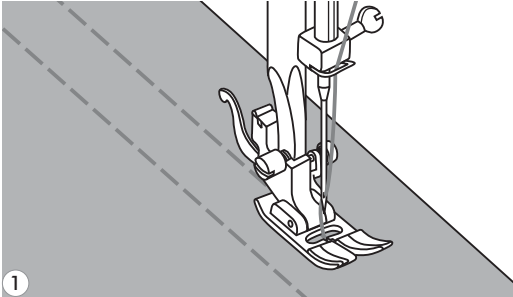
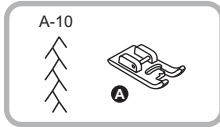
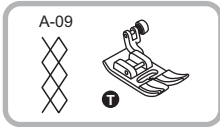
Ketika menggunakan slot, bagian bawah lapisan-lapisan kain dapat digabungkan selagi memasangnya di bagian kain yang rata (tidak berkerut).

- Lepas penampang sepatu penindas dan pasang sepatu menjahit kerutan (gathering).
- Letakkan kain yang akan digabung di sisi kanan atas di bawah sepatu.
- Letakkan lapisan atas kain di sisi kanan bawah di dalam slot.
- Geser kedua lapisan kain seperti yang terlihat pada gambar.

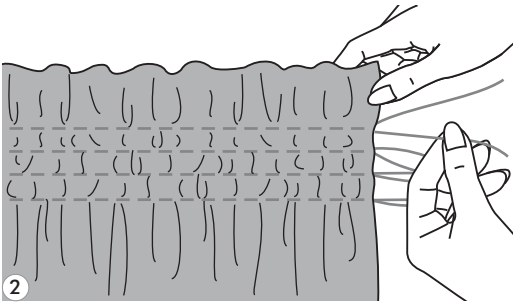
 **Catatan:** Ketika melakukan uji coba dan pengaturan, sediakan kain yang beragam agar lebih mudah menentukan penyesuaian pada mesin.

 **Catatan:** Jahit dengan kecepatan rendah medium untuk kendali kain yang lebih bagus.

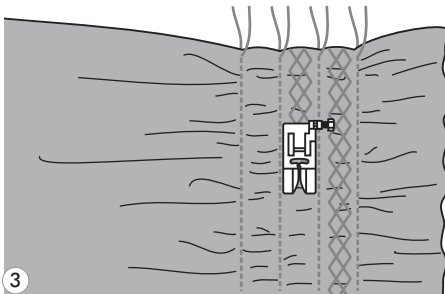
MENJAHIT KERUTAN DEKORATIF (SMOCKING)



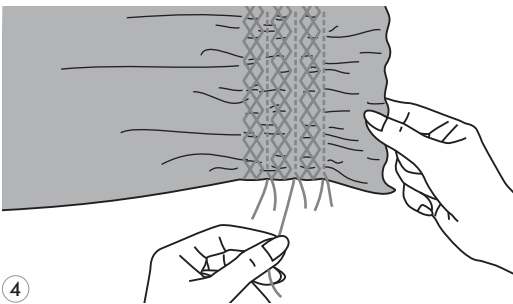
- 1 Gunakan sepatu serba guna untuk menjahit garis lurus 1 cm (3/8") secara terpisah, melintasi area jahitan. Kurang keketatan benangnya, jadi benang spul dapat digunakan nanti untuk menggabungkan kain.



- 2 Simpulkan benang-benang sepanjang satu sisi pinggiran. Tarik benang spul dan masukkan secara rata. Kunci ujung jahitan.



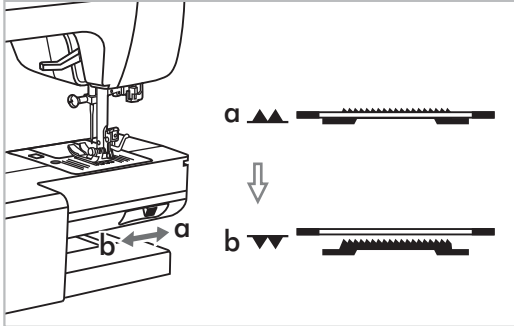
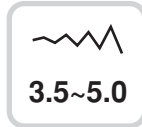
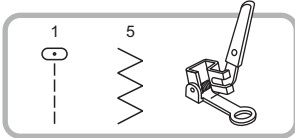
- 3 Kurangi tensi/keketatan benang, jika diperlukan, buatlah jahitan dekoratif di antara keliman.



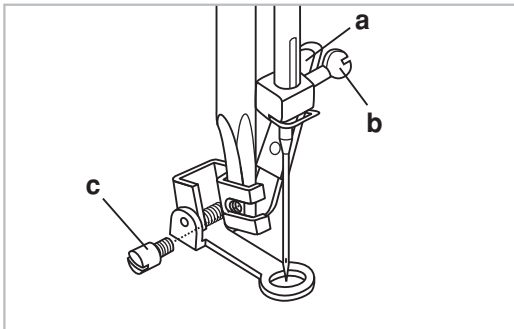
- 4 Tarik keluar jahitan kerut.



MENJAHIT GERAK BEBAS



Geser tuas gigi ke "▼" untuk menurunkan gigi.

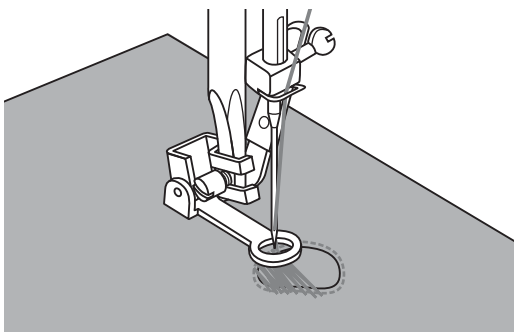


Lepas penampang sepatu penindas, dan pasang sepatu tisik ke tiang penampang sepatu penindas. Tuasnya (a) berada di belakang sekrup penjepit jarum (b). Tekan sepatu tisik dengan erat lalu kencangkan sekrupnya (c).

● Menjahit tisikan/menisik



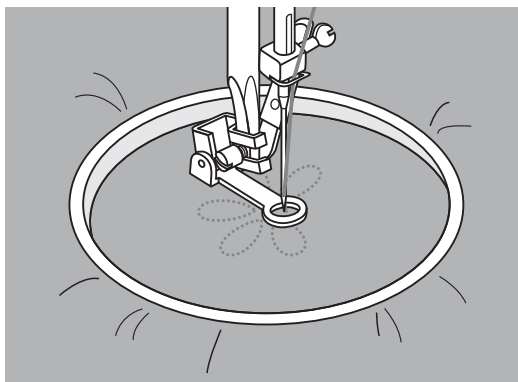
Harap perhatikan: Menisik gerak bebas dilakukan tanpa menggunakan sistim gerak mesin. Pergerakan mesin dikendalikan penuh oleh pengguna mesin. Sesuaikan kecepatan menjahit dengan pergerakan kain.



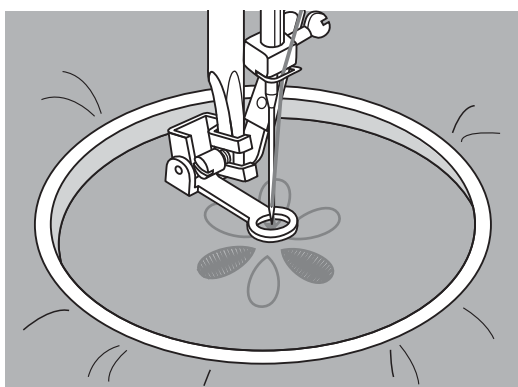
Pertama, buat jahitan pengaman di pinggiran lubang. Setelah itu jahit maju mundur. Lakukan pengulangan (tindih ulang) pada area tisikan agar tidak ada area yang kosong. Setelah selesai, tutup area tisikan dengan jahitan lurus rapi.



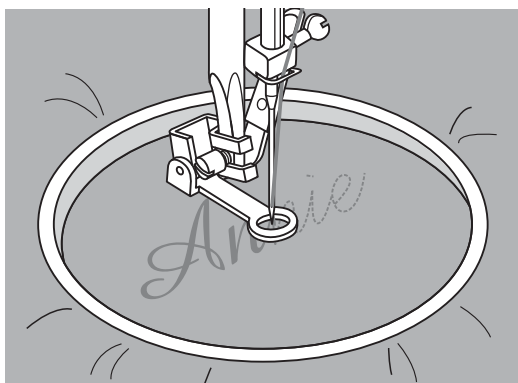
● Bordir



Pertama, buat jahitan pengaman di pinggir lubang. Setelah itu jahit maju mundur. Lakukan pengulangan (tindih ulang) pada area tiskan agar tidak ada area yang kosong. Setelah selesai, tutup area tiskan dengan jahitan lurus rapi.



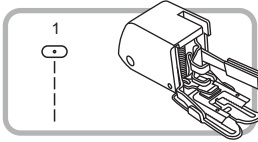
● Monogramming



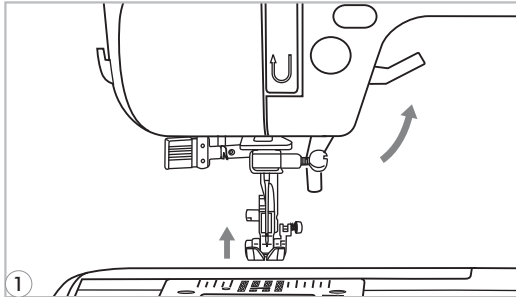
Pertama, buat jahitan pengaman di pinggir lubang. Setelah itu jahit maju mundur. Lakukan pengulangan (tindih ulang) pada area tiskan agar tidak ada area yang kosong. Setelah selesai, tutup area tiskan dengan jahitan lurus rapi.

* *Hoop Embroidery* tidak termasuk di dalam mesin.

SEPATU TAPAK (WALKING)

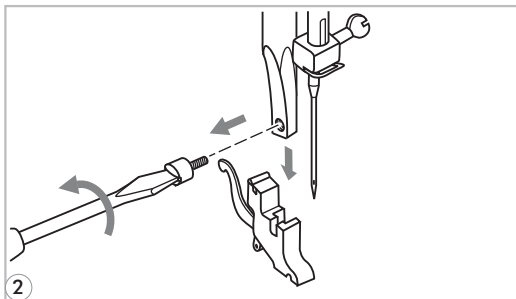


* Sepatu tapak (walking) adalah aksesoris opsional.



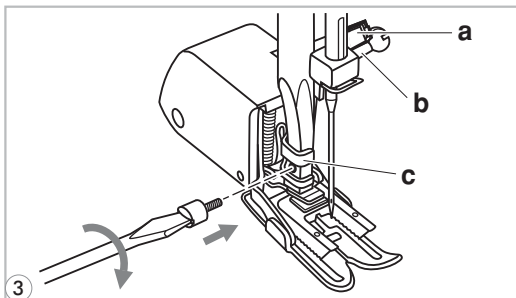
Harap perhatikan: Cobalah untuk menjahit tanpa sepatu tapak terlebih dahulu, yang mana hanya digunakan bila perlu saja.

Memang lebih mudah untuk membawa kain serta mengelim apabila menggunakan sepatu standar di mesin jahit Anda. Jahitan yang dihasilkan mesin ini pun sangat bagus, mulai dari jahitan dengan kain yang tipis seperti chiffon hingga kain tebal, kain drill.



Pemasangan sepatu tapak (walking) memiliki banyak keuntungan, mulai dari ketepatan jahitan dengan desain, mencegah jahitan lompat pada kain dengan berdiri seperti corduroy.

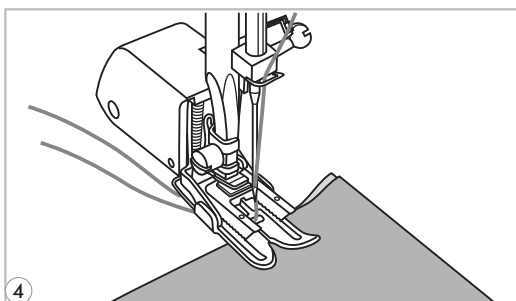
1 Angkat tuas sepatu penindas untuk menaikkan tiang sepatu penindas.



2 Lepas penampang sepatu penindas dengan membuka sekrup berlawanan arah jarum jam.

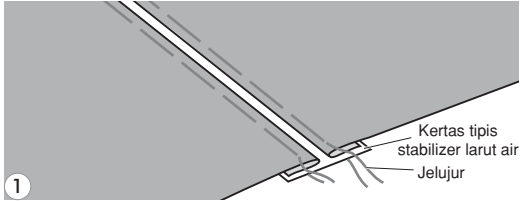
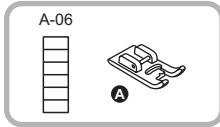
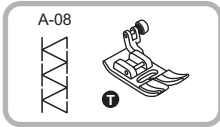
3 Pasang sepatu tapak ke mesin seperti ini:

- Lengan sepatu (a) harus pas dengan sekrup dan penjepit jarum (b).
- Geser kepala kaitnya (c) dari kiri ke kanan sampai pas benar masuk tiang sepatu penindas.
- Turunkan tiang sepatu penindas.
- Ganti dan kencangkan sekrup.
- Pastikan kedua sekrup jarum dan sekrup tiang sepatu penindas telah rapat.

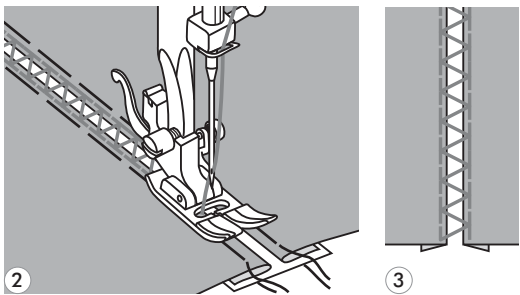


4 Ambil benang spul dan letakkan benang spul dan benang jarum di belakang sepatu tapak (walking).

JAHITAN IKATAN (FAGOTING)



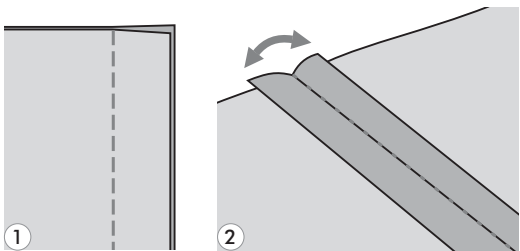
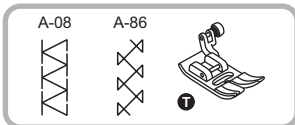
1 Pisahkan kedua pinggir kain yang terlipat dengan jarak 4 mm (1/8 inchi) dan jelujur dengan alas kertas tipis atau stabilizer larut air.



2 Sejajarkan posisi tengah sepatu penindas dengan bagian tengah kedua kain tadi dan mulai menjahit.

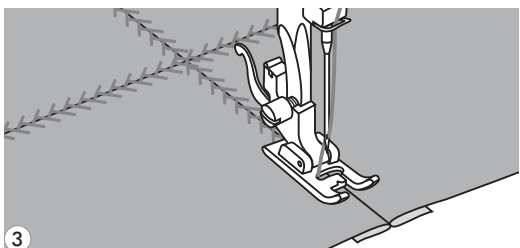
3 Setelah selesai menjahit, lepas alas kertas tadi.

JAHITAN ATAS DEKORATIF



1 Gabungkan 2 kain, jahit ujungnya dengan jahitan lurus.

2 Buka kelimannya dan tekan hingga rata.

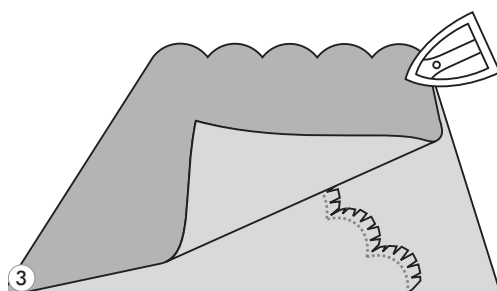
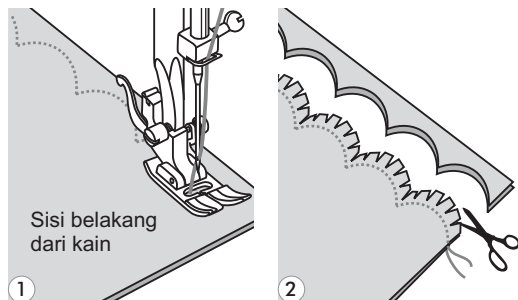
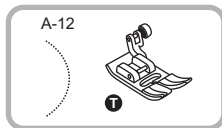


3 Letakkan sepatu penindas di tengah batas gabungan kain dan jahit.



JAHITAN BERGIGI (SCALLOP)

● Keliman bergigi (Scallop)

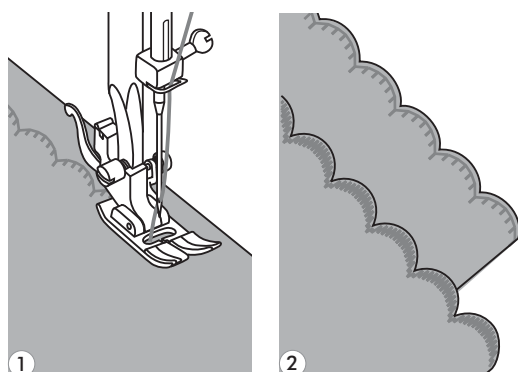
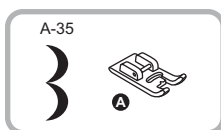
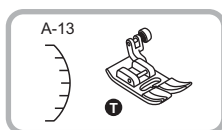


1 Lipat kain dan jahit lipatannya.

2 Potong kain sesuai dengan bentuk garis jahitan dan berikan sisa sepanjang 3 mm (1/8 inchi) untuk kelim.

3 Balik kainnya dan dorong keliman ke permukaan dan tekan.

● Pinggiran bergigi (Scallop)

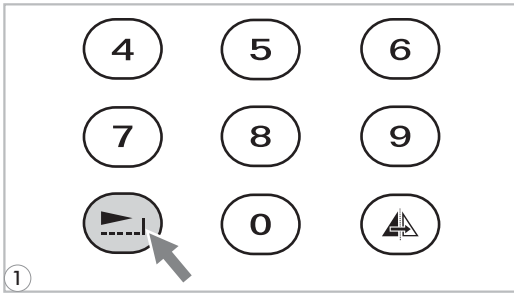
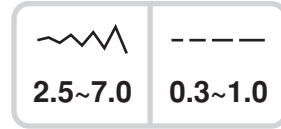
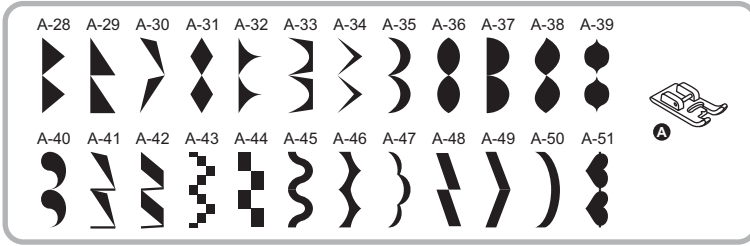


1 Buat jahitan keliman.

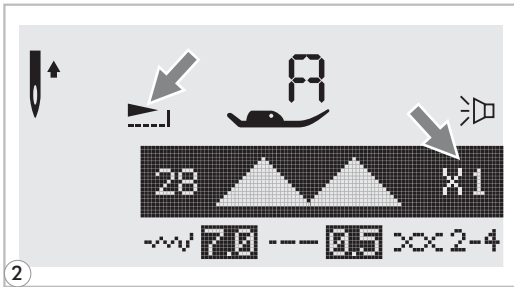
2 Sobek kainnya, hati-hati jangan sampai benangnya terpotong.



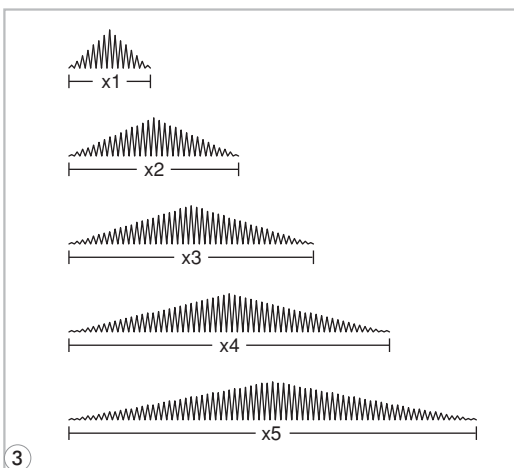
ELONGASI (PEMBESARAN)



1 Jenis jahitan yang terdapat pada diagram di atas dapat diperbesar hingga 5 kali dari ukuran aslinya, hanya dengan menekan tombol elongasi.



2 Simbol elongasi (pembesaran) yang tertampil pada layar LCD.



3 Ketika lebar atau langkah jahitan berubah, pilihan pola semain banyak.

Harap perhatikan: Pola dari grup A 28-51 dapat diperbesar dan dipantulkan secara berulang kali.

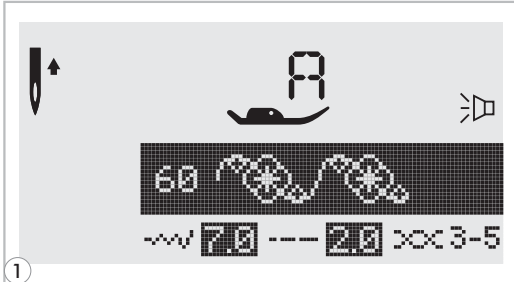


PANTULAN POLA (MIRROR)

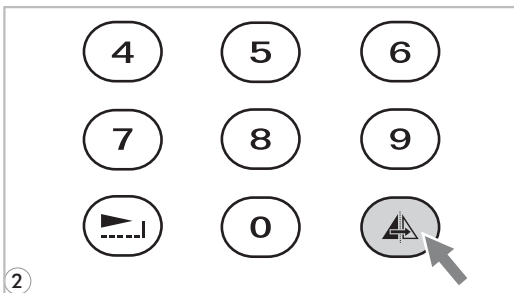


Harap perhatikan:

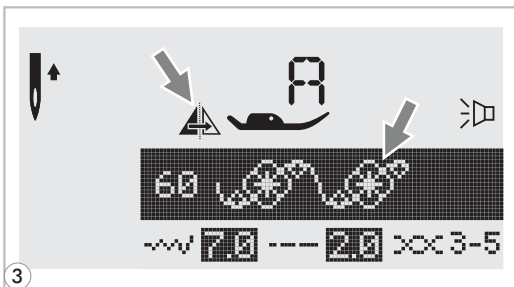
- Pola langsung/cepat " | " dan pola grup A 14-27 tidak dapat dipantulkan.
- Pola pantulan juga dapat dikombinasikan dengan pola-pola lainnya.



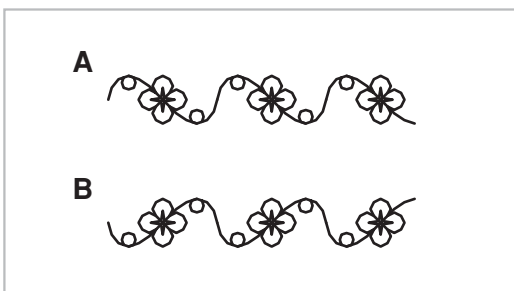
1 Pilih pola.



2 Tekan tombol pantulan (mirror).



3 Simbol pantulan pola yang tertampil pada layar LCD.



- A. Menjahit pola normal.
- B. Menjahit pola pantulan.

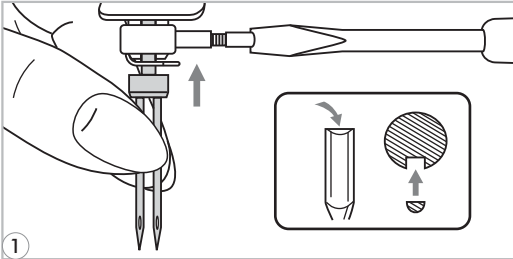
MENGGUNAKAN JARUM KEMBAR



* Jarum kembar adalah aksesoris opsional.



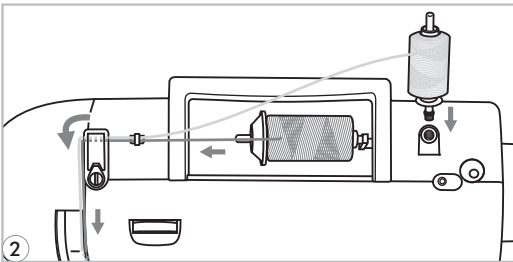
Harap perhatikan: Ketika menggunakan jarum kembar, gunakan sepatu penindas " T " untuk semua jenis jahitan.



1 Pasang jarum kembar.

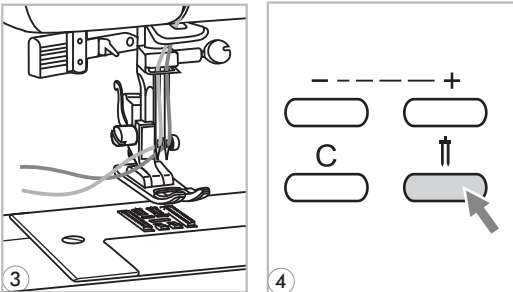


Perhatian: Gunakan jarum kembar SINGER style 2025. Penggunaan jarum lain bisa berimbas ke bengkoknya jarum atau mesin rusak. Jarum bengkok mudah patah, dan dapat melukai pengguna.



2 Ikuti petunjuk cara memasang benang tunggal pada jarum menggunakan pasak tunggal (tiang benang) horizontal.

Pasang pasak spul kedua pada mesin. Pasang benang tanpa melalui atas jarum dan masukkan ke jarum di sisi kanan.

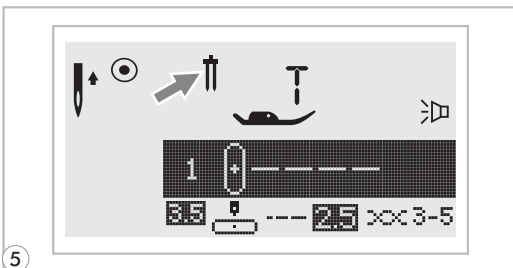


3 Pasang benang pada setiap jarum secara terpisah.

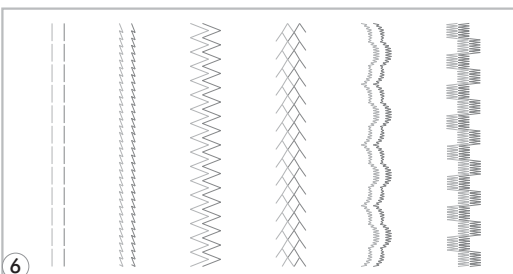


Harap perhatikan: Pastikan kedua benang yang digunakan sama ukurannya. Anda dapat menggunakan 1 atau 2 warna benang yang berbeda.

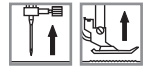
4 Tekan tombol jarum kembar, dan secara otomatis mesin akan mengurangi lebar maksimum menjahit dengan dua jarum.



6 Pilih pola dan mulai menjahit. Jahitan dua garis dijahit sejajar satu sama lain.



Harap perhatikan: Ketika menjahit dengan dua jarum, lakukan dengan hari-hati dan perlahan untuk menjaga kualitas jahitan.

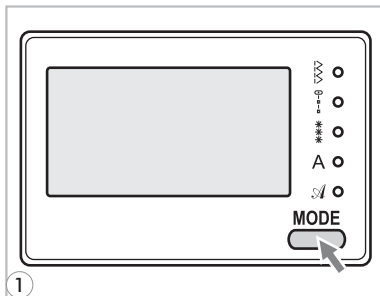


Pola-pola kombinasi dapat disimpan agar bisa digunakan lain waktu ke depan. Semua pola yang disimpan tidak akan hilang ketika mesin dimatikan. Pola-pola tersebut dapat dibuka dan digunakan lagi, ini sangat bagus karena bisa langsung membuka desain yang digunakan sebelumnya, seperti misalnya jahitan dengan desain nama.

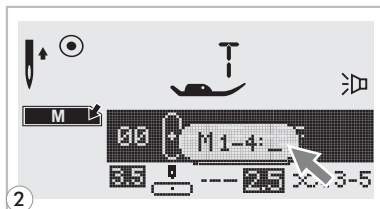
Harap perhatikan:

- Pola , , **A** , dapat dikombinasikan dan dijahit bersama-sama.
- Mesin ini memiliki 4 modul program memori dan setiap modul dapat menyimpan 20 unit jahitan.
- Pola langsung/cepat dan pola grup A 14-27 tidak dapat disimpan pada memori.
- Semua unit yang tersimpan pada memori dapat di-edit lagi seperti, edit langkah jahitan, lebar jahitan, elongasi, pantulan pola, dan pengunci otomatis.

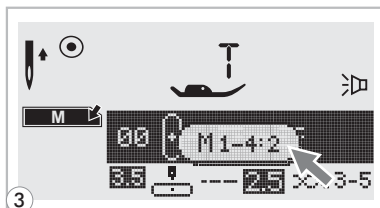
Memadukan pola atau huruf



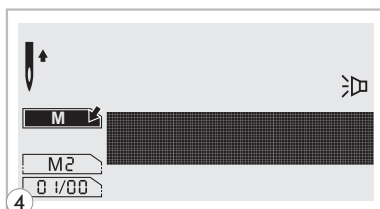
- 1** Tekan tombol "MODE" untuk memilih pola dari grup yang diinginkan , , **A** , pada penutup muka. Nyala lampu LED adalah indikator pemilihan.



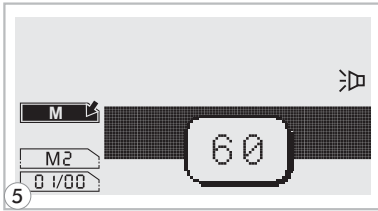
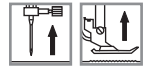
- 2** Tekan tombol "M" untuk membuka mode penyimpanan memori yang kemudian muncul di layar. Saat tombol kursor (panah) mulai berkedip-kedip, tandanya memori siap digunakan.



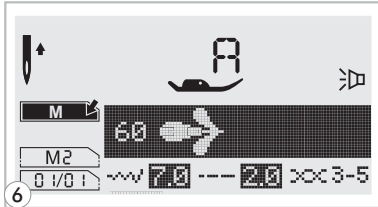
- 3** Tekan nomor modul memori. (misal, "2")



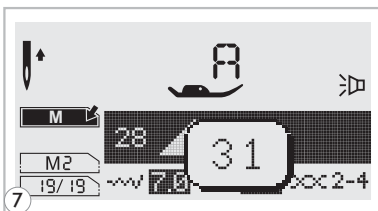
- 4** Layar penyimpanan memori muncul secara otomatis.



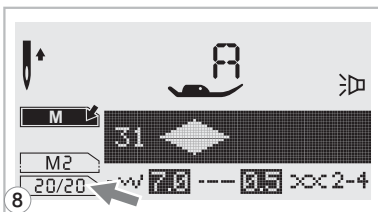
5 Tekan nomor pola yang diinginkan. (misal, "60")




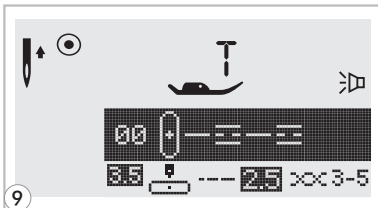
6 Pola yang dipilih muncul pada layar LCD.



7 Ulangi langkah 5, 6 untuk membuka pola-pola yang disimpan pada penyimpanan memori.



 **Harap perhatikan:** Ketika memori penuh maka mesin akan bersuara "tit-tit".

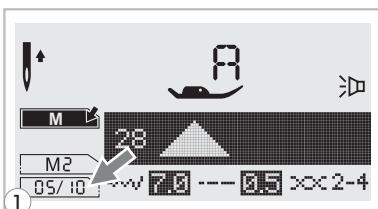


9 Tekan tombol "M" untuk meninggalkan mode memory dan kembali ke layar sebelumnya (normal).

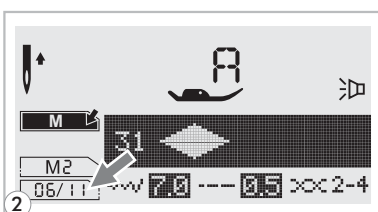


Perhatian: Pola yang telah dipilih akan langsung dibersihkan/dihapus dari layar apabila tombol "M" tidak ditekan, saat selesai memilih sebuah pola.

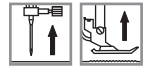
● Menambah pola atau huruf



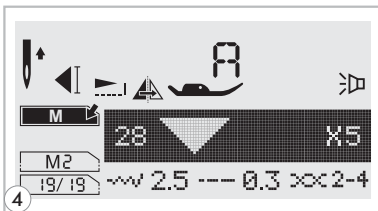
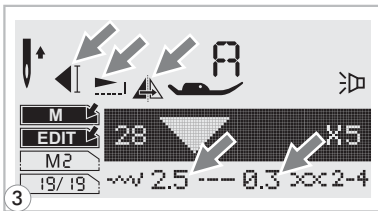
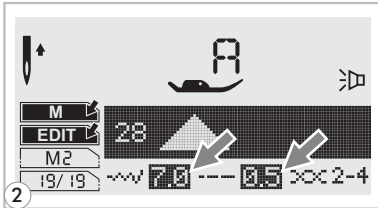
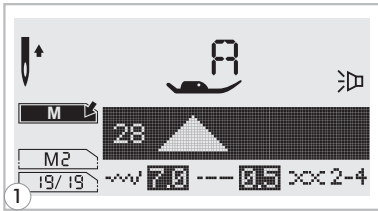
1 Saat masih berada dalam mode memori, tekan tombol pengaturan lebar jahitan sampai nomor pola yang dipilih muncul pada layar, baru kemudian bisa dipilih.



2 Tekan pola No 31 (contoh), maka pola yang dipilih dengan segera dimasukkan pada program.




● Meng-edit pola



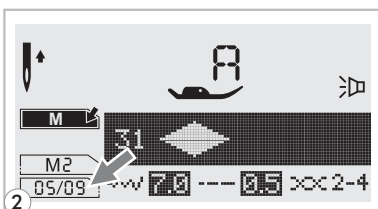
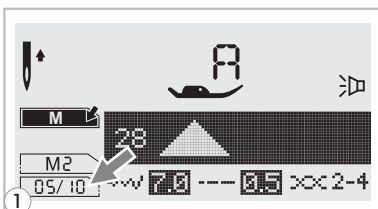
1 Gunakan tombol pengatur lebar jahitan untuk memilih pola yang hendak di-edit saat masih dalam mode memori.

2 Tekan tombol " EDIT " untuk meng-edit pola. Pengaturan langkah jahitan, lebar jahitan, elongasi, pantulan pola dan pengunci otomatis pola tadi dapat diatur secara manual.

 **Harap perhatikan:** Pengaturan langkah jahitan, lebar jahitan, elongasi, pantulan pola dan pengunci otomatis pola dapat diatur secara manual.

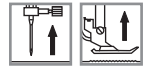
4 Tekan tombol " EDIT " ketika selesai.

● Menghapus pola atau motif huruf

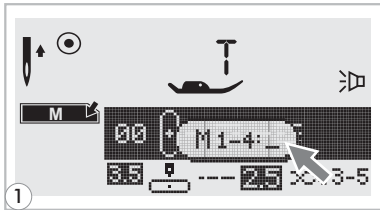


1 Saat masih dalam mode memori, tekan tombol pengaturan lebar jahitan untuk memilih pola yang ingin dihapus.

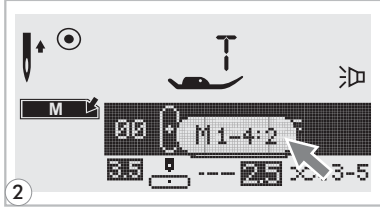
2 Tekan tombol " C " untuk menghapus pola yang dipilih sebelumnya, dan pola berikutnya akan langsung tertampil



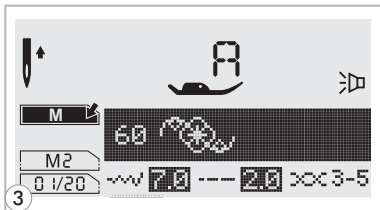
● Membuka kembali pola yang tersimpan dan menjahitnya



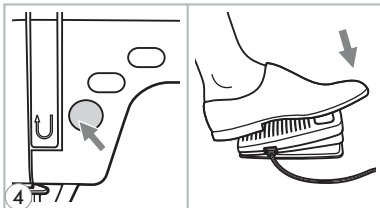
1 Tekan tombol " M " untuk memasuki mode memori dan kemudian masukkan nomor urut memori ketika kursor (tanda panah) berkedip-kedip.



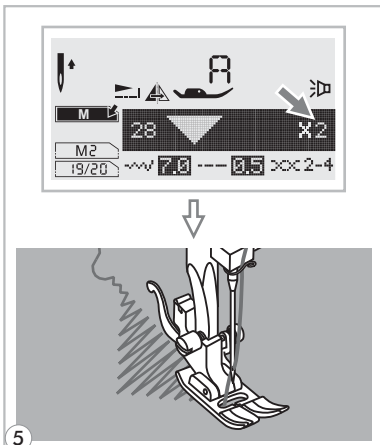
2 Maukan nomor urut memori yang diinginkan. (misal, "2")



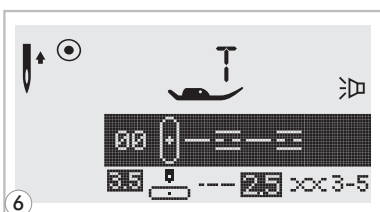
3 Layar LCD selalu menampilkan nomor urutan memori dari yang paling awal. Untuk memilih nomor urutan tekan tombol pengatur lebar jahitan " + " atau " - " .



4 Tekan tombol start/stop atau injak pedal/trap untuk mulai menjahit.



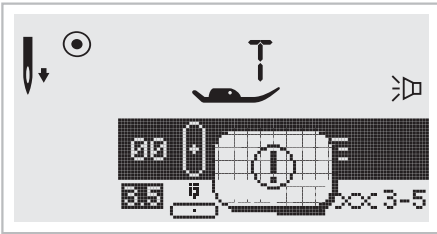
5 Layar LCD menampilkan pola jahitan yang sedang digunakan.



6 Tekan kembali tombol " M " untuk meninggalkan mode memori dan kembali ke layar normal.



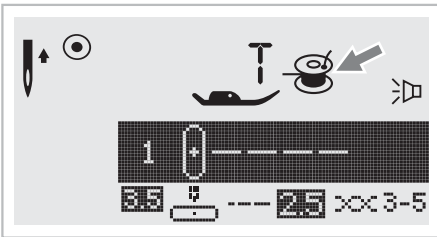
● Tampilan pesan peringatan (Dalam bentuk animasi)



Mesin jahit mengalami masalah

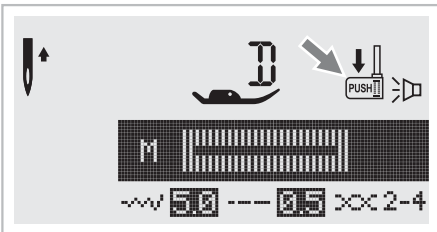
Pesan animasi di gambar samping menunjukkan bahwa ada benang yang kusut atau terlilit dan roda tangan tidak dapat digerakkan. Silahkan lihat panduan troubleshooting (pemecahan masalah) untuk mencari solusinya. Setelah masalah terpecahkan, mesin dapat digunakan kembali.

● Tampilan pesan instruksi (Dalam bentuk animasi)




Menggulung spul

Penggulung spul sedang menggulung benang pada spul.



Turunkan tuas lubang kancing

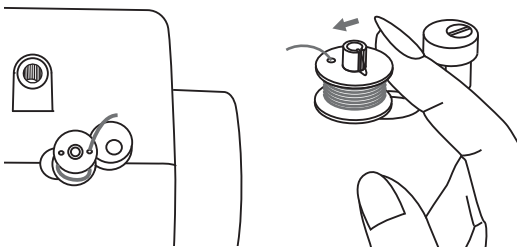
Ketika jahitan tisik atau jahitan pasang lubang kancing dipilih, maka layar LCD akan menampilkan "  " dan mengingatkan agar tuasnya diturunkan.



● Suara peringatan (tit-tit-tit)


- Ketika mesin beroperasi dengan benar: 1 x bunyi "tit"
- Ketika memori penuh: 2 x bunyi "tit" pendek
- Ketika mesin tidak beroperasi dengan benar: 3 x bunyi "tit" pendek
- Ketika mesin dalam masalah dan tidak bisa menjahit: bunyi "tit" pendek selama 8 detik

Ini artinya ada benang yang kusut atau terlilit dan roda tangan tidak dapat digerakkan. Silahkan lihat panduan troubleshooting (pemecahan masalah) untuk mencari solusinya. Setelah masalah terpecahkan, mesin dapat digunakan kembali.



Kembalikan posisi penggulung spul ke kiri

Jika posisi penggulung spul berada di kanan, dan saat tombol apapun yang ada pada penutup muka ditekan berbunyi suara peringatan maka pindahkan posisi penggulung spul. Baru setelah itu semua tombol dapat dioperasikan kembali.

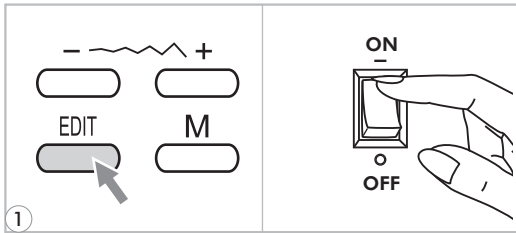
 **Harap diperhatikan:** Jika masalah tidak terpecahkan, silahkan hubungi SINGER melalui situs web resmi di www.singer.com.



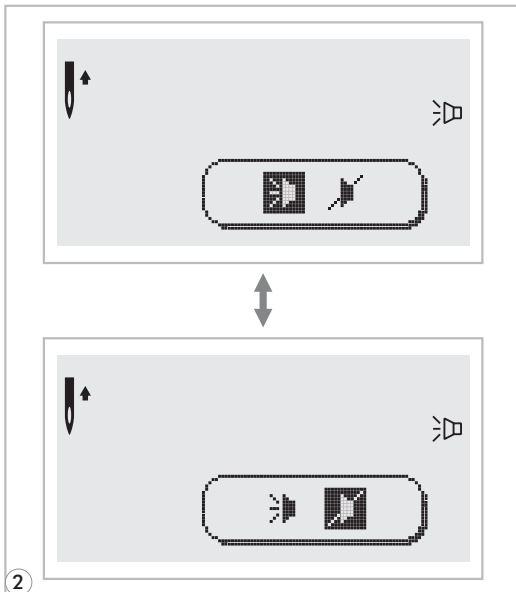
Perhatian: Pada saat menjahit, jika benang terlilit atau macet di area pengait dan jarum tidak dapat bergerak, dan Anda masih saja menginjak pedal/trap, maka tombol pengaman secara otomatis menghentikan mesin. Untuk menyalakan mesin kembali, tekan saklar off /on sekali lagi.





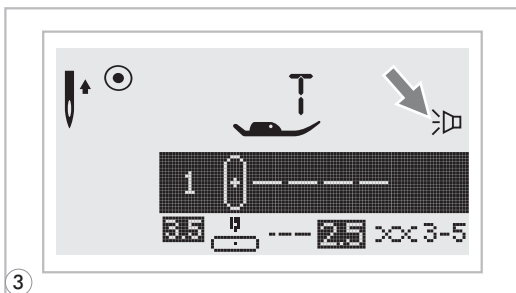
FITUR BUNYI INDIKATOR



1 Tekan tombol " EDIT " dan nyalakan saklar power.



2 Anda dapat memilih mode dengan menekan tombol pengaturan lebar jahitan " + " atau " - ". Pilih untuk menyalakan fitur bunyi indikator "  " atau mematikannya "  ".



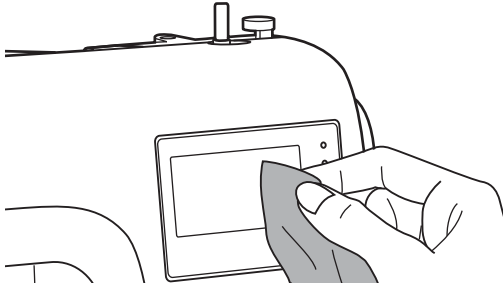
3 Tekan tombol " EDIT ". Simbol bunyi indikator akan muncul di layar LCD.



PERAWATAN

⚠ Perhatian: Cabut steker dari stop-kontak sebelum melakukan pembersihan layar dan permukaan meja jahit, jika tidak kejutan listrik bisa terjadi.

● Membersihkan layar



Jika panel depan kotor, bersihkan dengan lembut, dengan kain lembut, kering.

Jangan menggunakan pelarut organik atau detergen.

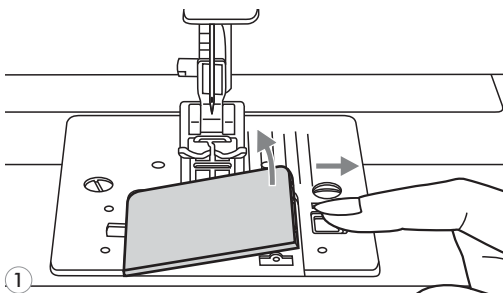
● Membersihkan layar

Apabila permukaan meja jahit kotor, bersihkan dengan kain yang telah diberi sabun terlebih dahulu, peras hingga kering terlebih dahulu, baru bersihkan mejanya. Setelah itu seka/lap dengan kain kering.

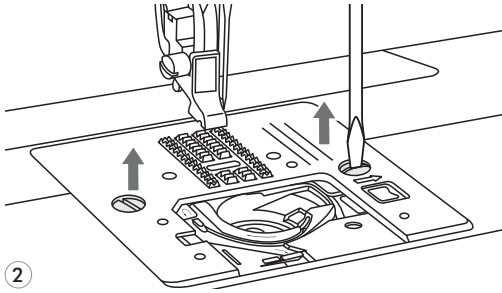
● Membersihkan pengait

Apabila terdapat sisa benang dan kain tirus di area pengait, hal ini akan mempengaruhi kinerja mesin jahit. Cek secara rutin dan bersihkan bagian mekanisme menjahit bila diperlukan.

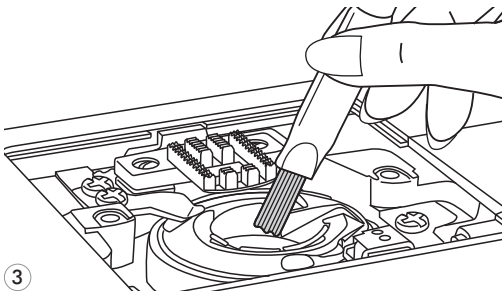
⚠ Perhatian: Cabut steker dari stop-kontak sebelum melakukan segala perawatan.



7 Lepas penutup plat benang dan spul.



- 2** Lepas jarum, sepatu penindas dan penampangnya. Lepas sekrup plat jarum dan lepas platnya.



- 3** Bersihkan shuttle, gigi dan sekoci dengan sikat. Setelah itu seka/lap dengan kain kering.



Sebelum membawa mesin ke pusat servis, ada baiknya cek dulu item-item di bawah ini. Apabila masalah tetap muncul, silahkan hubungi Singer melalui situs web resmi di www.singer.com

Masalah	Penyebab	Solusi	Referensi
Benang atas putus	1.Mesin tidak terpasang benang dengan benar.	1.Pasang ulang benang.	Hal 13
	2.Benang terlalu ketat.	2.Kurangi keketatan benang.	Hal 19
	3.Benang terlalu tebal bagi jarum.	3.Gunakan jarum yang lebih besar.	Hal 22
	4.Jarum tidak terpasang dengan benar.	4.Lepas dan pasang kembali jarum.	Hal 23
	5.Benang tersangkut di tutup pasak spul.	5.Lepas dan gulung kembali.	Hal 13
	6.Jarum rusak.	6.Ganti jarum.	Hal 23
Benang bawah putus	1.Sekoci tidak terpasang dengan benar.	1.Lepas dan pasang sekoci kembali.	Hal 12
	2.Sekoci tidak terpasang benar dengan benar.	2.Periksa spul dan sekoci.	Hal 12
Jahitan loncat	1.Jarum tidak terpasang dengan benar.	1.Lepas dan pasang kembali jarum.	Hal 23
	2.Jarum rusak.	2.Pasang jarum baru.	Hal 23
	3.Ukuran jarum salah.	3.Pilih jarum dengan ukuran yang sesuai.	Hal 22
	4.Sepatu tidak terpasang dengan benar.	4.Periksa dan pasang dengan benar.	Hal 20
	5.Mesin tidak terpasang benang dengan benar.	5.Pasang ulang benang.	Hal 13
Jarum patah	1.Jarum rusak.	1.Pasang jarum baru.	Hal 23
	2.Jarum tidak terpasang dengan benar.	2.Pasang jarum dengan benar.	Hal 23
	3.Jarum tidak sesuai dengan kain.	3.Pilih jarum yang sesuai dengan kain.	Hal 22
	4.Salah pasang sepatu.	4.Pilih sepatu yang sesuai.	Hal 73
	5.Sekrup penjepit jarum kendur.	5.Kencangkan dengan obeng.	Hal 23
	6.Sepatu penindas tidak cocok untuk jahitan.	6.Pasang sepatu penindas yang sesuai.	Hal 73
	7.Benang atas terlalu ketat.	7.Kendurkan keketatannya.	Hal 19
Jahitan kendur	1.Mesin tidak terpasang benang dengan benar.	1.Periksa pemasangan benang.	Hal 13
	2.Sekoci tidak terpasang benang dengan benar.	2.Pasang ulang benang.	Hal 12
	3.Kombinasi jarum/kain/benang tidak benar.	3.Jarum harus sesuai untuk kain dan benang.	Hal 22
	4.Keketatan benang salah.	4.Betulkan keketatannya.	Hal 19
Keliman mengerut	1.Jarum terlalu tebal untuk kain.	1.Pilih jarum yang lebih kecil.	Hal 22
	2.Langkah jahitan tidak tepat.	2.Atur kembali langkahnya.	Hal 27
	3.Benang terlalu ketat.	3.Kendurkan keketatannya.	Hal 19
	4.Jarum tidak terpasang benang dengan benar.	4.Pasang ulang benangnya.	Hal 13
	5.Langkah jahitan terlalu panjang untuk kain.	5.Rapatkan jahitan.	Hal 27



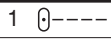
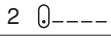
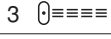
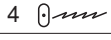


PANDUAN TROUBLESHOOTING

Masalah	Penyebab	Solusi	Referensi
Pola jahitan Menyimpang	1.Sepatu penindas salah.	1.Pilih sepatu yang benar.	Hal 73
	2.Keketatan benang jarum terlalu tinggi.	2.Kendurkan keketatannya.	Hal 19
	3.Langkah jahitan tidak sesuai dengan kain.	3.Atur kembali langkahnya.	Hal 27
Mesin macet	1.Benang tersangkut pengait.	Lepas benang atas dan sekoci. Putar roda tangan berlawanan arah jarum jam dan buang kotoran sisa kain tiras.	Hal 69
	2.Gigi tertimbun sisa kain tiras.		
Mesin terlalu bising	1.Banyak sisa minyak dan kain di pengait.	1.Bersihkan pengait dan gigi	Hal 69
	2.Jarum rusak.	2.Ganti jarum.	Hal 23
	3.Suara berasal dari motor penggerak.	3. Normal	--
	4.Benang tersangkut di pengait.	Lepas benang atas dan sekoci. Putar roda tangan berlawanan arah jarum jam dan buang kotoran sisa kain tiras.	Hal 69
	5.Gigi tertimbun sisa kain tiras.		
Jahitan tidak sama	1.Benang berkualitas rendah.	1.Pilih benang yang lebih bagus.	Hal 22
	2.Sekoci tidak terpasang benar dengan benar.	2.Lepas sekoci dan benang. Pasang ulang.	Hal 12
	3.Kain tertarik.	3.Jangan tarik kain saat menjahit.	--
Mesin jahit tidak beroperasi	1.Mesin belum dinyalakan.	1. Nyalakan mesin.	Hal 9
	2.Tombol start/stop belum ditekan.	2.Tekan tombolnya.	Hal 24
	3.Tuas sepatu penindas terangkat.	3.Turunkan tuasnya.	Hal 17
	4.Tombol start/stop tertekan, dengan posisi pedal/trap tersambung ke mesin.	4.Jangan gunakan tombol start/stop saat pedal/trap tersambung ke mesin. Lepas dulu baru gunakan tombolnya.	Hal 24
	5.Benang tersangkut di shuttle.	5.Lepas benang atas dan sekoci. Putar roda tangan berlawanan arah jarum jam dan buang kotoran sisa kain tiras.	Hal 69
	6.Mesin tidak tersambung ke listrik.	6. Masukkan steker ke stop-kontak.	Hal 9



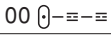

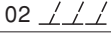








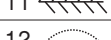










TABEL REFERENSI PENGATURAN JAHITAN

● Fitur pola langsung-10

Jenis/Pola Jahitan	Lebar (mm)		Langkah (mm)		Sepatu Penindas	Fungsi						
	Auto	Manual	Auto	Manual		Mundur	Pengunci otomatis	Elongasi	Pantulan/ Sepatu penindas	Jarum kembar	Memori	
Jahitan Utilitas	1 	3.5	0.0~7.0	2.5	0.0~4.5	T	*	*		*	*	*
	2 	0.0	0.0~7.0	2.5	0.0~4.5	T	*	*		*	*	*
	3 	3.5	0.0~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	4 	3.5	1.0~6.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	5 	5.0	0.0~7.0	2.0	0.3~4.5	T	*	*		*	*	*
	6 	5.0	2.0~7.0	1.0	0.3~4.5	T	*	*		*	*	*
	7 	5.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	8 	5.0	3.5~7.0	2.5	1.0~3.0	E	*	*		*/T	*	*
	9 	3.5	2.5~7.0	2.0	0.5~4.5	F	*	*		*/T	*	*
0 	5.0	2.5~7.0	0.5	0.3~1.0	D							

* : Pengaturan dapat dilakukan.

● A Fitur pola dalam grup-100

Jenis/Pola Jahitan	Lebar (mm)		Langkah (mm)		Sepatu Penindas	Fungsi						
	Auto	Manual	Auto	Manual		Mundur	Pengunci otomatis	Elongasi	Pantulan/ Sepatu penindas	Jarum kembar	Memori	
Jahitan Utilitas	00 	3.5	0.0~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	01 	2.0	1.0~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	02 	5.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	03 	3.5	2.5~7.0	1.0	0.5~4.5	F	*	*		*/T	*	*
	04 	3.5	2.5~7.0	1.5	0.5~4.5	F	*	*		*/T	*	*
	05 	3.5	2.5~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	06 	5.0	2.5~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	07 	5.0	2.5~7.0	3.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	08 	5.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	09 	7.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	10 	5.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	11 	5.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	12 	7.0	2.5~7.0	1.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
13 	7.0	2.5~7.0	2.5	1.0~4.5	T	*	*		*	*	*	
Jahitan Lubang Kancing	14 	5.0	2.5~5.5	0.5	0.3~1.0	D						
	15 	7.0	5.5~7.0	0.5	0.3~1.0	D						
	16 	5.0	2.5~5.5	0.5	0.3~1.0	D						
	17 	5.0	2.5~5.5	0.5	0.3~1.0	D						
	18 	7.0	5.5~7.0	0.5	0.3~1.0	D						
	19 	7.0	5.5~7.0	0.5	0.3~1.0	D						
	20 	6.0	3.0~7.0	1.0	1.0~2.0	D						
21 	6.0	3.0~7.0	1.5	1.0~3.0	D							



TABEL REFERENSI PENGATURAN JAHITAN

Jenis/Pola Jahitan		Lebar (mm)		Langkah (mm)		Sepatu Penindas	Fungsi						
		Auto	Manual	Auto	Manual		Mundur	Pengunci otomatis	Elongasi	Pantulan/ Sepatu penindas	Jarum kembar	Memori	
Jahitan Lubang Kancing	22	2.0	1.0~3.0	0.5	0.5~1.0	D							
	23	7.0	7.0,6.0,5.0			A							
	24	7.0	7.0,6.0,5.0			A							
	25	3.5	2.5~4.5										
Jahitan Tisik	26	7.0	3.5~7.0	2.0	1.5~2.0	D							
	27	7.0	3.5~7.0	2.0	1.5~2.0	D							
Jahitan Satin	28	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	29	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	30	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	31	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	32	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	33	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	34	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	35	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	36	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	37	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	38	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	39	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	40	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	41	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	42	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	43	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	44	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	45	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	46	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	47	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	48	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	49	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	50	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	51	7.0	2.5~7.0	0.4	0.3~1.0	A	*	*	*	*	*	*	
	52	7.0	2.5~7.0	0.5	0.3~1.0	A	*	*		*	*	*	
	53	7.0	2.5~7.0	0.5	0.4~1.0	A	*	*		*	*	*	
	54	7.0	2.5~7.0	1.0	1.0~2.0	A	*	*		*	*	*	
	55	7.0	4.0~7.0	0.5	0.5~1.0	A	*	*		*	*	*	
	56	7.0	2.5~7.0	1.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*	
	57	7.0	2.5~7.0	0.5	0.5~1.0	A	*	*		*	*	*	
	58	7.0	4.0~7.0	0.5	0.5~1.0	A	*	*		*	*	*	
	59	7.0	4.0~7.0	0.5	0.5~1.0	A	*	*		*	*	*	
	60	7.0	5.0~7.0	0.5	0.5~1.0	A	*	*		*	*	*	
	Jahitan Silang	61	5.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
		62	6.0	5.0~7.0	1.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*



TABEL REFERENSI PENGATURAN JAHITAN

Jenis/Pola Jahitan		Lebar (mm)		Langkah (mm)		Sepatu Penindas	Fungsi					
		Auto	Manual	Auto	Manual		Mundur	Pengunci otomatis	Elongasi	Pantulan/ Sepatu penindas	Jarum kembar	Memori
Jahitan Silang	63	6.0	5.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	64	4.0	3.0~7.0	1.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	65	4.0	3.0~7.0	1.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	66	6.0	3.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	67	6.0	3.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	68	6.0	5.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	69	6.0	3.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	70	6.0	3.0~7.0	1.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	71	6.0	5.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	72	6.0	3.0~7.0	2.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	73	6.0	5.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	74	6.0	3.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
Jahitan Dekoratif	75	6.0	2.5~7.0	1.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	76	5.5	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	77	7.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	78	7.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	79	5.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	80	6.0	2.5~7.0	3.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	81	5.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	82	4.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	83	5.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	84	5.0	4.0~7.0	2.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
	85	6.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
	86	5.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	87	6.0	4.0~7.0	1.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
	88	5.0	4.0~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	89	5.0	2.5~7.0	1.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	90	5.5	2.5~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	91	6.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
	92	7.0	4.5~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	93	5.0	3.0~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	94	5.0	4.0~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	95	5.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	96	6.0	2.5~7.0	3.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	97	6.0	3.5~7.0	1.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
98	7.0	3.0~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*	
99	7.0	4.0~7.0	2.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*	

*: Pengaturan dapat dilakukan.



TABEL REFERENSI PENGATURAN JAHITAN

● B Fitur pola dalam grup-100

Jenis/Pola Jahitan	Lebar (mm)		Langkah (mm)		Sepatu Penindas	Fungsi					
	Auto	Manual	Auto	Manual		Mundur	Pengunci otomatis	Elongasi	Pantulan/ Sepatu penindas	Jarum kembar	Memori
00	7.0	3.0~7.0	3.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
01	7.0	5.0~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
02	6.0	4.5~7.0	2.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
03	5.0	3.5~7.0	2.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
04	7.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
05	7.0	2.5~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
06	7.0	2.5~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
07	5.0	2.5~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
08	6.0	4.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
09	5.0	2.5~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
10	6.0	3.5~7.0	1.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
11	7.0	3.5~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
12	7.0	3.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
13	5.0	2.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
14	7.0	4.0~7.0	3.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
15	7.0	4.0~7.0	3.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
16	7.0	4.0~7.0	3.0	2.5~3.0	A	*	*		*	*	*
17	7.0	2.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
18	5.0	2.5~7.0	1.0	1.0~4.5	T	*	*		*	*	*
19	7.0	3.5~7.0	1.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
20	7.0	4.0~7.0	3.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
21	5.0	3.5~7.0	2.0	2.0~3.0	T	*	*		*	*	*
22	5.0	3.0~7.0	1.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
23	5.0	2.5~7.0	1.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
24	5.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
25	5.0	2.5~7.0	1.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
26	5.0	3.5~7.0	3.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
27	5.0	3.0~7.0	2.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
28	5.0	2.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
29	7.0	2.5~7.0	1.5	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
30	7.0	2.5~7.0	2.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
31	7.0	2.5~7.0	3.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
32	7.0	3.0~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
33	7.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
34	6.0	4.0~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
35	6.0	2.5~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
36	7.0	2.5~7.0	3.0	2.5~3.0	A	*	*		*	*	*
37	7.0	3.0~7.0	3.0	2.5~3.0	A	*	*		*	*	*
38	7.0	2.5~7.0	2.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*



TABEL REFERENSI PENGATURAN JAHITAN

Jenis/Pola Jahitan	Lebar (mm)		Langkah (mm)		Sepatu Penindas	Fungsi					
	Auto	Manual	Auto	Manual		Mundur	Pengunci otomatis	Elongasi	Pantulan/Sepatu penindas	Jarum kembar	Memori
39	7.0	3.5~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
40	7.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
41	7.0	3.0~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
42	7.0	2.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
43	7.0	3.0~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
44	7.0	3.5~7.0	1.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
45	7.0	5.0~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
46	7.0	5.0~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
47	7.0	3.0~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
48	7.0	4.0~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
49	7.0	5.0~7.0	2.5	2.5~3.0	A	*	*		*	*	*
50	6.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
51	7.0	4.0~7.0	3.0	2.5~3.0	A	*	*		*	*	*
52	7.0	4.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
53	7.0	3.5~7.0	1.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
54	7.0	3.0~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
55	7.0	3.0~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
56	7.0	3.5~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
57	7.0	2.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
58	7.0	4.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
59	7.0	4.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
60	7.0	4.0~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
61	7.0	3.0~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
62	7.0	3.0~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
63	7.0	3.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
64	7.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
65	7.0	3.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
66	7.0	4.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
67	7.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
68	7.0	3.5~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
69	7.0	2.5~7.0	1.5	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
70	5.0	3.5~7.0	1.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
71	7.0	2.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
72	7.0	3.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
73	6.0	4.5~7.0	1.0	1.0~3.0	A	*	*		*	*	*
74	7.0	4.0~7.0	2.0	2.0~2.5	A	*	*		*	*	*
75	7.0	2.5~7.0	2.0	2.0~2.5	A	*	*		*	*	*
76	7.0	3.5~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
77	7.0	5.0~7.0	2.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
78	7.0	4.5~7.0	3.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*

Jahitan Dekoratif



TABEL REFERENSI PENGATURAN JAHITAN

Jenis/Pola Jahitan		Lebar (mm)		Langkah (mm)		Sepatu Penindas	Fungsi					
		Auto	Manual	Auto	Manual		Mundur	Pengunci otomatis	Elongasi	Pantulan/ Sepatu penindas	Jarum kembar	Memori
Jahitan Dekoratif	79	7.0	4.0~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	80	7.0	3.5~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	81	7.0	3.0~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	82	7.0	3.5~7.0	2.5	2.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	83	6.0	2.5~7.0	2.5	2.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	84	6.0	2.5~7.0	2.5	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	85	6.0	4.0~7.0	2.5	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	86	6.0	2.5~7.0	2.5	2.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	87	5.5	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
	88	6.0	4.5~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	89	6.0	3.5~7.0	3.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
	90	7.0	5.0~7.0	3.0	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	91	6.0	5.0~7.0	2.5	2.0~3.0	A	*	*		*	*	*
	92	5.0	2.5~7.0	3.0	1.5~3.0	A	*	*		*	*	*
	93	5.0	2.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	94	5.0	4.5~7.0	2.0	2.0~3.0	T	*	*		*	*	*
	95	7.0	2.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	96	5.0	3.5~7.0	2.0	1.5~3.0	T	*	*		*	*	*
	97	5.0	3.5~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*
98	6.0	3.5~7.0	2.5	2.0~3.0	T	*	*		*	*	*	
99	5.0	3.0~7.0	2.0	1.0~3.0	T	*	*		*	*	*	

* : Pengaturan dapat dilakukan.



Harap perhatikan bahwa pada saat dibuang, produk ini harus didaur ulang dengan aman sesuai dengan perundangan nasional yang berlaku mengenai produk listrik/elektronik. Jika anda ragu hubungi dealer anda.

